



Katalog BPS : 7205001

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN

Financial Institution Statistics

2013



Layanan Syariah



PERBANAS
INDONESIAN BANKS ASSOCIATION



ADPI



AUTHORIZED
MONEY CHANGER



BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS INDONESIA

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN

Financial Institution Statistics 2013



Layanan Syariah



PERBANAS
INDONESIAN BANKS ASSOCIATION



ADPI



PEGADAIAN



AUTHORIZED
MONEY CHANGER

Insurance

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN
Financial Institution Statistics
2013

ISSN: 1412-7857

No. Publikasi/*Publication Number*: 06310.1405

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 7205001

Ukuran Buku/*Book Size*: 29,7 Cm X 21 Cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xii + 154 Halaman

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Keuangan

Subdirectorate of Financial Statistics

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by*:

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Lembaga Keuangan 2013 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Informasi pada publikasi ini diperoleh dari hasil Survei Lembaga Keuangan yang dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia pada pertengahan 2013. Survei Lembaga Keuangan mencakup delapan jenis kegiatan Lembaga Keuangan, yaitu perbankan konvensional, perbankan syariah, perusahaan pembiayaan dan modal ventura, perasuransian, dana pensiun, pegadaian, perusahaan pedagang valuta asing, dan koperasi simpan pinjam.

Data yang disajikan pada publikasi ini diantaranya mencakup profil masing-masing jenis lembaga keuangan, neraca perusahaan, serta rasio keuangan. Publikasi ini disadari masih terdapat beberapa kekurangan. Untuk itu, saran yang membangun dari semua pemangku kepentingan sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi sejenis di masa yang akan datang.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak, terutama pengelola Perusahaan Lembaga Keuangan yang telah bersedia memberikan respon dan mengisi kuesioner dengan baik dan cepat. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kepentingan banyak pihak.

Jakarta, Juli 2014

Kepala Badan Pusat Statistik



Suryamin

PREFACE

Publication of Financial Institutions Statistics 2013 is an annual publication published by BPS-Statistics Indonesia. Information in this publication is obtained from the Survey of Financial Institutions conducted in all provinces in Indonesia in mid-2013. Survey of Financial Institutions covers eight types of Financial Institutions activities, namely conventional banking, islamic banking, corporate finance and venture capital, insurance, pension funds, pawnshops, money changers, and cooperative.

The data presented in this publication among others are profile of each financial institutions, balance sheets, and financial ratios. We realize that this publication still need some improvements. Therefore, constructive suggestions from all stakeholders are expected to improve similar publication in the future.

Great appreciation and thanks to all parties, especially to the Financial Institution Corporate managers who have been willing to respond and fill out the questionnaire properly and quickly. Hopefully this publication is very useful for data users.

Jakarta, July 2014
BPS-Statistics Indonesia



Suryamin
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	iii
DAFTAR ISI/CONTENTS	v
DAFTAR TABEL/TABLES	vii
DAFTAR GAMBAR/CHARTS	xi
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan/ <i>Objectives</i>	4
1.3 Ruang Lingkup/ <i>Coverages</i>	4
II. METODOLOGI/METHODOLOGY	6
2.1 Metode Survei/ <i>Survey Method</i>	6
2.2 Jenis Dokumen yang Digunakan/ <i>Type Document Used</i>	7
2.3 Teknik Pencacahan/ <i>Enumeration Technique</i>	8
III. KONSEP DEFINISI/ CONCEPT DEFINITION	9
3.1 Bank Konvensional/ <i>Conventional Bank</i>	9
3.2 Bank Syariah/ <i>Islamic Bank</i>	12
3.3 Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	15
3.4 Asuransi/ <i>Insurance</i>	20
3.5 Dana Pensiun/ <i>Pension Funds</i>	25
3.6 Pegadaian/ <i>Pawnshop</i>	28
3.7 Pedagang Valuta Asing/ <i>Money Changer</i>	29
3.8 Koperasi Simpan Pinjam/ <i>Cooperative</i>	30
IV. ULASAN RINGKAS/BRIEF DESCRIPTION	31
4.1 Perbankan Konvensional/ <i>Conventional Banking</i>	33
4.2 Perbankan Syariah/ <i>Islamic Banking</i>	40
4.3 Pembiayaan dan Modal Ventura/ <i>Financing Company and Venture Capital</i>	51
4.4 Asuransi/ <i>Insurance</i>	64

4.5	Dana Pensiun/ <i>Pension Funds</i>	75
4.6	Pegadaian/ <i>Pawnshop</i>	80
4.7	Pedagang Valuta Asing/ <i>Money Changer</i>	86
4.8	Koperasi Simpan Pinjam/ <i>Cooperative</i>	89
LAMPIRAN/APPENDIX		93

Statistik Lembaga Keuangan 2013

DAFTAR TABEL/TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1.1	Jumlah Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank, 2010-2012 <i>The Number of Conventional Commercial Banks by Group of Bank, 2010-2012</i> 33
1.2	Suku Bunga Tabungan Rupiah Menurut Kelompok Bank Umum Konvensional (persen), 2011-2012 <i>Interest Rate of Savings Deposits in Rupiah of Conventional Commercial Bank by Group of Banks (percent), 2011-2012</i> 34
1.3	Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah pada Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank (persen), 2011-2012 <i>Interest Rate of Time Deposits in Conventional Commercial Banks Rupiah by Group of Banks (percent), 2011-2012</i> 35
1.4	Suku Bunga Pinjaman Rupiah pada Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank (persen), 2011-2012 <i>Interest Rate of Rupiah Loans of Conventional Commercial Bank By Group of Banks (percent), 2011-2012</i> 36
1.5	Kinerja Bank Umum Konvensional (persen), 2011-2012 <i>The Performace of Conventional Comericial Banks (percent), 2011-2012</i> 38
1.6	Perkembangan Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR), 2010-2012 <i>The Growth of Total Rural Bank (BPR), 2010-2012</i> 38
1.7	Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (persen), 2011-2012 <i>The Performance of Rural Banks (percent), 2011-2012</i> 39
2.1	Besarnya Pembiayaan dan Pendanaan pada Bank Umum Syariah*) Menurut Jenis Produk (miliar rupiah), 2011-2012 <i>The Average of Product Type of Commercial Islamic Banks*) by Types of Product (billion rupiah), 2011-2012</i> 41
2.2	Rata-Rata Besarnya Pendanaan dan Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Menurut Jenis Produk (juta rupiah), 2012 <i>The Average of Funding and Financing Operation Value of Islamic Rural Banks by Types of Product (million rupiah), 2012</i> 42
2.3	Rata-Rata Besarnya Pendanaan dan Pembiayaan Baitul Maal Wattamwil (BMT) Menurut Jenis Produk (juta rupiah), 2012 <i>The Average of Funding and Financing Operation Value of Baitul Maal Wattamwil (BMT) by Types of Product (million rupiah), 2012</i> 43
2.4	Rata-Rata Balas Jasa Pekerja pada BPRS (rupiah), 2012 <i>The Average of Workers Wages/Salary at BPRS (rupiah), 2012</i> 45

2.5	Rata-Rata Balas Jasa Pekerja pada BMT (rupiah), 2012 <i>The Average of Workers Wages/Salary at BMT (rupiah), 2012</i>	46
2.6	Rasio Keuangan Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan Baitul Maal Wattamwil (persen), 2011-2012 <i>Financial Ratio of Islamic Commercial Bank, Islamic Rural Bank, and Baitul Maal Wattamwil (percent), 2011-2012</i>	46
3.1	Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan Menurut Jenis Pembiayaan dan Nilai Penyertaan Modal, 2012 <i>The Average Number of Partnership Company (PPU) and Equity Value by Type of Financing, 2012</i>	53
3.2	Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan ut Sektor Ekonomi, 2012 <i>The Average Number of Partnership Company (PPU) and Equity Value by Economic Sectors, 2012</i>	54
3.3	Rata-Rata Indikator Kegiatan Perusahaan Pembiayaan-Sewa Guna Usaha, 2012 <i>The Average of Activity Indicators of Finance Company-Leasing, 2012</i>	56
3.4	Rata-Rata Nilai Kontrak Kegiatan Perusahaan Pembiayaan-Sewa Guna Usaha Menurut Berbagai Indikator (juta rupiah), 2012 <i>The Average of Contract Value of Finance Company-Leasing, by Various Indicators (million rupiah) 2012</i>	57
3.5	Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan-Anjak Piutang, 2012 <i>The Average of Client Number and Financing Value of Finance Company-Factoring, 2012</i>	58
3.6	Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan-Pembiayaan Konsumen, 2012 <i>The Average of Client Number and Financing Value of Finance Company-Consumer Finance, 2012</i>	59
3.7	Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Modal Ventura Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2012 <i>The Average Number of Venture Capital Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2012</i>	60
3.8	Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Pembiayaan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2012 <i>The Average Number of Finance Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2012</i>	61
3.9	Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Modal Ventura (rupiah), 2012 <i>The Average of Workers Wages/Salary of Venture Capital Company (rupiah), 2012</i>	62

3.10	Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Pembiayaan (rupiah), 2012 <i>The Average of Workers Wages/Salary of Finance Company (rupiah), 2012</i>	62
3.11	Rata-Rata Rasio Keuangan Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura (persen), 2011-2012 <i>The Average of Financial Ratio of Finance Company and Venture Capital (percent), 2011-2012</i>	63
4.1	Perkembangan Perusahaan Perasuransian di Seluruh Indonesia, 2009-2012 <i>The Growth of Total Insurance Companies in Indonesia, 2009-2012</i>	65
4.2	Rata-Rata Banyaknya Tertanggung dan Nilai Tertanggung Sektor Usaha Asuransi Jiwa Menurut Jenis Penutupan, 2012 <i>The Average of Number of Insured and Sum Insured by Plan, 2012</i>	68
4.3	Rata-Rata Banyaknya Pengurangan Tertanggung, Nilai Klaim Sektor Usaha Asuransi Jiwa Menurut Jenis Pengurangan, 2012 <i>The Average Number of Insured, Sum Insured by Deduction, 2012</i>	69
4.4	Rata-Rata Premi dan Komisi Melalui Pialang Asuransi Menurut Jenis Penutupan (juta rupiah), 2012 <i>The Average Brokerage Premium and Commission by Plan Collected By Insurance Brokers, 2012</i>	72
4.5	Rata-Rata Premi dan Komisi Melalui Pialang Reasuransi Menurut Jenis Penutupan (juta rupiah), 2012 <i>The Average Brokerage Premium and Commission by Plan Collected by Reinsurance Brokers (million rupiah), 2012</i>	73
5.1	Perkembangan Jumlah Perusahaan Dana Pensiun (perusahaan), 2008-2012 <i>The Growth of Pension Funds Company (companies), 2008-2012</i>	76
5.2	Pertumbuhan Peserta Dana Pensiun (orang), 2010-2012 <i>The Growth of Pension Fund Participants (people), 2010-2012</i>	77
6.1	Klasifikasi Pinjaman yang Diberikan Perum Pegadaian <i>Loan Clasifications of Perum Pegadaian</i>	81
6.2	Rata-Rata Nilai Pinjaman yang Diberikan oleh Perum Pegadaian dan Nilai Sisa Pinjaman yang belum Dibayar Menurut Golongan (juta rupiah), 2012 <i>The Average of Loans Given by Perum Pegadaian and Residual Loans Not Paid Yet (million rupiah), 2012</i>	82
6.3	Rata-Rata Jumlah Pekerja Perum Pegadaian Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan (orang), 2012 <i>Average Number of Perum Pegadaian Workers by Education Attainment Level (person), 2012</i>	83
6.4	Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perum Pegadaian (rupiah), 2012 <i>The Average of Workers Wages/Salary of Perum Pegadaian (rupiah), 2012</i>	84

7.1	Rata-Rata Volume dan Nilai Transaksi Valas pada Perusahaan Pedagang Valuta Asing Menurut Jenis Valas, 2012 <i>The Average of Volume and Transaction Value by Currency Collected by Money Changer, 2012</i>	87
8.1	Rasio Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (persen), 2011-2012 <i>Financial Ratio of Credit Union (percent), 2011-2012</i>	92

DAFTAR GAMBAR/FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1.1 Rata-Rata Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Umum Konvensional (miliar rupiah), 2012 <i>Average Composition of Third Party Funds of Conventional Commercial Bank, (billion rupiah), 2012</i>	37
1.2 Rata-Rata Komposisi Dana Pihak Ketiga Perkreditan Rakyat (miliar rupiah), 2012 <i>Average Composition of Third Party Funds of Rural Bank, (billion rupiah), 2012</i>	39
2.1 Persentase Pekerja BPRS dan BMT Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, 2012 <i>The Percentage of BPRS and BMT Workers by Education Attainment Level, 2012</i>	44
2.2 Persentase Pekerja BPRS dan BMT Berdasarkan Satus Pekerja, 2012 <i>The Percentage of BPRS and BMT Workers by Workers Status, 2012</i>	445
2.3 Rata-Rata Laba Rugi Bank Umum Syariah (juta rupiah), 2011-2012 <i>The Average Profit (Loss) of Islamic Commercial Banks (million rupiah), 2011-2012</i>	47
2.4 Rata-Rata Laba Rugi BPRS & BMT (juta rupiah), 2011-2012 <i>The Average Profit (Loss) of BPRS & BMT (million rupiah), 2011-2012</i>	48
2.5 Rata-Rata Total Aset Bank Umum Syariah (juta rupiah), 2011-2012 <i>The Average Total Assets of Islamic Commercial Banks, (million rupiah), 2011-2012</i>	49
2.6 Rata-Rata Total Aset BPRS dan BMT (juta rupiah), 2011-2012 <i>The Average Total Assets of BPRS and BMT, (million rupiah), 2011-2012</i>	50
3.1 Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU), 2011-2012 <i>Number of Partnership Company (PPU), 2011-2012</i>	53
3.2 Komposisi Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Usaha, 2012 <i>Composition of Finance Companies by Type of Activities, 2012</i>	55
4.1 Rata-Rata Laba per Perusahaan Asuransi Kerugian & Reasuransi (juta rupiah), 2011-2012 <i>The Average Profit of Non Life Insurance & Reinsurance Companies (million rupiah), 2011-2012</i>	66
4.2 Rata-Rata Aset Per Perusahaan Asuransi Kerugian & Reasuransi (juta rupiah), 2011-2012 <i>The Average Assets of Non Life Insurance & Reinsurance Companies (million rupiah), 2011-2012</i>	67

5.1	Portopolio Investasi DPLK (juta rupiah), 2012 <i>Investment Portofolio of DPLK, (million rupiah), 2012</i>	78
5.2	Portopolio Investasi DPPK-PPMP (juta rupiah), 2012 <i>Portopolio Investasi DPPK-PPMP (juta rupiah), 2012</i>	79
5.3	Portopolio Investasi DPPK-PPIP (juta rupiah), 2012 <i>Investment Portofolio of DPPK-PPIP, (million rupiah), 2012</i>	79
6.1	Banyaknya Nasabah Perum Pegadaian Menurut Lapangan Usaha Para Nasabah (orang), 2011-2012 <i>Number of Perum Pegadaian Customers by Customers Workfield (person), 2011-2012</i>	83
7.1	Persentase Nilai Transaksi Mata Uang Asing Oleh Pedagang Valuta Asing, 2012 <i>The Percentage of Transaction Value of Foreign Exchange by Money Changer, 2012</i>	88
8.1	Persentase Koperasi Simpan Pinjam Menurut Bentuk Koperasi, 2012 <i>Financial Ratio of Credit Union (percent), 2011-2012</i>	91

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perekonomian Indonesia pada 2012 cukup menggembirakan di tengah perekonomian dunia yang melemah dan diliputi ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dipertahankan pada tingkat yang cukup tinggi, yaitu 6,3%. Dalam delapan tahun terakhir, perekonomian Indonesia terus tumbuh cukup tinggi mencapai rata-rata di atas 6% per tahun dan merupakan salah satu negara dengan tingkat pertumbuhan tertinggi sekaligus paling stabil di dunia. Terjaganya kesinambungan pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh lingkungan ekonomi makro dan sistem keuangan yang kondusif dan stabil.

Di sektor keuangan, kinerja perekonomian domestik yang berdaya tahan tersebut juga didukung oleh membaiknya kinerja perbankan. Membaiknya kinerja perbankan antara lain terlihat dari ekspansi kredit yang masih tetap tinggi dan dapat dipertahankan pada tingkat yang aman bagi perekonomian. Hal tersebut diikuti dengan strategi penyaluran kredit yang ditujukan ke sektor produktif dalam bentuk kredit investasi.

I. INTRODUCTION

1.1 Background

Indonesia economic performance in 2012 was encouraging in the midst of a weakening and uncertainty of world economy. Indonesia economic growth can be maintained at a high sufficient level, i.e. 6.3%. In the last eight years, the Indonesian economy continued to grow with an average of over 6% per year, and as one of the countries with the highest and most stable growth rate in the world. The maintaining of sustainable economic growth is supported by the macro-economic environment and financial system which are conducive and stable.

In the financial sector, the performance of domestic economy which is resilient is also supported by the improvement of banking performance. The improvement of banking performance can be identified from the credit expansion that still remains high and can be maintained at a safe level of the economy. That condition is followed by the strategy of lending that addressed to the productive sector in the form of investment loans.

Kinerja lembaga intermediasi yang cukup baik juga didukung oleh kondisi perbankan yang sehat dengan eksposur risiko yang dapat dikelola dengan baik.

Di sektor perbankan, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, kebijakan Bank Indonesia akan difokuskan pada tiga koridor, yaitu (i) pemeliharaan stabilitas sistem keuangan, (ii) penguatan ketahanan dan daya saing perbankan, dan (iii) penguatan fungsi perbankan. Selain itu Bank Indonesia menerapkan kebijakan makroprudensial yang ditujukan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan, sekaligus untuk mendukung keseimbangan eksternal.

Proses pemulihan perekonomian tidak hanya terfokus pada pengaturan terhadap perbankan saja sebagai lembaga intermediasi, tetapi juga terhadap lembaga keuangan lainnya. Pesatnya perkembangan di bidang keuangan ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang melakukan aktivitas dengan menggunakan jasa Lembaga Keuangan. Sehingga wajar bila sektor ini mendapat perhatian tersendiri, khususnya dalam penataan sistem pengelolaan usaha.

The good performance of intermediary institution is also supported by a healthy banking condition with exposure risk which can be managed well.

In the banking sector, to support sustainable economic growth, Bank Indonesia policy will be focused on three corridors, namely (i) the maintenance of the stability of the financial system, (ii) strengthening the banking resilience and competitiveness, and (iii) strengthening the banking function. In addition, Bank Indonesia implementing macroprudential policies aimed to maintain the stability of the financial system, as well as to support the external balance.

The global economic recovery is not only focused on the banking regulation as intermediary institution, but also to other financial institutions. The rapid development in the financial sector shows that more people are doing their activities by using the services of Financial Institutions. So that, that sector could get special attention, especially in the arrangement of the business management system.

Jenis Lembaga Keuangan yang ada di Indonesia meliputi Perbankan Konvensional, Perbankan Syariah, Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura, Perasuransian, Dana Pensiun, Pegadaian, Pedagang Valuta Asing, dan Koperasi Simpan Pinjam. Mengingat jenis Lembaga Keuangan semacam ini mempunyai arti penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka secara bertahap pemerintah mengembangkan dan mengatur usahanya melalui Peraturan Pemerintah maupun Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan usaha Lembaga Keuangan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) dituntut untuk dapat menyediakan berbagai informasi yang benar, lengkap, dan tepat waktu untuk masing-masing jenis Lembaga Keuangan. Secara bertahap dan berkesinambungan, informasi ini dikumpulkan melalui kegiatan Kompilasi Data Statistik Lembaga Keuangan yang dituangkan dalam bentuk Survei Lembaga Keuangan 2013.

Survei Lembaga Keuangan 2013 meliputi delapan jenis kegiatan lembaga keuangan, yaitu Perbankan Konvensional, Perbankan Syariah, Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura,

The types of financial institutions in Indonesia consist of Conventional Banking, Islamic Banking, Financing Company and Venture Capital, Insurance, Pension Fund, Pawnshop, Money Changer, and Cooperative. Because those financial institutions have significant importance in promoting economic growth, then the government develops and manages their businesses gradually, through the Government Regulation and Decree of the Finance Minister.

In line with the growth of Financial Institutions businesses, Statistics Indonesia-BPS is required to be able to provide a variety of information that is true, complete, and timely for each type of financial institution. Gradually and continuously, that information is collected through Compilation of Financial Institution Data that implemented in the form of Financial Institution Survey 2013.

Survey of Financial Institution 2013 covers eight types of financial institution, namely Conventional Banking, Islamic Banking, Corporate Financing and Venture Capital,

Perasuransian, Dana Pensiun, Pegadaian, Pedagang Valuta Asing, dan Koperasi Simpan Pinjam.

Insurance, Pension Funds, Pawnshop, Money Changer and Cooperatives.

1.2 Tujuan

Survei Lembaga Keuangan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Karakteristik masing-masing kegiatan di Lembaga Keuangan.
- b. Transaksi usaha melalui Laporan Keuangan berupa Neraca dan Laporan Rugi/Laba tiap kegiatan.

1.2 Objective

Survey of Financial Institution aims to obtain information about:

- a. *Characteristics of each activity in Financial Institutions.*
- b. *Business transactions report through a Financial Statements, Balance Sheet and Income Statement of each activity.*

1.3 Ruang Lingkup

Survei Lembaga Keuangan 2013 ini menggambarkan data untuk keadaan pada 2012. Sedangkan jenis kegiatan usaha yang dicakup meliputi:

- a. Bank Konvensional
- b. Bank Syariah
- c. Perusahaan Pembiayaan terdiri dari usaha
 - Sewa Guna Usaha
 - Modal Ventura
 - Anjak Piutang
 - Kartu Kredit
 - Pembiayaan Konsumen
- d. Asuransi
 - Asuransi Jiwa
 - Asuransi Kerugian/Reasuransi

1.3 Coverage

The Survey of Financial Institution 2013 reflected the condition of 2012 financial data. While the types of business activities that are covered include:

- a. *Conventional Banking*
- b. *Islamic Banking*
- c. *Financing Company consisting of*
 - *Financial Leasing*
 - *Venture Capital*
 - *Factoring*
 - *Credit Card*
 - *Consumers Finance*
- d. *Insurance*
 - *Life Insurance*
 - *Non life insurance*

- | | |
|---|---|
| - Penyelenggara Asuransi sosial,
Jamsostek, PNS dan ABRI | - <i>Companies Administering
Insurance for Civil Servants,
Armed Forces, and Police</i> |
| e. Dana Pensiun | e. <i>Pension Funds</i> |
| - Dana Pensiun Pemberi Kerja | - <i>Employer Pension Fund</i> |
| - Dana Pensiun Lembaga
Keuangan | - <i>Financial Institution Pension Fund</i> |
| f. Pegadaian | f. <i>Pawnshop</i> |
| g. Pedagang Valuta asing | g. <i>Money Changer</i> |
| h. Koperasi Simpan Pinjam | h. <i>Cooperative</i> |

II. METODOLOGI

2.1 Metode Survei

Unit pencacahan Survei Lembaga Keuangan (SLK) adalah kantor pusat perusahaan (*enterprise*), kecuali untuk perusahaan Pegadaian; dimana unit pencacahannya adalah kantor cabang. Survei lembaga keuangan dilaksanakan secara sensus dengan cakupan 7.000 responden yang tersebar di 33 provinsi. Adapun pencacahan untuk jenis usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di sebagian kecil provinsi dan usaha Koperasi dilakukan dengan cara sampel, mengingat populasi kedua usaha ini yang cukup besar.

Kerangka sampel yang digunakan untuk pencacahan usaha BPR adalah daftar nama dan alamat seluruh perusahaan BPR yang diperoleh dari Bank Indonesia. Target sampel untuk usaha BPR adalah sebanyak 1.235 perusahaan. Pada sebagian besar provinsi, usaha BPR dicacah secara sensus, kecuali provinsi Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali yang dicacah secara sampel.

II. METHODOLOGY

2.1 Survey Method

Generally, enumeration units of financial institution survey are enterprise, except for Pawnshop, where its enumeration units are Pawnshop branches. Survey of financial institution is conducted by census method that covers 7.000 respondents in 33 provinces. The enumeration for Rural Banks in some provinces, and Cooperatives, it is done by sampling method because of their quite large population.

Sample frame used for Rural Banks is a list of name and address of all BPR obtained from Bank Indonesia. Sample for BPR is as much as 1.235 companies. In the most of provinces, BPR enterprise is enumerated based on census method, except for Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, and Bali that are enumerated by sampling method, that is Proportional Probability to Size (PPS).

Sedangkan untuk usaha koperasi, kerangka sampelnya adalah seluruh usaha koperasi yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2010. Selanjutnya pemilihan sampel dilakukan oleh BPS Provinsi/ Kabupaten/ Kota secara proporsional sesuai target sampel yang telah ditentukan oleh BPS Pusat.

Populasi untuk jenis kegiatan lembaga keuangan lainnya diperoleh dari instansi yang menaunginya. Populasi Bank Umum dan perusahaan Pedagang Valuta Asing diperoleh dari Bank Indonesia; populasi perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura, Asuransi, dan Dana Pensiun diperoleh dari Bapepam-LK, sekarang disebut OJK (Otoritas Jasa Keuangan); populasi perusahaan Pegadaian diperoleh dari Perum Pegadaian.

2.2 Jenis Dokumen yang Digunakan

Jenis dokumen yang digunakan dalam pengumpulan statistik lembaga keuangan menggunakan daftar isian yang berbeda, yaitu:

- a. Daftar isian untuk perusahaan Perbankan Konvensional
- b. Daftar isian untuk perusahaan Perbankan Syariah

Meanwhile, for cooperative unit, the sampling frame is obtained from Ministry of Cooperatives and SMEs 2010. The sample selection is done by BPS Province/Regency/City, proportionally based on targeted sample defined by Statistic Indonesia- BPS.

Population of other financial institutions activities were obtained from the responsible agencies. Population of Commercial Banks and Money Changer were obtained from Bank Indonesia; population of Financing Companies and Venture Capital, Insurance and Pension Funds were obtained from Bapepam-LK, now called Indonesia Financial Services Authority; population of Pawnshop was obtained from Perum Pegadaian.

2.2 Type Document Used

The document used in the collection of statistical information of financial institutions applied different questionnaire accordance to its activity, namely:

- a. Questionnaire for Conventional Banking*
- b. Questionnaire for Islamic Banking*

- c. Daftar isian untuk perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura
- d. Daftar isian untuk perusahaan Asuransi
- e. Daftar isian untuk perusahaan Dana Pensiun
- f. Daftar isian untuk perusahaan Pegadaian
- g. Daftar isian untuk perusahaan Pedagang Valuta Asing
- h. Daftar isian untuk Koperasi Simpan Pinjam

- c. *Questionnaire for Financing Companies and Venture Capital*
- d. *Questionnaire for Insurance*
- e. *Questionnaire for Pension Funds*
- f. *Questionnaire for Pawnshop*
- g. *Questionnaire for Money Changer*
- h. *Questionnaire for Cooperative*

2.3 Teknik Pencacahan

Petugas dari BPS Provinsi/ Kabupaten/Kota akan mendatangi setiap perusahaan yang telah ditetapkan menjadi responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan survei kepada pejabat yang berwenang memberikan informasi di perusahaan tersebut. Pada prinsipnya daftar isian harus diisi petugas pada saat wawancara, akan tetapi untuk jenis data yang perlu dipersiapkan responden terlebih dahulu seperti Neraca dan Laporan Rugi/Laba perusahaan, petugas dapat memberikan waktu sekitar satu minggu bagi perusahaan untuk mempersiapkannya.

2.3 Enumeration Technique

Officers from BPS-Province/ Regency will visit to any firms that have been selected as respondent to explain the intent and purpose of the survey to the authority of the company. In principle, the questionnaire must be filled by officer at the time of interview, but for the type of data that needs to be prepared by respondent such as Balance Sheet and Income Statement, the officer can give the time to company for about a week to prepare it.

III. KONSEP DEFINISI

3.1 Bank Konvensional

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

Bank Umum Konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito berjangka, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu serta menyalurkannya dalam bentuk kredit.

III. CONCEPT DEFINITION

2.2 Conventional Bank

Bank is a business entity mobilizing funds from the public in deposits and distributing these funds to the public in credit and/or other forms for improving the living standard of the population.

Conventional Bank is bank that conducts its business operations conventionally and based on its type consist of Conventional Comercial Bank and Rural Bank.

Conventional Comercial Bank is a bank mobilizing funds from the public in the form of demand deposit, time deposit, certified deposit, saving deposit, and/or other forms equivalent.

Rural Bank is a bank mobilizing funds from the public in the form of deposits comprising of saving deposits, time deposits, and/or other equivalent form, and distributing these funds in credit.

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank.

Pekerja Tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Pekerja Tidak Tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan dan menerima upah/gaji, dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja atau prestasi pekerja tersebut.

CAMELS adalah penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif dan/atau penilaian kualitatif terhadap faktor-faktor

***Demand deposit** is an account that may be drawn by means of check, non-negotiable clearing payment order (bilyet giro), other payment order or bookkeeping transfer.*

***Saving deposit** is a deposit that may be withdrawn under certain agreed terms, but which may not be drawn by check, non-negotiable clearing payment order (bilyet giro), and/or other equivalent instrument.*

***Time deposit** is a deposit funds that may only be drawn at an agreed term based on an agreement between the depositor and the bank*

***Permanent worker** is he/she who works at company with fix wage/salary, and does not depend on the absence/presence of the worker.*

***Part time worker** is he/she who works in the company and receives wage/salary, by taking into account the number of days off or achievements of the worker.*

***CAMELS** is qualitative assessments of various aspects affecting the condition or performance of a bank through quantitative assessment and/or qualitative assessment of the factors*

permodalan, kualitas aset ,manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar.

Rasio BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang dapat memberikan penilaian atas efisiensi perbankan. Rasio BOPO merupakan rasio antara total beban operasional dan total pendapatan operasional.

Rasio ROA (Return on Asset) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Besaran rasio ROA diperoleh dengan membagi antara laba sebelum pajak dengan total aset.

ROE (Return on Equity) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROE dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas.

capital, asset quality, management, earnings, liquidity and sensitivity to market risk.

***BOPO ratio** is a ratio that can provide an assessment of the efficiency of the banking system. BOPO ratio is the ratio between total operating expenses and total operating income.*

***ROA (Return on Assets)** is a ratio used to measure the ability of bank management to obtain the overall profit. The amount of ROA ratio is obtained by dividing the profit before tax to total assets.*

***ROE (Return on Equity)** is a ratio used to measure the performance of bank management in managing available capital to generate profit after tax. ROE can be obtained by calculating the ratio between the profit after tax to total equity.*

3.2 Bank Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, atau bentuk lainnya dan menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah. Contoh: PT. Bank Muamalat, PT. Bank Syariah Mandiri.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk tabungan, deposito, atau bentuk lainnya serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat berdasarkan Prinsip Syariah. Contoh: PT. BPRS Artha Fisabilillah, PT. BPRS Artha Surya Barokah.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) adalah kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam upaya pengentasan kemiskinan. BMT melaksanakan dua jenis kegiatan yaitu Baitul Tamwil dan Baitul Maal. Contoh: BMT Ikhtiro', BMT Amanah Sejahtera.

3.2 Islamic Bank

Islamic Commercial Bank is bank with main activity is collecting funds in the form of demand deposit, saving deposit, time deposit, or other forms equivalent and distributing these funds in the form of financing, based on sharia principle. Example: PT Bank Muamalat, PT Bank Syariah Mandiri.

Islamic Rural Bank is a bank with main activity is collecting funds in the form of saving deposit, time deposit or other forms equivalent and distributing these funds in the form of financing, based on sharia principle. Example: PT BPRS Artha Fisabilillah, PT BPRS Artha Surya Barokah.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) is a public economic institution (non-government) which tries to develop productive business and investments in the area implemented, with profit sharing system to improve the economic quality of small entrepreneurs and reduce the poverty. BMT performs two types of activities, namely Baitul Tamwil and Baitul Maal. Example: BMT Ikhtiro', BMT Amanah Sejahtera.

Baitul Tamwil mempunyai kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas pengusaha kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonomi.

Baitul Maal menerima titipan zakat, infaq, dan shadaqah serta menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Akad Mudharabah adalah perjanjian pembiayaan/penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Akad Musyarakah adalah perjanjian pembiayaan/ penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

Akad Murabahah adalah perjanjian pembiayaan/penanaman modal berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar

***Baitul Tamwil** has activities to develop productive business and investment in improving the quality of small entrepreneur by encouraging saving activity and supporting economic financing activity.*

***Baitul Maal** accepts zakat, infaq, and shadaqah and run them in accordance with the rules and mandatories.*

***Mudharaba Contract** is a contract between a capital/fund provider and entrepreneur or the fund manager, where the fund manager can mobilize the funds for certain business activity within the Sharia guidelines. Profits made are shared between the parties according to a mutually agreed ratio.*

***Musharaka contract** is a contract between two parties whereby both parties provide capital/funds and both may be active in managing the venture. Losses are shared on the basis of how much capital has been contributed. While profits are shared in any way the partners decide.*

***Murabaha Contract** is a contract between two parties in the form of selling goods transaction. The purchase*

harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

Akad Salam adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran dilaksanakan secara tunai pada saat akad.

Akad Istishna' adalah Perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

Akad Ijarah adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa, untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan.

Akad Qardh adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman dalam jangka waktu tertentu.

and selling price, other costs, and the profit margin must be clearly stated by the seller at the time of the sale agreement.

Salam Contract is a contract in which the seller undertakes to supply some specific goods to the buyer on a future date at a mutually agreed price fully paid at the time of contract.

Istishna' Contract is a contract in which the seller undertakes to supply some specific goods with some criterias to the buyer on a future date at a mutually agreed price and method of payment.

Ijara Contract is financing agreements in the form of a lease transaction of goods and/or services between the lessor including ownership right to use the leased object and the lessee, to obtain compensation for the leased object.

Qardh Contract: A loan in which the debtor is only required to repay the amount borrowed.

3.3 Perusahaan Pembiayaan

Perusahaan Pembiayaan adalah suatu badan usaha bukan bank yang didirikan khusus untuk melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal, tanpa menarik dana secara langsung dari masyarakat baik dalam bentuk giro, deposito, tabungan, ataupun surat sanggup bayar.

Sewa Guna Usaha adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*Finance Lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*Operating Lease*) untuk digunakan oleh Penyewa Guna Usaha (*Lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.

Kontrak adalah perjanjian sewa guna usaha, atas pemakaian suatu barang modal yang disewakan. Kontrak ini dibuat antara penyewa (*lessee*) dengan perusahaan sewa guna usaha (*lessor*) selama periode tertentu.

Nilai Kontrak adalah nilai pembiayaan suatu barang modal yang disewakan, ditambah dengan besarnya bunga selama periode kontrak.

3.3 *Financing Company*

Financing Company is a non-bank entity that established to undertake the financing in the form of funds provision or capital goods, without withdrawing funds directly from the public either in the form of demand deposit, time deposit, savings deposit, or pay promissory notes.

Leasing is a financing activity in the form of provision of capital goods by finance lease or operating lease to be used by lessee for a specified period on the basis of the payment by installment.

Contract is a leasing agreement over the use of the leased capital goods. This contract is made between the tenants (*lessee*) with the leasing company (*lessor*) for a certain period.

Contract value is the value of capital goods leased, added with the amount of interest during the period of the contract.

Harga Perolehan Barang Modal adalah nilai pembelian barang modal yang disewagunakan, termasuk biaya tambahan yang dikenakan atas barang tersebut, seperti premi asuransi dan biaya meterai.

Nilai Pembiayaan adalah jumlah nilai perolehan barang modal setelah dikurangi dengan besarnya uang muka yang dibayar oleh pihak penyewa guna usaha.

Nilai Sisa/Simpanan Jaminan adalah nilai sisa dari suatu barang yang disewagunakan setelah habis masa kontraknya dikurangi dengan besarnya nilai simpanan jaminan.

Anjak Piutang kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Klien adalah pihak yang menjual piutang kepada perusahaan Anjak Piutang.

Customer Anjak Piutang adalah pihak yang mempunyai utang kepada klien, dimana sebelumnya *customer* mengadakan transaksi pembelian barang dan jasa dengan sistem kredit kepada pihak klien (perusahaan yang menjual piutang).

Acquisition price of capital goods is the purchase value of capital goods leased, including the additional costs imposed on it, such as insurance premiums and the cost of the seal.

Financing value is the total value of the acquisition of capital goods after being deducted by the amount of the down payment paid by the lessee.

Residual Value/Deposit Guarantee is the residual value of the leased goods after the expiration of the contract value, reduced by the amount of security deposit.

Factoring is a financing activity in the form of purchasing short-term trade receivable of a company as well as the settlement of the receivable.

The client is the party that sells receivables to the factoring company.

Factoring Customer is a party that has debt to the client, which previously held a transaction of purchases of goods and services by the credit system to the client (the company that sells receivables).

Nilai Pengalihan Piutang adalah nilai utang yang harus ditagih perusahaan *factoring* kepada *customer*.

Nilai Pembiayaan Anjak Piutang adalah nilai pembelian piutang yang telah disetujui kedua belah pihak antara klien dan perusahaan *factoring* yang dinyatakan dalam suatu perjanjian kontrak. Nilai pembiayaan umumnya lebih kecil dari nilai piutang yang dialihkan, karena memperhitungkan faktor bunga dan risiko kelancaran pembayaran.

Usaha Kartu Kredit adalah usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam transaksi pembelian barang dan jasa para pemegang kartu kredit.

Kartu Kredit adalah kartu yang diterbitkan oleh perusahaan pengelola kartu kredit (*issuer*) yang memberikan hak kepada orang yang memenuhi persyaratan tertentu yang namanya tertera dalam kartu (*card holder*) untuk menggunakannya sebagai alat pembayaran secara kredit atas perolehan barang atau jasa di tempat-tempat yang menerima pembayaran dengan kartu kredit (*merchant*), dalam batas kredit sebagaimana telah ditentukan oleh perusahaan pengelola kartu kredit.

Receivables Transfer Value is the value of debt that should be billed by factoring company to the customer.

Factoring Financing Value is the value of the receivables purchase that has been approved by both parties between the client and the factoring company that is stated in a contract agreement. Financing value is generally smaller than the value of the receivables transferred, because it is also measured the risk factors and interest repayments.

Credit Card Business (Credit Card) is the business conducting financing activities in purchasing goods and services of the credit card holder.

Credit card is a card issued by credit card management company (*issuer*) who gives rights to people who meet certain requirements and the named stated on the card (*card holder*), to use it as a payment on credit for the acquisition of goods or services at places that accept payment by credit card (*merchant*), with the credit limit is determined by the management company credit card.

Pembiayaan Kartu Kredit adalah banyaknya nilai pembiayaan kartu kredit yang dibayarkan *issuer* kepada *merchant*, setelah dikurangi dengan diskon dan, komisi yang telah disetujui sebelumnya oleh pihak *merchant* dan *issuer*.

Credit card financing is the value of credit card financing paid by the issuer to the merchant, after being deducted by discounts and commissions that have been previously approved by the merchant and the issuer.

Pelunasan adalah nilai pelunasan pembayaran pihak *card holder* kepada pihak *issuer*.

Redemption is the redemption value of the card holder payment to the issuer.

Pembiayaan Konsumen adalah usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala.

Consumer Finance is a business undertaking the financing activities for the procurement of goods based on the consumer needs with installment or periodic payments system.

Kontrak Pembiayaan Konsumen adalah perjanjian yang telah ditandatangani atas persetujuan bersama antara perusahaan pembiayaan konsumen dengan perorangan/perusahaan yang bertindak sebagai konsumen.

Consumer Financing Contract is an agreement that has been signed by mutual approval between the consumer financing company and individuals/companies who act as consumers.

Nilai Pembiayaan Konsumen adalah nilai pembelian barang dari *dealer* setelah dikurangi dengan uang muka dari konsumen.

Consumer Financing Value is the purchasing value of goods from a dealer after being deducted by the down payment from the consumer.

Nilai Kontrak Pembiayaan Konsumen adalah nilai pembiayaan ditambah dengan nilai bunga selama periode kontrak.

Contract Value of Consumer Financing is the amount financed plus the interest rate during the contract period.

Penjualan Barang Sitaan adalah nilai penjualan barang sitaan yang terjadi karena kemacetan pembayaran angsuran.

***Sales of Confiscated Goods** is the value of confiscated goods sales that occur because of congestion installment payments.*

Modal Ventura adalah usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usahanya (*Investee Company*) untuk jangka waktu tertentu.

***Venture Capital** is the business conducting the financing activities of company in the form of equity participation in a company's business partner (*Investee Company*) for a period of time.*

Pasangan Usaha Modal Ventura adalah perusahaan yang memperoleh penyertaan modal sebagai mitra usaha dari perusahaan modal ventura.

***Business Partner of Venture Capital** is a company having equity participation as business partners of venture capital companies.*

Nilai Penyertaan adalah nilai penyertaan modal (saham) perusahaan Modal Ventura yang diserahkan kepada pasangan usahanya. Saham dinilai berdasarkan atas harga saham pada saat penyertaan modal di perusahaan pasangan usaha.

***Investment value** is the equity (stock) value of Venture Capital companies who submitted to his business partner. Stock is assessed based on the stock price at the time of equity participation in a joint venture company.*

Nilai Penyertaan yang Ditarik adalah penarikan modal yang disertakan karena telah habis masa kontraknya. Penilaian saham didasarkan atas harga saham pada saat penarikan.

***Withdrawn Investment Value** is the capital withdrawal included because it has been out of contract. Stock assessment is based on the share price at the time of withdrawal.*

Nilai *Capital Gain/Loss* adalah selisih nilai saham sekarang (*current price*) dengan nilai saham pada saat beli.

***Value of Capital Gain/Loss** is the difference between the present stocks value (*current price*) with the stocks value*

Jika nilai saham sekarang lebih besar dari nilai saham pada saat beli maka diperoleh *capital gain*. Sebaliknya, jika nilai saham sekarang lebih kecil dari nilai saham pada saat beli akan terjadi *capital loss*.

3.4 Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara 2 pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Asuransi Jiwa adalah asuransi yang memberikan jasa dalam penanggungan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.

at the purchasing time. If the present stock value is greater than the the stock value at the purchasing time, then it will be get capital gains. Otherwise, if the present stock value is less than the stock value at the purchasing time, then it will be get capital loss.

3.4 Insurance

Insurance is an agreement between two or more parties, in which the insurer committed themselves to the insured by accepting the insurance premiums, provide reimbursement to the insured for loss, damage, expected benefits, or legal liability to third parties which may be suffered by the insured, arising from an uncertain events, or to provide a payment based on the death or life of an insured person.

Life Insurance is an insurance that provides services in the underwriting risk associated with the life or death of an insured person.

Tertanggung adalah orang atau kelompok orang yang mengikuti program asuransi.

Nilai Pertanggungan adalah uang yang harus dibayarkan oleh perusahaan Asuransi kepada tertanggung.

Premi adalah uang yang diterima oleh perusahaan Asuransi/Reasuransi dari tertanggung. Premi tersebut dapat diterima secara bulanan, semesteran, tahunan atau dapat dibayar sekaligus.

Penutupan Seumur Hidup adalah suatu jenis penutupan dimana pembayaran premi dilakukan sampai tertanggung meninggal dunia atau tertanggung mencapai suatu umur tertentu yang ditetapkan.

Penutupan Eka Guna adalah suatu bentuk pertanggungan yang mempunyai jangka waktu tertentu. Bilamana jangka waktu telah habis sedangkan tertanggung masih hidup maka tertanggung tidak bisa menarik uangnya kembali.

Penutupan Dwi Guna adalah suatu bentuk pertanggungan yang mengandung unsur tabungan dan perlindungan. Bila tertanggung meninggal dalam masa kontrak, ahli warisnya akan memperoleh uang pertanggungan sesuai dengan

***The insured** is the person or group of people who follow the insurance program.*

***Insured value** is money that must be paid by the insurance company to the insured.*

***Premium** is the money received by the insurance/reinsurance company from the insured. This premium can be received monthly, semi-annual, annual or can be paid all at once.*

***Lifetime Closure** is a type of closure in which the premium payments is made until the insured dies or the insured reaches a certain age.*

***Eka Guna Closure** is a form of insurance that cover specific periods. When the time period has expired and the insured is still alive so that the insured can not get the money back.*

***Dwi Guna Closure** is a form of insurance that contains elements of savings and protection. If the insured dies within the contract period, the heirs/the beneficiary will receive the sum insured in accordance*

yang ditetapkan ketika polis ditutup. Bila tertanggung masih hidup hingga masa kontrak berakhir, maka ia akan memperoleh benefit sebesar uang pertanggungan.

Klaim adalah uang yang harus dibayarkan oleh perusahaan Asuransi/Reasuransi kepada tertanggung. Pembayaran klaim ini terjadi apabila tertanggung meninggal dunia, jatuh tempo, atau dengan tebusan.

Jatuh Tempo adalah klaim yang disebabkan tertanggung telah habis masa kontrak pembayaran premi sesuai dengan yang ditetapkan dalam perjanjian polis.

Dengan Tebusan adalah klaim yang disebabkan tertanggung memutuskan hubungan kontrak sebelum masa kontrak berakhir dengan syarat polis sudah mempunyai nilai tunai. Tertanggung mendapat klaim sesuai dengan aturan.

Tanpa Tebusan adalah pengurangan tertanggung yang terjadi apabila :

- a. Habis masa kontrak untuk jenis penutupan Eka Guna.
- b. Memutuskan hubungan kontrak sebelum polisnya mempunyai nilai atau polisnya telah mempunyai nilai tunai tetapi mengajukan klaim.

to the calculation when the policy is closed. If the insured is still alive until the contract expires, then he will get the benefit of the sum insured.

***The claim** is money to be paid by the insurance/reinsurance company to the insured. This claim will be paid if the insured dies, overdue of the contract, or by redemption.*

***Due Date** is the claim which is caused by expiration of the contract period of premium payment of the insured in accordance to the provision appointed in the policy agreement.*

***With Ransom** is claim caused by the breaking of the contract by insured before the contract expires with the condition that the policy has cash value. Insured received claim in accordance to the rules.*

***Without Ransom** is the reduction of the claim value of insured that occurred when:*

- a. *Expiration of the contract for Eka Guna closure type.*
- b. *Breaking the contract before the policy has the policy value or the policy has cash value but still make claim.*

Asuransi Kerugian adalah asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Polis adalah perjanjian tertulis yang berisikan tentang hak-hak dan kewajiban-kewajiban baik penanggung maupun tertanggung.

Penutupan Kebakaran adalah pertanggungan yang menjamin risiko kerugian/kerusakan atas harta benda yang disebabkan oleh kebakaran yang terjadi karena api sendiri atau api dari luar.

Penutupan Pengangkutan adalah pertanggungan yang menjamin risiko yang menimbulkan kerugian/kerusakan pada barang, kecuali disebabkan oleh risiko-risiko yang tidak ditanggung.

Penutupan Rangka Kapal adalah pertanggungan yang menjamin risiko kerugian/kerusakan tubuh kapal dan perlengkapan standar lainnya.

Penutupan Kendaraan Bermotor adalah pertanggungan yang menjamin risiko kerugian/kerusakan pada kendaraan bermotor.

***Non Life Insurance** is insurance that provides services in risk mitigation for damages, loss of benefits and legal liability to third parties arising from uncertain events.*

***Policy** is a written agreement that contains the rights and obligations of both the insurer and the insured.*

***Closure Caused by Fires** is an insurance that guarantee the risk of property loss/damage caused by fires.*

***Transportation Closure** is an insurance which guarantee the risk tcausing loss/damage of the goods, except it caused by the risks that are not covered.*

***Marine Hull Closure** is an insurance that guarantee the risks of loss/damage on the body of the vessel and other standard equipment.*

***Vehicle Closure** is an insurance that guarantee the risks of loss/damage of vehicles.*

Penutupan Kecelakaan Diri adalah pertanggung jawaban yang memberikan jaminan kepada seseorang bahwa ia atau ahli warisnya akan memperoleh santunan sebagai kompensasi dari suatu kerugian yang dideritanya, yang diakibatkan oleh suatu kecelakaan.

Kecelakaan adalah benturan atau sentuhan benda keras atau benda cair (kimiawi) atau gas, atau api yang datang dari luar terhadap badan (jasmani) seseorang yang mengakibatkan kematian atau cacat atau luka, yang sifat dan tempatnya dapat ditentukan oleh dokter.

Penutupan Engineering All Risk (EAR)/Construction All Risk (CAR) adalah pertanggung jawaban yang menjamin kerugian/kerusakan atas mesin-mesin dan konstruksi.

Penutupan Tabungan Hari Tua adalah pertanggung jawaban yang memberikan jaminan keuangan bagi peserta bila ia mencapai usia pensiun atau jaminan keuangan bagi ahli warisnya bila ia meninggal dunia sebelum mencapai usia pensiun, atau meninggal ketika menjalani masa pensiun, atau salah satu keluarganya meninggal (istri/suami/anak). Jaminan keuangan diberikan sekaligus.

***Personal Accident Closure** is an insurance that provides guarantee to the person that he or his heirs will receive compensation as the compensation of the losses suffered, which resulted from an accident.*

***Accident** is collisions or touch of a hard object or liquid (chemical) or gas, or fire coming from outside to the body (physical) which resulted the death or disability or injury, which the nature and place can be determined by the doctor.*

***Engineering All Risk (EAR)/Construction All Risk (CAR) Closure** is an insurance that guarantee the loss/damage of the machinery and construction.*

***Retirement Saving Closure** is an insurance that provides financial guarantees for the participants when they reached the age of retirement or financial security for their heirs if they die before reaching retirement age, or died while undergoing retirement, or one of their family died (wife/husband/child). Financial guarantees are given at once.*

Asuransi Sosial adalah asuransi yang diselenggarakan secara wajib berdasarkan suatu undang-undang, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan dasar bagi kesejahteraan masyarakat.

Reasuransi adalah asuransi yang memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan atau perusahaan asuransi jiwa.

3.5 Dana Pensiun

Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Dana Pensiun Pemberi Kerja adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun luran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawan sebagai peserta dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun

Social insurance is an insurance held by a law, with the aim to provide basic protection for the public welfare.

Reinsurance is insurance that provides services in re-insurance to the risks faced by life or non life insurance companies.

3.5 Pension Funds

Pension Fund is a legal entity that manages and runs a program promising pension benefits.

Employer Pension Fund is a pension fund set up by the person or entity that employs the employees, as the founder, to hold a Defined Benefit Pension Program or Defined Dues Pension Program, for the benefit of part or all of employees as the participant and rising obligation to the employer.

Financial Institution Pension Fund is a pension fund set up by a bank or insurance company to hold Defined Dues Pension Program for both employees

Iuran Pasti bagi perorangan baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

Program Pensiun Manfaat Pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan Program Pensiun Iuran Pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun; seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.

Peserta Pendiri adalah karyawan perusahaan pendiri yang mengikuti program dana pensiun pemberi kerja.

Pendiri adalah orang atau badan usaha yang membentuk dana pensiun pemberi kerja atau bank umum/perusahaan asuransi jiwa yang membentuk dana pensiun lembaga keuangan.

Peserta Mitra Pendiri adalah karyawan perusahaan mitra pendiri yang mengikuti program dana pensiun.

or self employees that is separated from an employer pension fund or life insurance company.

Defined Benefit Pension Program is a pension program that its benefits are defined in the pension funds regulations or other pension program that is not a Defined Dues Pension Program.

Defined Dues Pension Program is a pension plan that its dues set out in the pension funds regulation; all dues and investment yield are recorded on each participant's account as a pension benefit.

Founder participants are employees of the company founder who follow the employer pension plans.

Founder is a person or business entity forming the employer pension fund or commercial bank/life insurance companies that form the financial institutions pension funds.

Founding Partners of Participants are employees of founding partner companies following pension funds program.

Mitra Pendiri adalah pemberi kerja yang ikut serta dalam suatu dana pensiun pemberi kerja pendiri, untuk kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya.

Peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah karyawan atau pekerja mandiri yang mengikuti program dana pensiun.

Penerima Manfaat Pensiun adalah banyaknya peserta yang menerima manfaat pensiun yang dibayar secara berkala pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun.

Penerima Manfaat Pensiun Normal adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan pada saat peserta telah mencapai usia pensiun normal atau sesudahnya.

Penerima Manfaat Pensiun Dipercepat adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta pensiun pada usia tertentu sebelum usia pensiun normal.

Penerima Manfaat Pensiun Cacat adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta menjadi cacat.

Founding Partners are employers who participate in an employer pension fund of founder, for the benefit of part or all of its employees.

Participants of The Financial Institutional Pension Fund are an employee or self-employee following the pension fund program.

Recipients of Pension Benefits are a number of participants receiving pension benefits paid periodically at the time and in the manner set in the pension funds regulation.

Recipients of Normal Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid at the time participants have reached retirement age or after.

Recipients of Accelerated Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants retire at a certain age before retirement age.

Recipients of Disabled Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants become disabled.

Cacat adalah cacat total dan tetap yang menyebabkan seseorang tidak mampu lagi melakukan pekerjaan yang memberikan penghasilan yang layak diperoleh sesuai dengan pendidikan, keahlian, keterampilan, dan pengalamannya.

Penerima Manfaat Pensiun Ditunda adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun normal, yang ditunda pembayarannya sampai pada saat peserta pensiun sesuai dengan peraturan dana pensiun.

Iuran Peserta adalah iuran yang berasal dari para peserta dana pensiun yang besarnya tidak boleh melebihi jumlah yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

3.6 Pegadaian

Gadai adalah kredit jangka pendek guna memenuhi kebutuhan dana yang harus dipenuhi pada saat itu juga dengan menggunakan barang jaminan.

Jasa Taksiran adalah jasa yang diberikan kepada mereka yang ingin mengetahui kualitas barang atau perhiasan miliknya seperti emas, perak dan berlian.

Disability is total and permanent disability that causes a person disable to do the job providing income which is in line to the education, expertise, skills, and experience.

Recipients of Postponed Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants stopped working before reaching normal retirement age. The payment is postponed until the participants retire in accordance to the pension fund regulations.

Participant Dues are dues that come from the pension fund participants which its amount could not exceed the amount determined by the Minister of Finance.

3.6 Pawnshop

Pawn loans are short term loans with the purpose of fulfilling the funding needs that must be available at that time by using collateral goods.

Adjusted service is service given to those who want to know the quality of their goods or jewelry such as gold, silver and diamonds.

Jasa Titipan adalah jasa yang diberikan kepada mereka yang menghendaki keamanan yang baik atas barang berharga miliknya.

Nilai Jaminan adalah besarnya perkiraan nilai barang yang digunakan sebagai jaminan atas uang pinjaman.

Nilai Pinjaman/Kredit adalah besarnya dana pegadaian yang dipinjamkan kepada nasabah.

Nilai Pengembalian adalah besarnya uang yang dibayarkan nasabah untuk pengembalian pinjaman/kredit ditambah bunga/sewa modal.

3.7 Pedagang Valuta Asing

Pedagang Valuta Asing adalah perusahaan yang memperoleh ijin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi jual beli mata uang asing/valuta asing.

Valuta Asing adalah mata uang negara asing yang resmi dikeluarkan oleh negara bersangkutan yang digunakan sebagai alat pembayaran.

Courier service is service given to those who need security services of their goods.

Collateral value is the estimated value of goods that is used as collateral of loan.

Loan/Credit Value is the amount of pawnshop funds lent to customers.

Return value is the amount of money paid by the customer for the repayment of loans/credits plus interest/capital leases.

3.7 Money Changer

Money Changer is a company that obtained a license from Bank Indonesia to make buying and selling of foreign currency/foreign exchange transactions.

Foreign exchange is the currency of the foreign country that is issued by the country and used as a means of payment.

3.8 Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Golongan Fungsional adalah koperasi yang dibentuk atas dasar kesamaan fungsi dari para anggota.

Klasifikasi Koperasi adalah tolok ukur yang digunakan dalam proses penilaian berdasarkan kenyataan perkembangan koperasi selama tahun buku dengan kriteria 3 sehat yaitu sehat organisasi, sehat usaha, dan sehat mental.

Anggota Koperasi adalah setiap warga negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum dan atau koperasi yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi.

3.8 Cooperative

Cooperative is a business entity with the members of people or cooperative corporate bodies with activities are based on the cooperative principles as a form of public economy based on family principle.

Functional Group is a cooperative that is formed on the basis of the similarity function of the members.

Cooperative Cassification is the benchmarks used in evaluation process based on the development of cooperative during the financial year by using 3 criterias; good in organizations, businesses and mental.

Cooperative members are every Indonesian citizen who is able to take legal action and or cooperatives that have fulfilled the requirements set out in the primary budget of cooperatives.

IV. ULASAN RINGKAS

Selama 2012, perbankan Indonesia mampu mempertahankan struktur dan kinerja yang positif. Secara konsisten perbankan terus berupaya memperkuat peranannya dalam sistem keuangan Indonesia, antara lain melalui peningkatan aspek kelembagaan.

Selama 2012, Bank Indonesia telah mengeluarkan berbagai macam ketentuan. Secara umum, peraturan yang dikeluarkan ditujukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menggerakkan sektor riil melalui beberapa langkah.

Beberapa langkah tersebut meliputi upaya pendalaman pasar keuangan domestik, menciptakan sistem perbankan yang sehat serta dapat bersaing secara nasional maupun internasional, meningkatkan fungsi pengawasan perbankan, pemenuhan standar internasional, meningkatkan perlindungan nasabah, mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta ketentuan lainnya yang bersifat kelembagaan maupun *prudential*.

IV. BRIEF DESCRIPTION

During 2012, Indonesian banking is able to maintain the structure and performance positively. Consistently banking continues to strengthen its role in the Indonesian financial system, among others through the strengthening of institutional aspects.

During 2012, Bank Indonesia has issued various kinds of regulations. Generally, the issued regulation is aimed to support economic growth and real sector through several steps.

Some of these steps include more understanding of domestic financial markets, creating a healthy banking system that can compete nationally and internationally, improving the function of banking supervision, compliance with the international standards, improving the customer protection, supporting the development of micro, small and medium enterprises (SMEs), as well as other regulations that covers institutional and prudential aspect.

Sistem Perbankan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Sistem perbankan di Indonesia membedakan bank ke dalam dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dimana keduanya dapat melakukan kegiatan sebagai perbankan konvensional dan perbankan syariah. Selanjutnya, berdasarkan kepemilikan modalnya, Bank Umum dibedakan menjadi Bank Persero, Bank Swasta Nasional Devisa, Bank Swasta Nasional Non Devisa, Bank Pembangunan Daerah, Bank Campuran, dan Bank Asing.

Banking System in Indonesia is based on Law No. 7, 1992 of Banking that has amended into Law No. 10 of 1998. Indonesian banking system differentiates banks into two types, namely the Commercial Bank and Rural Bank (BPR), which both types are able to do activities as conventional banking and islamic banking. Further, based on the capital ownership, banks are classified as State Owned Banks, Foreign Exchange Commercial Banks, Non Foreign Exchange Commercial Banks, Regional Development Banks, Joint Venture Banks, and Foreign Owned Banks.

4.1 Perbankan Konvensional

Beberapa indikator perbankan konvensional yang akan diulas dalam publikasi ini, antara lain:

1. Jumlah Bank Umum Konvensional maupun BPR.
2. Tingkat suku bunga simpanan dan pinjaman yang diberikan oleh Bank Umum konvensional.
3. Kegiatan usaha bank umum konvensional dan BPR dilihat dari penyaluran dana serta sumber dananya.
4. Kinerja bank umum konvensional dan BPR dilihat dari rasio keuangannya.

4.1 Conventional Bank

There are several banking indicators that will be reviewed in this publication, including:

- 1. The number of Conventional Commercial Banks and Rural Banks.*
- 2. Interest rate of savings and loans granted by Conventional Commercial Banks.*
- 3. Commercial Banks and Rural Banks operations viewed from distributions of funds and sources of funds.*
- 4. Conventional Commercial Banks and Rural Banks performance viewed from its financial ratios.*

Tabel 1.1 Jumlah Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank, 2010-2012
Table 1.1 The Number of Conventional Commercial Banks by Group of Bank , 2010-2012

Kelompok Bank	2010	2011	2012
Group of Banks			
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bank Persero/ <i>State Owned Banks</i>	4	4	4
2. Bank Pembangunan Daerah/ <i>Regional Development Banks</i>	26	26	26
3. Bank Swasta Nasional/ <i>Private National Banks</i>	57	56	56
4. Bank Asing dan Bank Campuran/ <i>Foreign Banks and Joint Venture Banks</i>	24	23	23
<i>Jumlah/Total</i>	111	109	109

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

Pada tahun 2012 tercatat jumlah bank umum konvensional sebanyak 109 bank dengan komposisi: Bank Persero sebanyak 4 bank, BPD sebanyak 26 bank, Bank Swasta Nasional sebanyak 56 bank, serta Bank Asing dan Bank Campuran sebanyak 23 bank.

In 2012 the number of conventional commercial banks amounted to 109 bank with composition of 4 state owned banks, 26 BPD, 56 private banks as many national banks, and 23 of foreign banks and joint venture banks.

Tabel 1.2 Suku Bunga Tabungan Rupiah Menurut Kelompok Bank Umum Konvensional (persen), 2011-2012
Table 1.2 Interest Rate of Savings Deposits in Rupiah of Conventional Commercial Bank by Group of Banks (percent), 2011-2012

Kelompok Bank Group of Banks	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Bank Persero/ <i>State Owned Banks</i>	2,09	1,54
2. Bank Pembangunan Daerah/ <i>Regional Development Banks</i>	3,31	2,54
3. Bank Swasta Nasional/ <i>Private National Banks</i>	2,46	2,05
4. Bank Asing dan Bank Campuran/ <i>Foreign Banks and Joint Venture Banks</i>	1,48	1,04
Bank Umum/ <i>Commercial Banks</i>	2,33	1,83

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

Secara umum, suku bunga tabungan pada tahun 2012 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (Tabel 1.2). Pada tahun tersebut Bank Pemerintah Daerah mempunyai tingkat suku bunga tabungan tertinggi, yakni sebesar 2,54 persen. Sebaliknya, Bank Asing dan Bank Campuran mempunyai tingkat suku bunga tabungan terendah, yakni 1,04 persen.

Sama halnya dengan suku bunga tabungan, secara umum suku bunga deposito berjangka pada Bank Umum pada tahun 2012 juga mengalami penurunan (Tabel 1.3). Suku bunga tabungan pada tahun 2012 pada Bank Pembangunan Daerah juga mempunyai suku bunga deposito tertinggi diantara jenis bank umum lainnya.

Generally, interest rate of savings in 2012 decrease compared to the previous year (Table 1.2). In that year Regional Development Bank has the highest savings interest rate, which is equal to 2.54 percent. Instead, Foreign Bank and Joint Venture Bank has the lowest savings interest rate, which is 1.04 percent.

Similar with interest rate of savings, interest rates of time deposits at commercial banks in 2012 also decreased compare to previous year (Table 1.3). Same as deposit rates, in 2012, the Regional Development Bank also has the highest time deposits interest rate among other types of commercial banks.

Tabel 1.3 Suku Bunga Deposito Berjangka Rupiah pada Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank (persen), 2011-2012
Table 1.3 Interest Rate of Time Deposits in Conventional Commercial Banks Rupiah by Group of Banks (percent), 2011-2012

Kelompok Bank dan Jangka Waktu <i>Group of Banks and Period</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Bank Persero/State Banks		
a. 1 Bulan/1 Month	6,04	5,22
b. 3 Bulan/3 Month	6,62	5,54
c. 6 Bulan/6 Month	6,54	5,58
d. 12 Bulan/12 Month	6,94	5,91
e. 24 Bulan/24 Month	6,40	5,87
2. Bank Pembangunan Daerah/Regional Development Banks		
a. 1 Bulan/1 Month	7,39	5,92
b. 3 Bulan/3 Month	8,04	6,69
c. 6 Bulan/6 Month	8,24	6,60
d. 12 Bulan/12 Month	8,41	7,08
e. 24 Bulan/24 Month	7,63	6,65
3. Bank Swasta Nasional/Private National Banks		
a. 1 Bulan/1 Month	6,62	5,96
b. 3 Bulan/3 Month	6,91	5,81
c. 6 Bulan/6 Month	7,28	6,18
d. 12 Bulan/12 Month	7,05	5,82
e. 24 Bulan/24 Month	5,83	4,23
4. Bank Asing dan Bank Campuran/Foreign Banks and Joint Venture Banks		
a. 1 Bulan/1 Month	5,00	4,61
b. 3 Bulan/3 Month	5,74	5,54
c. 6 Bulan/6 Month	6,47	6,04
d. 12 Bulan/12 Month	6,64	6,19
e. 24 Bulan/24 Month	6,64	6,20
Bank Umum/Commercial Banks		
a. 1 Bulan/1 Month	6,35	5,58
b. 3 Bulan/3 Month	6,81	5,76
c. 6 Bulan/6 Month	7,19	6,05
d. 12 Bulan/12 Month	7,06	6,09
e. 24 Bulan/24 Month	6,33	5,47

Sumber/Source: Bank Indonesia

Selanjutnya berdasarkan penggunaannya, suku bunga pinjaman Bank Umum pada tahun 2012 juga mengalami penurunan dibanding tahun 2011. Suku bunga pinjaman modal kerja turun dari 12,16 persen menjadi 11,49 persen.

Then, based on its use, commercial bank lending rates in 2012 also decreased compare to year of 2011. Interest on working capital loans decreased from 12.16 percent to 11.49 percent.

Tabel 1.4 Suku Bunga Pinjaman Rupiah pada Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank (persen), 2011-2012
Table 1.4 Interest Rate of Rupiah Loans of Conventional Commercial Bank by Group of Banks (percent), 2011-2012

Kelompok Bank dan Jenis Pinjaman <i>Group of Banks and Type of Loans</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. Bank Persero/State Banks		
a. Pinjaman Modal Kerja/ <i>Working Capital Loans</i>	12,37	11,70
b. Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loans</i>	10,39	10,08
c. Pinjaman Konsumsi/ <i>Consumer Loans</i>	12,91	12,34
2. Bank Pembangunan Daerah/Regional Development Banks		
a. Pinjaman Modal Kerja/ <i>Working Capital Loans</i>	13,52	13,66
b. Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loans</i>	12,40	12,25
c. Pinjaman Konsumsi/ <i>Consumer Loans</i>	13,91	13,78
3. Bank Swasta Nasional/Private National Banks		
a. Pinjaman Modal Kerja/ <i>Working Capital Loans</i>	12,34	11,68
b. Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loans</i>	12,64	11,88
c. Pinjaman Konsumsi/ <i>Consumer Loans</i>	13,58	12,98
4. Bank Asing dan Bank Campuran/Foreign Banks and Joint Venture Banks		
a. Pinjaman Modal Kerja/ <i>Working Capital Loans</i>	8,71	7,90
b. Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loans</i>	14,89	9,47
c. Pinjaman Konsumsi/ <i>Consumer Loans</i>	30,73	30,92
Bank Umum/Commercial Banks		
a. Pinjaman Modal Kerja/ <i>Working Capital Loans</i>	12,16	11,49
b. Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loans</i>	12,04	11,27
c. Pinjaman Konsumsi/ <i>Consumer Loans</i>	14,15	13,58

Sumber/Source: Bank Indonesia

Suku bunga pinjaman investasi turun dari 12,04 persen menjadi 11,27 persen. Suku bunga pinjaman konsumsi turun dari 14,15 persen menjadi 13,58 persen. Tabel 1.4 menyajikan secara rinci besarnya suku bunga pinjaman menurut kelompok bank dan jenis pinjaman.

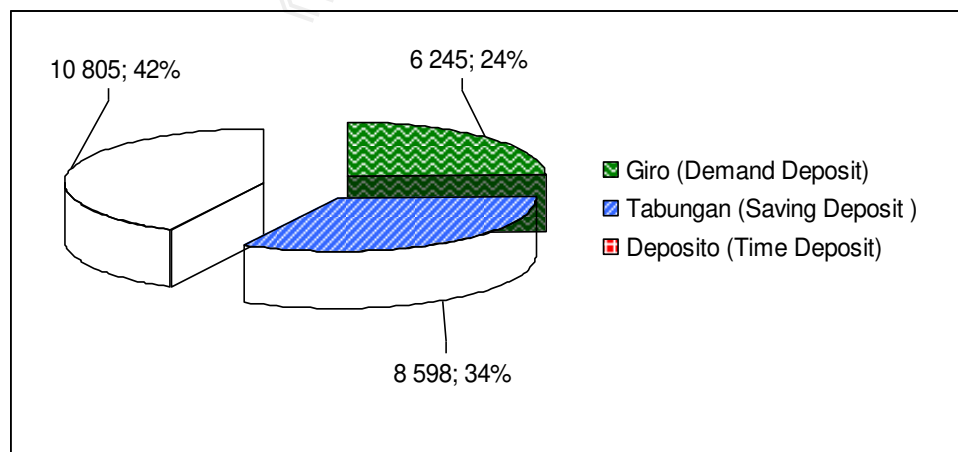
Interest rates on investment loans fell from 12.04 percent to 11.27 percent. Consumer loans rate fell from 14.15 percent to 13.58 percent. Table 1.4 shows details of the interest rate by group of banks and type of loans.

Pada tahun 2012, bank umum konvensional berhasil menghimpun dana pihak ketiga rata-rata sebesar 25,65 triliun rupiah dengan komposisi 24 persen berupa giro, 34 persen berupa tabungan serta 42 persen berupa deposito.

In 2012, conventional commercial banks collect the third party fund by an average of 25.65 trillion rupiah with a composition of demand deposits 24 percent, savings deposits 34 percent and time deposits 42 percent.

Gambar 1.1 Rata-Rata Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Umum Konvensional (miliar rupiah), 2012

Figure 1.1 Average Composition of Third Party Funds of Conventional Commercial Bank, (billion rupiah), 2012



Sumber/Source: Bank Indonesia

Kinerja bank umum konvensional mengalami peningkatan yang ditandai dengan naiknya rasio ROA dan turunnya rasio BOPO.

Performance of conventional commercial banks increase marked with the rise of ROA ratio and the fall of BOPO ratio.

Tabel 1.5 Kinerja Bank Umum Konvensional (persen), 2011-2012
Table 1.5 The Performace of Conventional Comerical Banks (percent), 2011-2012

Indikator <i>Indicators</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. ROA (<i>Return on Asset</i>)	3,03	3,11
2 BOPO (<i>Operating Expenses/Operating Incomes</i>)	85,42	74,10

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 sampai dengan 2012 jumlah BPR di Indonesia masing-masing berjumlah 1.706 bank, 1.669 bank, dan 1.653 bank.

The number of rural banks (BPR) tends to fluctuate from year to year. In 2010 until 2012 the number or rural bank are 1,706 banks, 1,669 banks, and 1,653 banks.

Tabel 1.6 Perkembangan Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR), 2010-2012
Table 1.6 The Growth of Total Rural Bank (BPR), 2010-2012

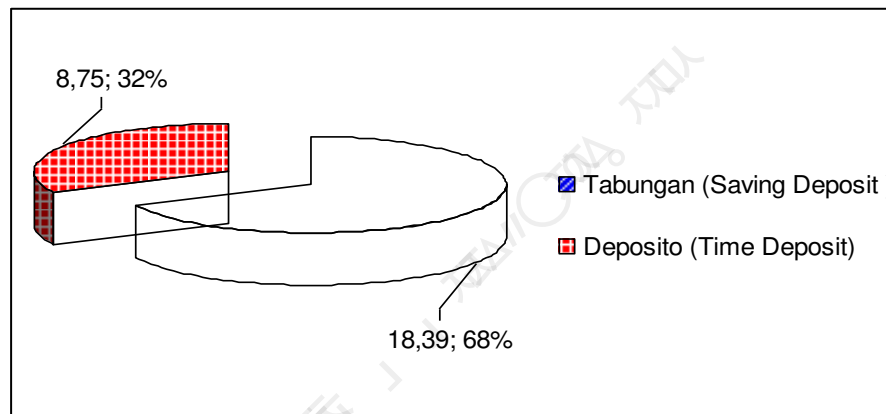
Keterangan <i>Information</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah BPR/ <i>Number of BPR</i>	1 706	1 669	1 653

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

BPR hanya dapat menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito. Pada tahun 2012, BPR mampu menghimpun dana pihak ketiga rata-rata sebesar 27,14 miliar rupiah per bank dengan komposisi 68 persen berupa tabungan dan 32 persen berupa deposito.

Rural banks can collect funds only in the form of saving deposits and time deposits. In 2012, rural banks were able to raise third party funds by an average of 27.14 billion rupiah for each bank with the composition 68 percent saving deposits and 32 percent time deposits.

Gambar 1.2 Rata-Rata Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Perkreditan Rakyat (miliar rupiah), 2012
Figure 1.2 Average Composition of Third Party Funds of Rural Bank, (billion rupiah), 2012



Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 1.7 Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (persen), 2011-2012
Table 1.7 The Performance of Rural Banks (percent), 2011-2012

Indikator <i>Indicators</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. ROA (<i>Return on Asset</i>)	3,32	3,46
2. ROE (<i>Return on Equity</i>)	29,46	32,63

Sumber/Source: Bank Indonesia

Kinerja BPR mengalami peningkatan yang ditandai dengan naiknya rasio ROA dan ROE. Pada 2012, rasio ROA BPR adalah sebesar 3,46 persen dan rasio ROE sebesar 32,63 persen.

BPR performance increases marked with the increase in ROA and ROE ratio. In 2012, the ratio of ROA is about 3.46 percent and ratio of ROE is about 32.63 percent.

4.2 Perbankan Syariah

Kondisi perekonomian yang kondusif pada tahun 2012 juga berdampak positif terhadap perkembangan perbankan syariah. Pertumbuhan perbankan syariah tampaknya cukup terpengaruh oleh meningkatnya intensitas kompetisi di sektor perbankan, sejalan dengan tren penurunan suku bunga.

Survei mengenai perbankan syariah tahun 2012 menggolongkan perbankan syariah ke dalam tiga jenis, yaitu Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dan Baitul Maal Wattamwil (BMT). Responden dalam survei ini adalah kantor pusat dari ketiga jenis bank syariah. Jumlah dokumen yang diolah dalam survei ini adalah sebanyak 87 dokumen, masing-masing 73 dokumen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan 14 dokumen Baitul Maal Wattamwil. Sedangkan data untuk Bank Umum Syariah diperoleh dari laporan Bank Indonesia, dimana data yang diunduh tersebut meliputi Laporan Laba Rugi dan Neraca.

Perkembangan perbankan syariah dapat dilihat dari indikator-indikatornya yang meliputi pendanaan dan pembiayaan, serta jumlah pekerja dan balas jasanya.

4.2 Islamic Banking

Conducive economic conditions in 2012 also have positive impacts on the development of islamic banking. The growth of islamic banking seems quite affected by the increasing of competition intensity in banking sector, in line with the downward trend in interest rates.

Survey on islamic banking in 2012 classify Islamic banking into three types, namely Islamic Commercial Bank, Islamic Rural Bank (BPRS), and Baitul Maal Wattamwil (BMT). Respondent of this survey are head office of that three types of islamic banks. The number of document processed in this survey are 87 documents, consist of 73 Islamic Rural Bank documents and 14 Baitul Maal Wattamwil documents. While, the data of Commercial Islamic Banks is obtained from Indonesian Banking report, in which the data downloaded includes Income Statement and Balance Sheet.

The development of islamic banking can be seen from the indicators that include funding and financing, the number of workers and the workers salary.

Total pendanaan yang berhasil dihimpun oleh Bank Umum Syariah (termasuk Unit Usaha Syariah) pada tahun 2012 mengalami kenaikan 27,81 persen dari tahun sebelumnya menjadi 147,51 triliun rupiah dengan komposisi: 17,71 triliun dalam bentuk giro, 45,07 triliun dalam bentuk tabungan, dan 84,73 triliun dalam bentuk deposito.

Total funding that has been collected by the Commercial Islamic Banks (including Islamic Business Units) in 2012 rise 27.81 percent from earlier year become 147.51 trillion rupiah with the composition 17,71 trillion demand deposits, 45.07 trillion saving deposit, and 84.73 trillion time deposits.

Tabel 2.1 Besarnya Pembiayaan dan Pendanaan pada Bank Umum Syariah*) Menurut Jenis Produk (miliar rupiah), 2011-2012
Table 2.1 The Average of Product Type of Islamic Commercial Banks*) by Types of Product (billion rupiah), 2011-2012

Produk Products	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. Usaha Pendanaan/Funding Operation	115 414	147 512
1. Giro/Demand Deposits	12 006	17 708
2. Tabungan/Saving Deposits	32 602	45 072
a. Akad Wadiah/Wadia	5 394	7 449
b. Akad Mudharabah/Mudharaba	27 208	37 623
3. Deposito/Time Deposits	70 806	84 732
a. 1 Bulan/1 Month	50 336	53 700
b. 3 Bulan/3 Month	10 629	17 653
c. 6 Bulan/6 Month	4 186	6 421
d. 12 Bulan/12 Month	5 609	6 953
e. > 12 Bulan/> 12 Month	45	5
B. Usaha Pembiayaan/Financing Operation	102 656	147 505
1. Mudharabah/Mudharaba	10 229	12 023
2. Musyarakah/Musharaka	18 960	27 667
3. Murabahah/Murabaha	56 365	88 004
4. Salam/Salam	-	-
5. Istishna/Istishna	326	376
6. Ijarah/Ijara	3 839	7 345
7. Qardh/Qardh	12 937	12 090
8. Lainnya/Others	-	-

Sumber/Source: Bank Indonesia

*) termasuk Unit Usaha Syariah/including Islamic Business Units

Di sisi pembiayaan, komposisi pembiayaan terbesar pada tahun 2012 adalah dalam bentuk akad Murabahah, yakni 59,66 persen dari total pembiayaan atau sebesar 88 triliun rupiah, diikuti pembiayaan Musyarakah dan Qardh.

On the financing side Composition of the largest financing in 2012 was in the form of Murabaha, about 59.66 percent of the total financing, or 88 trillion rupiah, followed by Musharaka and Qardh.

Tabel 2.2 Rata-Rata Besarnya Pendanaan dan Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Menurut Jenis Produk (juta rupiah), 2012
Table 2.2 The Average of Funding and Financing Operation Value of Islamic Rural Banks by Types of Product (million rupiah), 2012

Produk <i>Product</i>	Jumlah Nasabah <i>Number of Customer</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
A. Usaha Pendanaan/<i>Funding Operation</i>	5 309	21 429
1. Tabungan/ <i>Saving Deposit</i>	5 053	9 275
2. Deposito/ <i>Time Deposit</i>	257	12 154
B. Usaha Pembiayaan/<i>Financing Operation</i>	1 127	24 519
1. Mudharabah/ <i>Mudharaba</i>	13	834
2. Murabahah/ <i>Murabaha</i>	849	18 769
3. Istishna/ <i>Istishna</i>	6	279
4. Musyarakah/ <i>Musharaka</i>	37	3 136
5. Salam/ <i>Salam</i>	1	3
6. Qardh/ <i>Qard</i>	149	749
7. Rahn/ <i>Rahn</i>	60	599
8. Lainnya/ <i>Others</i>	11	152

Tabel 2.2 menyajikan indikator usaha BPRS. Dari sisi pendanaan, pada tahun 2012 BPRS secara rata-rata mampu menghimpun dana dari masyarakat sebesar 21,43 miliar rupiah. Proporsi pendanaan terbesar berasal dari deposito sebesar 12,15 miliar rupiah dengan jumlah nasabah rata-rata sebanyak 257 orang. Sedangkan pendanaan dalam bentuk tabungan adalah sebesar 9,23 miliar rupiah dengan jumlah nasabah sebanyak 5.053 orang.

Table 2.2 present the business indicators of BPRS. In terms of funding, in 2012, BPRS was able to raise funds from the public that reach on average of 21.43 billion rupiah. The largest proportion of funding came from time deposit which was 12.15 billion rupiah with the number of customer 257 persons. Whereas funding in the form of saving deposits amounted to 9.23 billion rupiah with the number of customer were 5,053 persons.

Tabel 2.3 Rata-Rata Besarnya Pendanaan dan Pembiayaan Baitul Maal Wattamwil (BMT) Menurut Jenis Produk (juta rupiah), 2012
Table 2.3 The Average of Funding and Financing Operation Value of Baitul Maal Wattamwil (BMT) by Types of Product (million rupiah), 2012

Produk <i>Product</i>	Jumlah Nasabah <i>Number of Customer</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
A. Usaha Pendanaan/<i>Funding Operation</i>	3 229	4 516
1. Tabungan/ <i>Saving Deposit</i>	3 139	3 053
2. Deposito/ <i>Time Deposit</i>	90	1 463
B. Usaha Pembiayaan/<i>Financing Operation</i>	953	3 920
1. Mudharabah/ <i>Mudharaba</i>	306	1 024
2. Murabahah/ <i>Murabaha</i>	401	2 121
3. Istishna/ <i>Istishna</i>	-	-
4. Musyarakah/ <i>Musharaka</i>	65	262
5. Salam/ <i>Salam</i>	-	-
6. Qardh/ <i>Qard</i>	8	18
7. Rahn/ <i>Rahn</i>	77	281
8. Lainnya/ <i>Others</i>	97	214

Sama halnya dengan BPRS, dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh BMT tahun 2012 juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, menjadi rata-rata sebesar 4,52 miliar rupiah.

Similar with BPRS, public funds that have been collected by BMT in 2012 also increased from the previous year, which was in average reached 4.52 billion dollars.

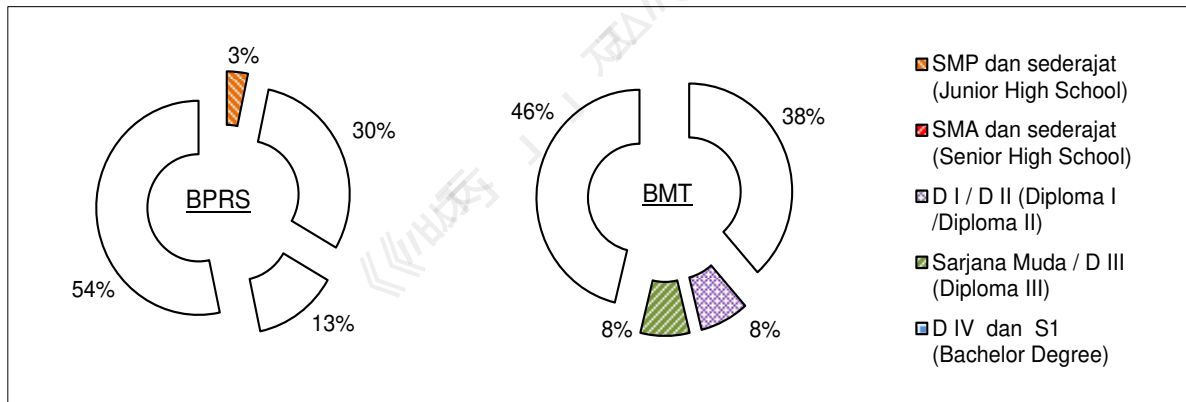
Selanjutnya, dana yang berhasil dihimpun oleh BPRS maupun BMT digunakan untuk membiayai nasabah kreditur yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha mereka. Pembiayaan terbesar yang diberikan oleh BPRS maupun BMT adalah dalam bentuk Murabahah

Furthermore, funds collected by BPRS and BMT are used to finance the creditor clients who need for expanding their business. The highest financing operation given by both BPRS and BMT were in the kind of Murabaha.

Dalam hal tenaga kerja, yang akan dibahas adalah tenaga kerja pada BPRS dan BMT. Pada tahun 2012 BPRS mampu menyerap tenaga kerja rata-rata sebanyak 30 orang dengan komposisi 20 orang pekerja tetap dan 10 orang pekerja kontrak. Ditinjau dari sisi latar belakang pendidikan pekerjanya, sebagian besar pekerja berlatar belakang pendidikan D IV dan S1, yaitu sebesar 54 persen dari keseluruhan jumlah pekerja, diikuti SMA, dan Sarjana Muda/DIII.

In terms of workers, which would be discussed was the workers of BPRS and BMT. In 2012, BPRS was able to absorb an average of 30 workers with 20 permanent workers and 10 contract workers. In terms of the educational background, most of workers have attained bachelor degree, that was 53.33 percent to total number of workers, followed by them with high school, and the diploma degree.

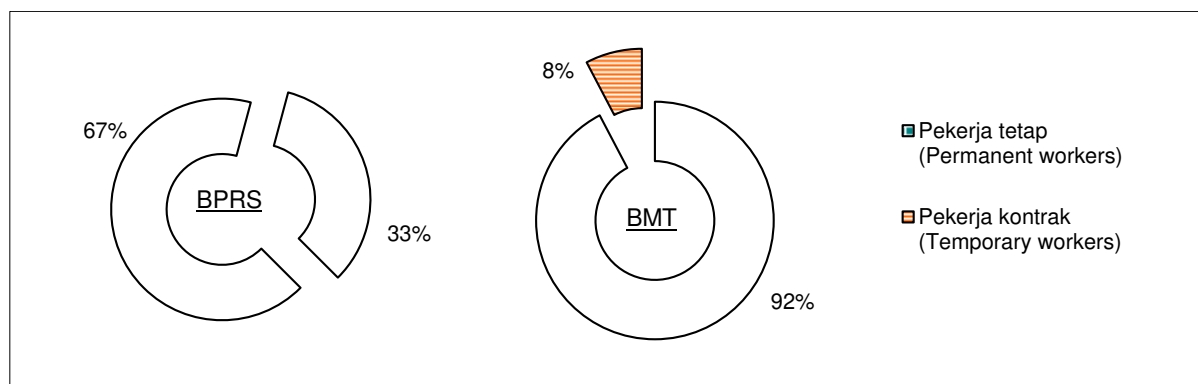
Gambar 2.1 Persentase Pekerja BPRS dan BMT Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, 2012
Figure 2.1 The Percentage of BPRS and BMT Workers by Educational Attainment Level, 2012



Sementara itu, BMT menyerap tenaga kerja rata-rata sebanyak 13 orang, lebih sedikit dibanding jumlah pekerja pada BPRS. Hal tersebut dikarenakan skala usaha BMT lebih kecil daripada BPRS. Komposisi pekerjanya meliputi 12 orang pekerja tetap dan 1 orang pekerja kontrak. Sebagian besar pekerja BMT mempunyai latar belakang pendidikan DIV dan S1, diikuti SMA, DI/DII, dan DIII.

Meanwhile, BMT absorbed an average of 13 workers fewer than the number of workers in the BPRS. That is because the business scale of BMT was smaller than BPRS. The composition of employees was 12 permanent workers and 1 contract worker. Most of the workers have attained bachelor degree, followed by them with high school, and diploma degree.

Gambar 2.2 Persentase Pekerja BPRS dan BMT Berdasarkan Satus Pekerja, 2012
Figure 2.2 The Percentage of BPRS and BMT Workers by Workers Status, 2012



Indikator selanjutnya adalah balas jasa pekerja. Pada tahun 2012, BPRS memberikan imbalan kepada pekerjanya lebih tinggi daripada BMT karena skala usahanya yang lebih besar. BPRS mampu memberikan balas jasa kepada pekerjanya rata-rata sebesar 50,13 juta rupiah selama setahun atau 4,17 juta rupiah per bulan. Pada tahun yang sama, BMT mampu memberikan balas jasa pada pekerjanya rata-rata sebesar 17,68 juta rupiah selama setahun atau 1,47 juta rupiah per bulan.

The last indicator is workers recompense. In 2012, BPRS provides compensation to workers higher than the BMT due to larger-scale operation. BPRS is able to provide recompense to its employees by an average of 50.13 million rupiah for a year or 4.17 million per month. In the same year, BMT is able to provide recompense to its employees by an average of 17.68 million rupiah for a year or 1.47 million per month.

Tabel 2.4 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja pada BPRS (rupiah), 2012
Table 2.4 The Average of Workers Wages/Salary at BPRS (rupiah), 2012

Balas jasa Wages/Salary	Pekerja Indonesia Indonesian Workers	Pekerja Asing Foreign Workers	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	1 098 648 091	-	1 098 648 091
b. Pekerja Kontrak/ <i>Contract Workers</i>	447 747 530	-	447 747 530
c. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Temporary Workers</i>	7 665 603	-	7 665 603
Jumlah/ <i>Total</i>	1 554 061 224	-	1 554 061 224

Tabel 2.5 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja pada BMT (rupiah), 2012
Table 2.5 The Average of Workers Wages/Salary at BMT (rupiah), 2012

Balas jasa Wages/Salary	Pekerja Indonesia Indonesian Workers	Pekerja Asing Foreign Workers	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	211 198 228	-	211 198 228
b. Pekerja Kontrak/ <i>Contract Workers</i>	18 664 338	-	18 664 338
c. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Temporary Workers</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	229 862 567	-	229 862 567

Secara umum kinerja Bank Umum Syariah tahun 2012 lebih baik dari tahun sebelumnya yang ditunjukkan dengan menurunnya rasio BOPO serta meningkatnya rasio ROA dan ROE-nya seperti yang terlihat pada Tabel 2.6.

Generally, performance of Islamic Commercial Banks in 2012 was better than the previous year as indicated by the declining in BOPO ratio and the increasing in ROA and ROE as shown in Table 2.6

Tabel 2.6 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan Baitul Maal Wattamwil (persen), 2011-2012
Table 2.6 Financial Ratio of Islamic Commercial Bank, Islamic Rural Bank, and Baitul Maal Wattamwil (percent), 2011-2012

Kelompok Bank/ <i>Group of Banks</i>	Rasio/Ratio					
	BOPO		ROA		ROE	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
1. BUS/ <i>Islamic Commercial Banks</i>	87,80	84,38	1,24	1,58	10,51	13,91
2. BPRS/ <i>Rural Banks</i>	81,82	84,24	3,45	3,02	16,64	14,75
3. BMT/ <i>Baitul Maal Wattamwil</i>	85,78	83,79	2,31	2,16	22,77	18,91

Sebaliknya terjadi pada BPRS dimana kinerja BPRS pada 2012 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya rasio BOPO serta menurunnya rasio ROA dan ROE-nya seperti yang ditunjukkan Tabel 2.6.

Other contrary to Islamic Commercial Banks, the performance of BPRS in 2012 experienced decrease compared to the previous year. It was indicated by the increasing of BOPO and the declining of ROA and ROE as shown in Table 2.6.

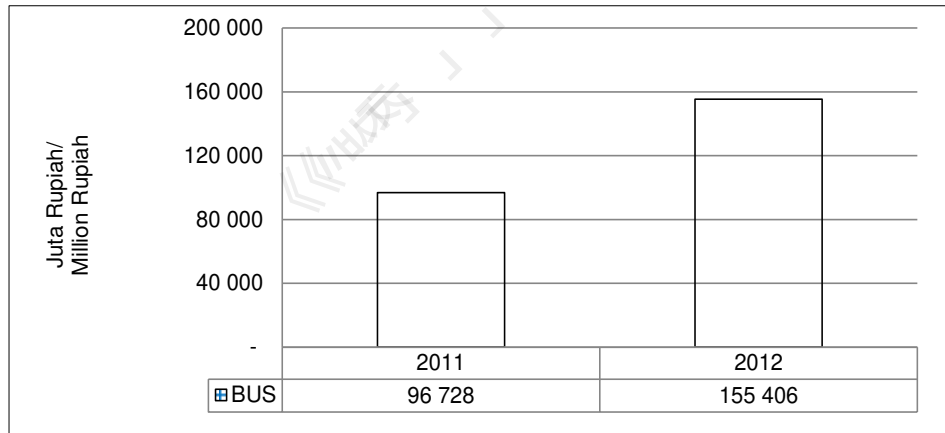
Sementara itu, kinerja BMT pada tahun 2012 juga menunjukkan penurunan. Hal tersebut terlihat dari penurunan rasio ROA dan ROE, serta meningkatnya BOPO.

Meanwhile, performance of BMT shows the decreasing as well. This was reflected by the decrease in ROA and ROE, and increase in BOPO.

Selain dinilai dari rasio keuangannya, kinerja perbankan syariah, dapat dinilai dari pertumbuhan laba yang dihasilkannya. Untuk mengoptimalkan tingkat perolehan laba, bank dapat melakukan penghematan pada beban operasionalnya. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pendapatan operasionalnya.

Besides evaluated by its financial ratios, the performance of Islamic banking, can also be examined from the earnings growth. To optimize the rate of profit, the bank can make savings on operating expenses. Another thing to do is by increasing operating income.

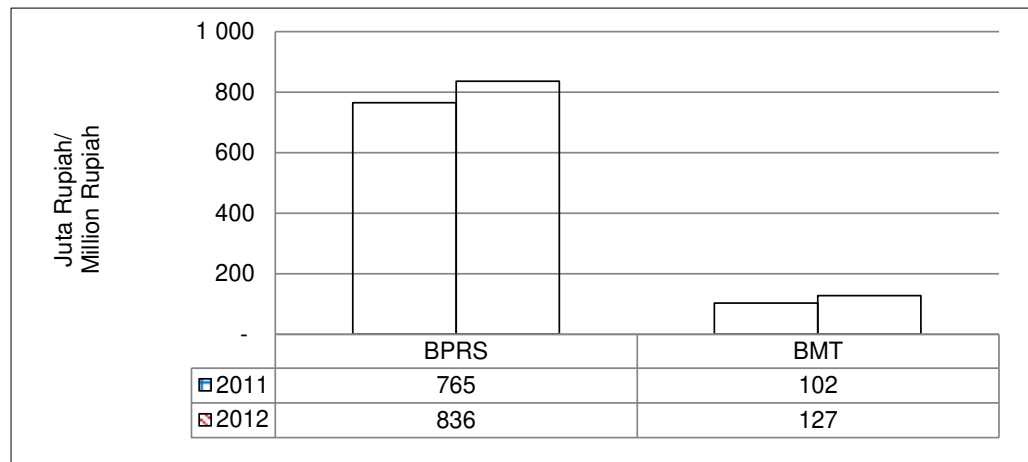
Gambar 2.3 Rata-Rata Laba Rugi Bank Umum Syariah (juta rupiah), 2011-2012
Figure 2.3 The Average Profit (Loss) of Islamic Commercial Banks (million rupiah), 2011-2012



Rata-rata laba Bank Umum Syariah pada tahun 2012 adalah sebesar 155,41 miliar rupiah atau naik 60,66 persen dari tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan operasional yang lebih besar daripada peningkatan beban operasionalnya.

The average of profit of Islamic Commercial Bank in 2012 amounted to 155.41 billion rupiah or increase by 60.66 percent from the previous year. This was due to the increasing in operating income which was greater than the increasing in operating expenses.

Gambar 2.4 Rata-Rata Laba Rugi BPRS & BMT (juta rupiah), 2011-2012
Figure 2.4 The Average Profit (Loss) of BPRS & BMT (million rupiah), 2011-2012



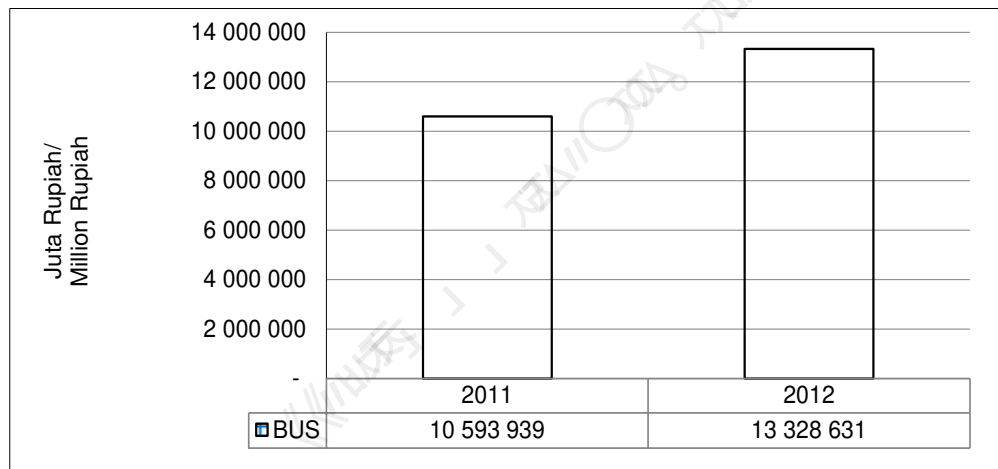
Sejalan dengan Bank Umum Syariah, laba BPRS maupun BMT pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut, laba BPRS dan BMT meningkat masing-masing sebesar 9,28 persen dan 24,51 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan laba tersebut lebih disebabkan karena oleh kenaikan pendapatan operasional, baik pada BPRS maupun BMT. Beban operasional pada tahun 2012 juga mengalami kenaikan, tetapi kenaikan pendapatan lebih besar dari kenaikan beban operasional, sehingga laba yang dihasilkannya juga meningkat.

In line with Islamic Commercial Banks, the profit of BPRS and BMT in 2012 also increased compared by the previous year. In that year, BPRS and BMT profit increased by 9.28 percent and 24.51 percent from the previous year respectively. The increase in profit was mostly contributed by the increase in operating income, both on BPRS and BMT. Operating expenses in 2012 also increased, but the increased in income was greater than the increase in operating expenses, so that profits that was resulted also increased.

Lebih jauh lagi gambar 2.6 menunjukkan bahwa kekayaan Bank Umum Syariah, BPRS, dan BMT pada tahun 2012 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Kekayaan Bank Umum Syariah naik sebesar 20,52 persen, kekayaan BPRS naik sebesar 26,52 persen, sedangkan kekayaan BMT naik sebesar 38,76 persen.

Furthermore, figures 2.6 showed that on the average, assets the wealth of Islamic Commercial Banks, BPRS, and BMT in 2012 increased from the previous year. The assets of Islamic Commercial Banks rise by 20.52 percent, BPRS 26.52 percent, and BMT 38.76 percent.

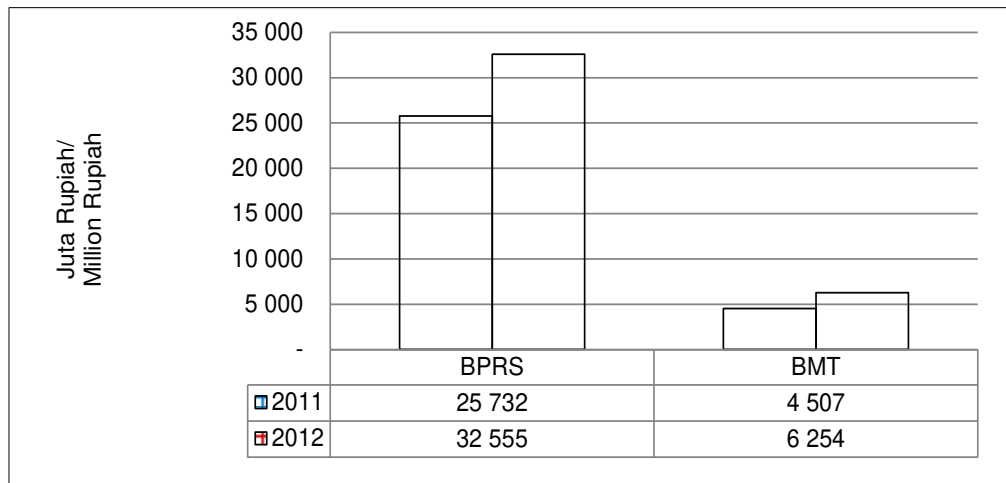
Gambar 2.5 Rata-Rata Total Aset Bank Umum Syariah (juta rupiah), 2011-2012
Figure 2.5 The Average Total Assets of Islamic Commercial Banks, (million rupiah), 2011-2012



Bank Umum Syariah tahun 2012 memperoleh dana sebagian besar dari dana pihak ketiga bukan bank, yakni sebesar 11,29 triliun rupiah, atau 84,70 persen dari total pendanaan. Sebagian besar dana yang diperoleh digunakan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, yakni sebesar 9,87 triliun rupiah.

Islamic Commercial Banks in 2012 obtain funds mostly from third parties (non bank), that amounted to 11.29 trillion rupiah or 84.70 percent to total funding. Most of them are used to be distributed to the public in the form of financing 9.87 trillion rupiah.

Gambar 2.6 Rata-Rata Total Aset BPRS dan BMT (juta rupiah), 2011-2012
Figure 2.6 The Average Total Assets of BPRS and BMT, (million rupiah), 2011-2012



Pada tahun yang sama, BPRS berhasil menghimpun dana dari pihak ketiga rata-rata sebesar 21,43 miliar rupiah dan dari ekuitas sebesar 5,67 miliar rupiah. Dana tersebut sebagian besar dipergunakan oleh bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman, serta untuk ditempatkan pada bank lain baik dalam bentuk tabungan, deposito, dan bentuk lainnya yang diperbolehkan. Pembiayaan yang diberikan oleh BPRS rata-rata sebesar 24,09 miliar rupiah.

Sementara itu, dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh BMT pada tahun 2012 adalah sebesar 3,11 miliar rupiah. Sedangkan pembiayaan yang disalurkan adalah sebesar 3,92 miliar rupiah.

In the same year, BPRS obtain funds from the third party on average of 21.43 billion rupiah and from equity 5.67 billion rupiah. The funds were mostly used to be distributed back to the public in the form of financing or loans, and also to be placed to the other banks in the form of savings deposits, time deposits and other permitted forms. Financing provided by BPRS on average reached 24.09 billion rupiah.

Meanwhile, third-parties funds that have been collected by BMT in 2012 amounted to 3.11 billion rupiah. While financing distributed to public amounted to 3.92 billion rupiah.

4.3 Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura

Pembiayaan multifinance masih bertumpu pada empat jenis pembiayaan, yakni sewa guna usaha, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha masih mendominasi pembiayaan dari perusahaan multifinance. Sementara pembiayaan kartu kredit dan anjak piutang relatif masih kecil. Pembiayaan konsumen mayoritas mengalir untuk pembiayaan otomotif, yakni mobil dan sepeda motor.

Hal penting yang perlu diperhatikan oleh para pelaku industri pembiayaan adalah konsumen yang akan difasilitasi pembiayaan oleh perseroan. Kehati-hatian dalam melakukan penilaian atas profil calon debitur menjadi poin penting untuk menyelamatkan pinjaman hingga jatuh tempo.

Pada Survei Lembaga Keuangan pada tahun 2013 mengenai perusahaan pembiayaan dan modal ventura, jumlah dokumen yang diolah sebanyak 62 dokumen terdiri dari 24 dokumen perusahaan modal ventura dan 38 dokumen merupakan perusahaan pembiayaan.

4.3 Finance Company and Venture Capital

Multifinance financing is still depend on four types of financing, namely leasing, factoring, credit cards, and consumer finance. Consumer finance and leasing are still dominating the financing. While contribution of credit card financing and factoring are still relatively small. Majority of consumer finance were for automotive financing, namely cars and motorcycles.

The important thing that needs to be noted by finance industry is the consumers that will be facilitated by the finance company. Conservatism in assessing the debtors profile becomes an important point for rescue loans to maturity.

In the Survey of Financial Institutions 2013 about finance companies and venture capital enterprises, the number of documents processed as many as 62 documents, which consist of 24 documents venture capital companies and 38 documents are finance companies.

Hasil survei memaparkan indikator-indikator yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan dan modal ventura, yang meliputi:

- a. Rata-rata jumlah perusahaan pasangan usaha menurut jenis pembiayaan, sektor ekonomi, serta nilai penyertaan modal untuk perusahaan modal ventura.
- b. Rata-rata indikator kegiatan perusahaan pembiayaan.
- c. Komposisi pekerja berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pekerja.
- d. Balas jasa yang diberikan perusahaan kepada pekerjanya.

Perusahaan modal ventura pada tahun 2012 mempunyai mitra usaha atau Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) rata-rata sebanyak 336 perusahaan per perusahaan modal ventura. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Meskipun jumlah PPU mengalami penurunan, namun nilai penyertaan modalnya justru mengalami kenaikan. Nilai penyertaan modal PPU pada tahun tersebut adalah sebesar 80,80 miliar rupiah, dimana proporsi terbesar berasal dari pembiayaan dengan pola bagi hasil.

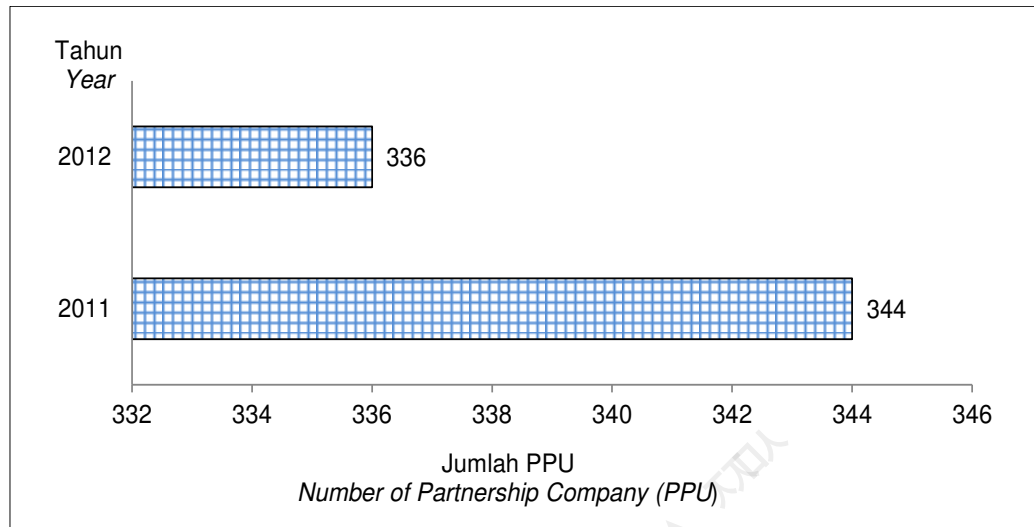
The result of the survey describes the indicators related to finance company and venture capital, among other are:

- a. *The average number of partnership companies by type of financing, economic sector and the value of equity for venture capital companies.*
- b. *Average indicator of finance company activities.*
- c. *Composition of workers by sex, education level, and employment status.*
- d. *Fringe benefits provided by the company to the workers.*

Venture capital firms in 2012 have business partners or Partnership Company (PPU) an average of 336 companies every venture capital firm. That number has decreased from the previous year. Although the number of PPU has decreased, the value of its capital investment has increased. The value of PPU capital investments in 2012 amounted to 80.80 billion rupiah, of which the largest proportion came from the profit/loss sharing pattern.

Gambar 3.1 Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha untuk Kegiatan Modal Ventura (PPU), 2011-2012

Figure 3.1 Number of Partnership Companies of Venture Capital Company (PPU), 2011-2012



Tabel 3.1 Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan Menurut Jenis Pembiayaan dan Nilai Penyertaan Modal, 2012
Table 3.1 The Average Number of Partnership Company (PPU) and Equity Value by Type of Financing, 2012

Jenis Pembiayaan Type of Financing	Jumlah PPU 2012 Number of PPU 2012	Nilai penyertaan 2012 Equity Value 2012 (Juta Rp/Million IDR)
(1)	(2)	(3)
a. Penyertaan Saham Langsung Shares	1	299
b. Obligasi Konversi Convertible Bonds	1	263
c. Pola Bagi Hasil Profit/loss Sharing Financing	334	80 240

Tabel 3.2 Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan Modal Menurut Sektor Ekonomi, 2012
Table 3.2 The Average Number of Partnership Company (PPU) and Equity Value by Economic Sectors, 2012

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Jumlah PPU 2012 <i>Number of PPU 2012</i>	Nilai penyertaan 2012 <i>Equity Value 2012</i> (Juta Rp/Million IDR)
(1)	(2)	(3)
a. Pertanian <i>Agriculture</i>	32	2 913
b. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	5	2 775
c. Industri <i>Industry</i>	22	4 976
d. Listrik, gas, air <i>Electricity, gas and water supply</i>	1	318
e. Konstruksi <i>Construction</i>	8	7 317
f. Perdagangan, restoran, dan hotel <i>Trade, restaurant, and hotel</i>	183	16 099
g. Angkutan dan komunikasi <i>Transport and communication</i>	17	3 168
h. Jasa-jasa dunia usaha <i>Business services</i>	47	38 451
i. Jasa-jasa sosial/masyarakat <i>Social/Community services</i>	13	3 501
j. Lain-lain <i>Others</i>	8	1 284

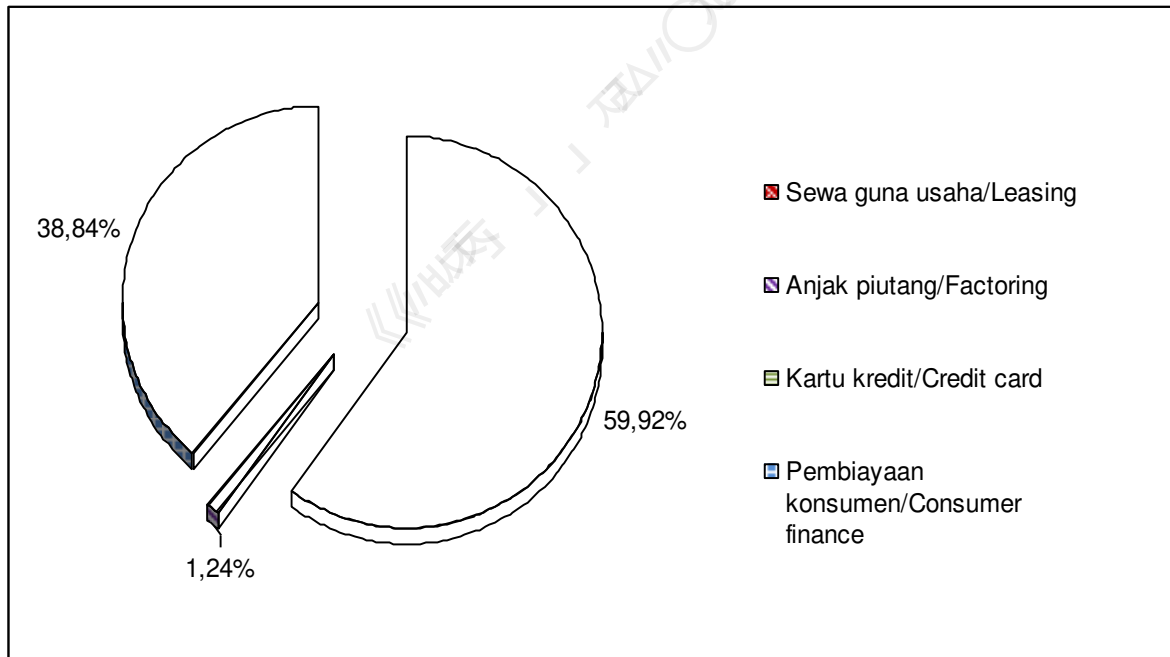
Ditinjau dari jumlahnya, sektor perdagangan, restoran, dan hotel mempunyai jumlah PPU terbanyak, yakni sebanyak 183 PPU, dan mempunyai nilai penyertaan modal terbesar, yakni sebesar 16,10 miliar rupiah. Sedangkan sektor listrik, gas, dan air mempunyai proporsi penyertaan modal yang paling kecil.

Seen from the numbers, trade, restaurants and hotels sector has the highest number of PPU, as many as 183, and also has the largest equity value, which amounted to 16.10 billion rupiah. While electricity, gas and water supply sector has the smallest proportion in equity value.

Perusahaan pembiayaan ditunjukkan pada tabel 3.3. Perusahaan pembiayaan yang masuk dalam survei ini dibedakan menjadi tiga jenis usaha, yaitu sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Nilai pembiayaan terbesar diberikan dalam bentuk sewa guna usaha sebesar 2,27 triliun rupiah atau 60 persen; pembiayaan konsumen 1,47 triliun rupiah atau 39 persen; dan anjak piutang 46,76 miliar rupiah atau 1 persen.

Finance company activities are shown in Table 3.3. Finance companies included in this survey can be divided into three types of activities, namely leasing, factoring, and consumer finance. The biggest financing value is given in the form of leasing amounted to 2.27 trillion rupiah, or 60 percent; consumer finance 1.47 trillion rupiah or 39 percent; and factoring 46.76 billion rupiah, or 1 percent.

Gambar 3.2 Komposisi Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Usaha, 2012
Figure 3.2 Composition of Finance Companies by Type of Activities, 2012



Tabel 3.3 Rata-Rata Indikator Kegiatan Perusahaan Pembiayaan-Sewa Guna Usaha, 2012
Table 3.3 The Average of Activity Indicators of Finance Company-Leasing, 2012

Rincian/Classification	Nilai/Value	Satuan/Unit
(1)	(2)	(3)
a. Jumlah kontrak <i>Number of contract</i>	575	Transaksi <i>Transaction</i>
b. Nilai kontrak <i>Contract value</i>	3 560 846	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
c. Nilai perolehan barang modal <i>Acquisition value of capital goods</i>	2 345 739	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
d. Nilai pembiayaan <i>Financing value</i>	2 265 657	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
e. Nilai sisa <i>Residual value</i>	129 798	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
f. Nilai simpanan jaminan <i>Value of security deposits</i>	128 115	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>

Tabel 3.3 menunjukkan aktivitas perusahaan pembiayaan sewa guna usaha. Pada tahun 2012 perusahaan mempunyai kontrak usaha rata-rata sebanyak 575 dengan nilai 3,56 triliun rupiah.

Berdasarkan sektor ekonominya, nilai kontrak pembiayaan sewa guna usaha terbesar berasal dari sektor listrik, gas, air sebesar 91,39 persen. Sisanya, sebesar 8,61 persen tersebar ke sembilan sektor ekonomi lainnya seperti yang tertera pada tabel.

Table 3.3 showed the activity of leasing companies. In 2012, the company has a business contract by an average of 575 with a value of 3.56 trillion rupiah.

Based on the economic sector, contract value of leasing mainly derived from electricity, gas, waters supply amounted to 91.39 percent. The rest, about 8.61 percent are spread into the nine other economic sectors as shown in the table.

Tabel 3.4 Rata-Rata Nilai Kontrak Kegiatan Perusahaan Pembiayaan Sewa Guna Usaha Menurut Berbagai Indikator (juta rupiah), 2012
Table 3.4 The Average of Contract Value of Finance Company-Leasing, by Various Indicators (million rupiah) 2012

Rincian/ <i>Classification</i>	Nilai/ <i>Value</i>
(1)	(2)
1. Nilai kontrak menurut sektor ekonomi <i>Contract value by economic sectors</i>	
a. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	6 525
b. Pertambangan dan penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	43 621
c. Industri/ <i>Industry</i>	94 726
d. Listrik, gas, and air/ <i>Electricity, gas and water supply</i>	3 254 351
e. Konstruksi/ <i>Construction</i>	17 685
f. Perdagangan, restoran, dan hotel/ <i>Trade, restaurant, and hotel</i>	48 350
g. Angkutan dan komunikasi/ <i>Transport and communication</i>	38 693
h. Jasa-jasa dunia usaha/ <i>Business services</i>	53 909
i. Jasa-jasa sosial/masyarakat/ <i>Social/Community services</i>	2 673
j. Lain-lain/ <i>Others</i>	313
Jumlah/Total	3 560 846
2. Nilai kontrak menurut wilayah penggunaan barang modal <i>Contract value by areas use of capital goods</i>	
a. Sumatera/ <i>Sumatera</i>	12 619
b. Jawa dan Madura/ <i>Jawa and Madura</i>	3 507 836
c. Kalimantan/ <i>Kalimantan</i>	15 959
d. Bali dan Nusa Tenggara/ <i>Bali and Nusa Tenggara</i>	20 148
e. Sulawesi/ <i>Sulawesi</i>	3 431
f. Maluku dan Papua/ <i>Maluku and Papua</i>	853
Jumlah/Total	3 560 846
3. Nilai kontrak menurut jenis barang modal <i>Contract value by type of capital goods</i>	
a. Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	84 465
b. Komputer/ <i>Computer</i>	260
c. Mesin-mesin/ <i>Machinery</i>	51 333
d. Alat percetakan/ <i>Printing tool</i>	35 964
e. Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	99 709
f. Bangunan/ <i>Building</i>	23 892
g. Alat kesehatan/ <i>Medical equipment</i>	456
h. Alat kantor/ <i>Office equipment</i>	1 876
i. Kapal/ <i>Vessel</i>	5 248
j. Lain-lain/ <i>Others</i>	3 257 643
Jumlah/Total	3 560 846

Berdasarkan wilayah penggunaan modalnya, nilai kontrak sewa guna usaha terbesar berada di Jawa dan Madura sebesar 3,51 triliun rupiah. Sedangkan yang terkecil berada di wilayah Bali dan Nusa Tenggara sebesar 20,15 miliar rupiah. Ditinjau dari jenisnya, barang modal yang sering disewagunausahakan adalah alat berat sebesar 99,71 miliar rupiah diikuti kendaraan sebesar 84,47 miliar rupiah dan mesin-mesin sebesar 51,33 miliar rupiah.

Based on the area use of the capital, the largest contract value of leasing is in Java and Madura about 3.51 trillion rupiah. While the smallest one is in Bali and Nusa Tenggara about 20.15 billion rupiah. In terms of the types, the capital goods that are often leased is heavy equipment about 99.71 billion rupiah followed by vehicle about 84.47 billion rupiah and machinery about 51.33 billion rupiah.

Jenis usaha perusahaan pembiayaan kedua adalah anjak piutang. Nilai pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan anjak piutang tahun 2012 rata-rata sebesar 46,76 miliar rupiah.

The second type of finance company is factoring. Financing value provided by the factoring company in 2012 is an average of 46.76 billion rupiah.

Tabel 3.5 Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan-Anjak Piutang, 2012
Table 3.5 The Average of Client Number and Financing Value of Finance Company-Factoring, 2012

Rincian/ <i>Classification</i>	Nilai/ <i>Value</i>	Satuan/ <i>Unit</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah klien anjak piutang <i>Number of factoring clients</i>	3	Perusahaan <i>Companies</i>
2. Jumlah customers <i>Number of customers</i>	30	Perusahaan <i>Companies</i>
3. Nilai pengalihan piutang <i>Value of transfer receivable</i>	66 596	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
4. Nilai pembiayaan piutang <i>Value of financing receivable</i>	46 760	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>

Tabel 3.6 Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan-Pembiayaan Konsumen, 2012
Table 3.6 The Average of Client Number and Financing Value of Finance Company-Consumer Finance, 2012

Rincian/ <i>Classification</i>	Nilai/ <i>Value</i>	Satuan/ <i>Unit</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah kontrak pembiayaan konsumen <i>Number of consumer finance contracts</i>	51 011	Transaksi <i>Transaction</i>
2. Nilai pembiayaan konsumen <i>Value of consumer finance</i>	1 468 787	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
3. Nilai kontrak pembiayaan konsumen <i>Contract value of consumer finance</i>	1 744 018	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
4. Nilai penjualan barang sitaan <i>Selling value of confiscated goods</i>	39 697	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>

Jenis usaha perusahaan pembiayaan terakhir adalah pembiayaan konsumen. Selama tahun 2012, rata-rata jumlah kontrak yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan konsumen adalah sebanyak 51.011 transaksi dengan nilai kontrak 1,74 triliun rupiah. Sedangkan nilai pembiayaan pada tahun tersebut adalah sebesar 1,47 triliun rupiah.

The last type of finance company is consumer finance. During the year 2012, the average number of contracts carried out by consumer finance companies are about 51,011 transactions with total contract value of 1.74 trillion rupiah. While the financing value at that year is about 1.47 trillion rupiah.

**Tenaga Kerja pada Perusahaan
Pembiayaan dan Modal Ventura.**

Tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan pembiayaan lebih banyak daripada perusahaan modal ventura, karena skala usahanya yang lebih besar. Perusahaan modal ventura pada tahun 2012 mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 31 orang dengan komposisi 25 pekerja tetap, 5 pekerja kontrak, dan 1 pekerja tidak tetap.

**Workers on Finance Companies
and Venture Capital Companies.**

Workers absorbed by finance companies are more than venture capital firms, because of a larger-scale industry. Venture capital firms in 2012 able to absorb the workers about 31 people with the composition of 25 permanent workers, 5 contract workers, and 1 temporary worker.

Tabel 3.7 Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Modal Ventura Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2012
Table 3.7 The Average Number of Venture Capital Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2012

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>		Pekerja Kontrak <i>Contract Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)					(6)
a. SMP dan sederajat <i>Junior High School</i>	1	-	-	-	1
b. SMA dan sederajat <i>Senior High School</i>	4	1	2	-	7
c. D I / D II <i>Diploma I/Diploma II</i>	-	-	-	-	-
d. Sarjana Muda / D III <i>Diploma III</i>	1	2	-	-	3
e. D IV dan S1 <i>Bachelor Degree</i>	9	5	2	1	17
f. S2 / S3 <i>Master Degree</i>	1	1	-	-	2
Jumlah / <i>Total</i>	16	9	4	1	30
Pekerja Tidak Tetap <i>Temporary Workers</i>					1
Total Pekerja <i>Total Workers</i>					31

Sementara itu, pada tahun 2012, perusahaan pembiayaan menyerap tenaga kerja sebanyak 1.093 orang dengan komposisi 769 pekerja tetap, 217 pekerja kontrak, 105 pekerja tidak tetap, serta 2 pekerja asing.

Meanwhile, in 2012, finance company absorb workers about 1,093 people with the composition of 769 permanent workers, 217 contract workers, 105 temporary workers, and 2 foreign workers.

Tabel 3.8 Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Pembiayaan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2012
Table 3.8 The Average Number of Finance Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2012

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>		Pekerja Kontrak <i>Contract Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
a. SMP dan sederajat <i>Junior High School</i>	7	-	2	-	9
b. SMA dan sederajat <i>Senior High School</i>	167	18	84	6	275
c. D I / D II <i>Diploma I/Diploma II</i>	10	4	2	1	17
d. Sarjana Muda / D III <i>Diploma III</i>	118	38	24	9	189
e. D IV dan S1 <i>Bachelor Degree</i>	307	96	68	21	492
f. S2 / S3 <i>Master Degree</i>	3	1	-	-	4
Jumlah /Total	612	157	180	37	986
Pekerja Tidak Tetap <i>Temporary Workers</i>					105
Pekerja Asing/Foreign Workers:					
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>					1
b. Pekerja Kontrak/ <i>Temporary Workers</i>					1
Jumlah Pekerja Total Workers					1093

Tabel 3.9 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Modal Ventura (rupiah), 2012
Table 3.9 The Average of Workers Wages/Salary of Venture Capital Company (rupiah), 2012

Balas jasa Wages/Salary	Pekerja Non Asing Non Foreign Workers	Pekerja Asing Foreign Workers	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	4 152 528 055	-	4 152 528 055
b. Pekerja Kontrak/ <i>Contract Workers</i>	409 160 690	-	409 160 690
c. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Temporary Workers</i>	61 244 708	-	61 244 708
Jumlah/Total	4 622 933 453	-	4 622 933 453

Tabel 3.10 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Pembiayaan (rupiah), 2012
Table 3.10 The Average of Workers Wages/Salary of Finance Company (rupiah), 2012

Balas jasa Wages/Salary	Pekerja Non Asing Non Foreign Workers	Pekerja Asing Foreign Workers	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	49 099 984 173	487 217 629	49 587 201 802
b. Pekerja Kontrak/ <i>Contract Workers</i>	10 484 670 671	109 558 806	10 594 229 477
c. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Temporary Workers</i>	6 405 587 757	-	6 405 587 757
Jumlah/Total	65 990 242 601	596 776 435	66 587 019 036

Pada tahun 2012, perusahaan modal ventura memberikan balas jasa kepada pekerjanya rata-rata sebesar 4,62 miliar rupiah. Pada tahun yang sama, perusahaan pembiayaan memberikan balas jasa kepada karyawannya rata-rata sebesar 66,59 miliar rupiah.

In 2012, venture capital companies provide wages/salary to their employee by an average of 4.62 billion rupiah. In the same year, the finance companies provide wages/salaries to their employees by an average of 66.59 billion rupiah.

Laporan keuangan perusahaan pembiayaan dan modal ventura yang diolah dalam survei Statistik Lembaga Keuangan meliputi laporan laba rugi dan neraca. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan, terutama dari rasio-rasio keuangan yang berupa rasio profitabilitas, meliputi ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*).

The financial statements of finance company and venture capital processed in financial institutions survey include income statement and balance sheet. From those statements, it can be seen the company's performance, especially from financial ratios such as profitability ratios, includes ROA (Return on Assets) and ROE (Return on Equity).

Rasio ROA dan ROE pada perusahaan modal ventura pada tahun 2012 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut, perusahaan modal ventura mempunyai rasio ROA sebesar 4,36 persen dan rasio ROE sebesar 11,37 persen. Berbeda dengan perusahaan modal ventura, rasio ROA dan ROE pada perusahaan pembiayaan pada 2012 justru mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

ROA and ROE at venture capital firms in 2012 had decreased compared with the previous year. In that year, venture capital firms have ROA ratio of 4,36 percent and ROE ratio of 11,37 percent. In contrast to venture capital firms, ROA and ROE of finance companies in 2012 has increased from the previous year.

Tabel 3.11 Rata-Rata Rasio Keuangan Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura (persen), 2011-2012
Table 3.11 The Average of Financial Ratio of Finance Company and Venture Capital (percent), 2011-2012

Jenis Perusahaan <i>Type of Company</i>	ROA		ROE	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perusahaan Modal Ventura <i>Venture Capital Company</i>	4,95	4,36	12,10	11,37
2. Perusahaan Pembiayaan <i>Finance Company</i>	2,16	4,06	8,57	15,26

4.4 Asuransi

Asuransi sebagai lembaga keuangan di luar bank memiliki payung hukum, yakni Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, usaha perasuransian Indonesia terdiri dari perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, dan perusahaan penunjang usaha asuransi.

Survei Lembaga Keuangan tahun 2013 mencakup seluruh perusahaan perasuransian di Indonesia. Meskipun demikian hanya 81 perusahaan yang merespon survei tersebut, yakni 10 perusahaan asuransi jiwa, 32 asuransi kerugian dan reasuransi, dan 29 penunjang asuransi. Data laporan keuangan penyelenggara asuransi untuk program asuransi sosial dan jamsostek, PNS dan TNI/Polri diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4.4 Insurance

Insurance as a non-bank financial institutions have legal protection, that is Law No. 2 of 1992 on Insurance Business. Based on the Government Regulation No. 39, 2008 concerning the Second Amendment to Government Regulation no. 73, 1992 on Insurance Business Conduct, Indonesian insurance business consists of insurance companies, reinsurance companies, and related-insurance companies.

Survey of Financial Institution 2013 (SLK 2013) covered all insurance companies in Indonesia, however, only 81 companies responded, consists of 10 life insurance companies, 32 non life insurance and reinsurance companies, and 29 related-insurance companies. The financial report of companies administering social insurance and social security program, and companies administering insurance for civil servants and armed forces/police obtained from Financial Services Authority/FSA (Otoritas Jasa Keuangan/ OJK).

Per 31 Desember 2012, OJK mencatat 398 jumlah perusahaan perasuransian yang memiliki izin usaha di Indonesia adalah sebanyak 140 perusahaan asuransi dan 258 perusahaan penunjang asuransi. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah perusahaan asuransi jiwa meningkat menjadi 47 perusahaan sebaliknya jumlah perusahaan asuransi umum turun menjadi 84 perusahaan. Pada perusahaan penunjang asuransi, kenaikan jumlah perusahaan paling banyak terjadi pada jenis perusahaan pialang asuransi, yakni menjadi 150 perusahaan. Sebaliknya perusahaan penilai kerugian jumlahnya menurun menjadi 26 perusahaan.

As of December 31, 2012, FSA recorded 398 insurance companies operating business in Indonesia, consisted of 140 insurance and reinsurance companies, and 258 related-insurance companies. Compared with the previous year, the number of life insurance companies increased to 47 companies, otherwise non life insurance companies fall to 84 companies. The number of related-insurance companies also increased to 150 companies, whereas the number of loss adjuster companies decreased to 26 companies

Tabel 4.1 Perkembangan Perusahaan Perasuransian di Seluruh Indonesia, 2009-2012

Table 4.1 The Growth of Total Insurance Companies in Indonesia, 2009-2012

Perusahaan / Companies	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perusahaan Asuransi / Insurance Companies				
Asuransi Jiwa / Life Insurance	46	46	45	47
Asuransi Kerugian / Non Life Insurance	89	87	85	84
Reasuransi / Reinsurance	4	4	4	4
Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek / Companies Administering Social Insurance and Workers Social Security	2	2	2	2
Penyelenggara Asuransi untuk PNS dan TNI/POLRI / Companies Administering Insurance for Civil Servants and Armed Forces/Police	3	3	3	3
Jumlah / Total	144	142	139	140
Perusahaan Penunjang Asuransi / Related-Insurance Companies				
Pialang Asuransi / Insurance Brokers	142	138	138	150
Pialang Reasuransi / Reinsurance Brokers	22	25	27	29
Penilai Kerugian / Adjuster	28	28	27	26
Konsultan Aktuaria / Actuarial Consultants	29	28	29	29
Agen Asuransi / Insurance Agents	14	16	21	24
Jumlah / Total	235	235	242	258

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority

4.4.1 Asuransi Kerugian dan Reasuransi

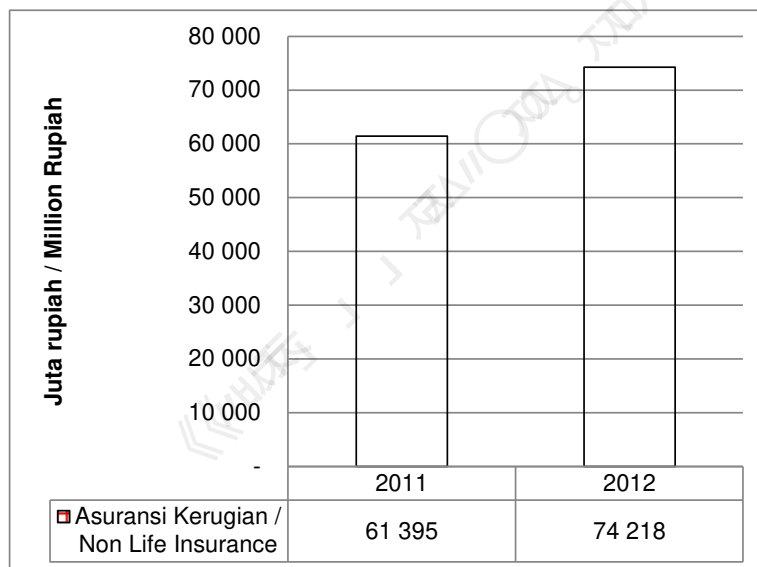
Pada tahun 2012, rata-rata laba perusahaan asuransi kerugian dan reasuransi naik 20,9 persen menjadi 74,2 miliar rupiah. Tercatat hasil underwriting naik 24,5 persen dari 77,3 miliar rupiah menjadi 93,7 miliar rupiah.

4.4.1 Non Life Insurance and Reinsurance

In 2012, the average profit non life insurance and reinsurance companies increased by 20.9 percent to 74.2 billion rupiah. Underwriting result increased by 24.5 percent, from 77,3 billion rupiah to 93,7 billion rupiah.

Gambar 4.1 Rata-Rata Laba per Perusahaan Asuransi Kerugian & Reasuransi (juta rupiah), 2011-2012

Figure 4.1 The Average Profit of Non Life Insurance & Resinsurance Companies (million rupiah), 2011-2012



Seiring kenaikan laba bersih, rata-rata aset perusahaan asuransi kerugian dan reasuransi juga meningkat, yakni sebesar 10,7 persen menjadi 994,7 miliar rupiah per perusahaan.

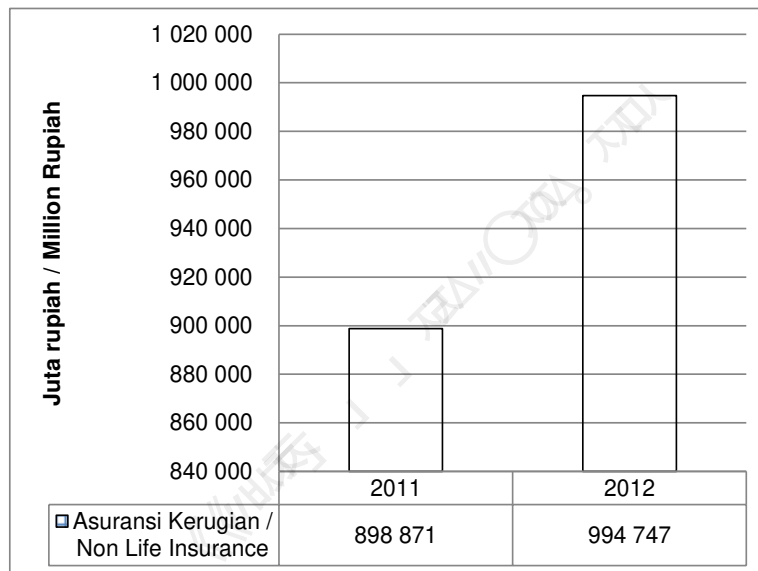
As the increase in net income, the average assets of insurance and reinsurance companies also increased by 10.7 percent to 994.7 billion rupiah per company.

Dana investasi perusahaan asuransi kerugian paling banyak ditempatkan pada deposito berjangka dan sertifikat deposito yakni sebesar 37,3 persen terhadap total nilai investasi, kemudian diikuti saham (32,2 persen), dan obligasi (13,04 persen).

The companies mostly placed their investments in time deposit and certificate of deposit, which was 37,3 percent of the total investment, followed by stocks (32.2 percent) and bonds (13.04 percent).

Gambar 4.2 Rata-Rata Aset Per Perusahaan Asuransi Kerugian & Reasuransi (juta rupiah), 2011-2012

Figure 4.2 The Average Assets of Non Life Insurance & Reinsurance Companies (million rupiah), 2011-2012



Rata-rata utang perusahaan asuransi kerugian meningkat tipis (0,4 persen) menjadi 185,2 miliar rupiah, sementara cadangan teknis meningkat 6,7 persen menjadi 354,5 miliar rupiah. Demikian pula terjadi kenaikan tipis pada modal yang disetor, yakni menjadi 102, 8 miliar atau naik 4,8 persen dari tahun sebelumnya.

The average payable insurance companies increased slightly (0.4 percent) to 185.2 billion rupiah. Meanwhile, technical reserves increased by 6.7 percent to 354.5 billion rupiah. Similarly, paid-up capital slightly increased by 4.8 percent from the previous year to 102,8 billion rupiah.

4.4.2 Asuransi Jiwa

Rata-rata jumlah tertanggung pada perusahaan asuransi jiwa sebanyak 1.710.816 orang dengan rata-rata nilai pertanggungan sebesar 46,4 triliun rupiah per perusahaan asuransi jiwa. Jumlah tertanggung paling banyak terdapat pada jenis penutupan Kematian, yakni rata-rata 1.118.575 orang per perusahaan, diikuti dengan penutupan Kesehatan (140.986 orang) dan Kecelakaan diri (58.611 orang).

4.4.2 Life Insurance

The average number of insured collected by life insurance companies was 1,710,816 people and the average claim was of 46.4 trillion rupiah per company. The plan with the most numerous number of insured was Term Insurance (1,118,575 people per company), followed by of Health (140 986 people), and Personal Accident (58 611 people).

Tabel 4.2 Rata-Rata Banyaknya Tertanggung dan Nilai Tertanggung Sektor Usaha Asuransi Jiwa Menurut Jenis Penutupan, 2012
Table 4.2 The Average of Number of Insured and Sum Insured by Plan, 2012

Jenis Penutupan / Plan	Jumlah Tertanggung / Number of Insured	Nilai Pertanggungan (Juta Rupiah) / Sum Insured (Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Kematian / <i>Term Insurance</i>	1 118 575	36 293 031
Dwi Guna / <i>Endowment</i>	25 816	1 858 236
Seumur Hidup / <i>Whole Life</i>	7 143	495 377
Anuitas Umum / <i>Annuity</i>	838	37 134
Anuitas Dana Pensiun / <i>Pension Annuity</i>	151	15 770
Kecelakaan Diri / <i>Personal Accident</i>	58 611	3 186 048
Kesehatan / <i>Health</i>	140 986	902 040
Produk Non Tradisional / <i>Non Traditional Products</i>	21 093	1 955 874
Produk Lain / <i>Other Products</i>	337 605	1 646 270
Jumlah / Total	1 710 816	46 389 780

Rata-rata nilai pertanggungan terbesar terdapat pada jenis penutupan Kematian, yakni 36,3 triliun rupiah diikuti oleh Kecelakaan Diri, 3,2 triliun rupiah dan Produk Non Tradisional, 1,9 triliun rupiah.

The highest average claim was term insurance, followed by personal accident, and non traditional products amounted 36.3 trillion rupiah, 3.2 trillion rupiah, and 1.9 trillion rupiah respectively.

Tabel 4.3 Rata-Rata Banyaknya Pengurangan Tertanggung, Nilai Klaim Sektor Usaha Asuransi Jiwa Menurut Jenis Pengurangan per Perusahaan, 2012
Table 4.3 The Average Number of Insured, Sum Insured by Deduction, 2012

Jenis Pengurangan / <i>Deduction</i>	Jumlah Tertanggung / <i>Number of Insured</i>	Uang Pertanggungan (Juta Rupiah) / <i>Sum Insured</i> (Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Meninggal / <i>Death</i>	5 988	208 990
Habis kontrak / <i>Maturity</i>	49 420	145 239
Pemutusan kontrak / <i>Lapse</i>	14 704	707 938
Lain-lain / <i>Other</i>	88 501	92 446
Jumlah / <i>Total</i>	75 530	1 154 614

Jumlah tertanggung dan nilai pertanggungan dapat berkurang akibat meninggal dunia, habis kontrak, pemutusan kontrak, dan lain-lain. Pada tahun 2012, Habis Kontrak merupakan jenis pengurangan dengan rata-rata jumlah pengurangan tertanggung tertinggi (49.420 orang). Sementara itu, pemutusan kontrak adalah jenis pengurangan dengan nilai uang pertanggungan tertinggi (707,9 miliar rupiah)

The number of insured and the claim can be deducted by death, maturity, lapse, and other. In 2012, maturity was a deduction with the highest number of insureds (49,420 people). Meanwhile, lapse was a deduction with the highest claim (707,9 billion rupiah).

Rata-rata laba usaha naik sebesar 17,7 persen menjadi 70,8 miliar rupiah per perusahaan. Sementara itu pendapatan premi bruto juga meningkat sebesar

The average profit increased by 17.7 percent to 70.8 billion rupiah per company. The gross premium income increased by 13.6 percent to 1.3 trillion

13,6 persen menjadi 1,3 triliun rupiah per perusahaan.

Pada tahun 2012, rata-rata aset perusahaan asuransi jiwa meningkat 15,6 persen menjadi 3,5 triliun rupiah per perusahaan. Investasi perusahaan juga meningkat 14,41 persen atau setara dengan 404 miliar rupiah. Portopolio investasi menunjukkan bahwa secara persentase investasi properti merupakan investasi yang kenaikannya tertinggi dibandingkan dengan investasi lainnya, yakni 38,7 persen. Namun secara nilainya, investasi obligasi dan MTN merupakan investasi yang naik paling banyak yakni 147,4 miliar rupiah.

Rata-rata utang perusahaan asuransi jiwa meningkat 21 persen menjadi 178,9 miliar rupiah per perusahaan. Rata-rata cadangan premi naik 12,9 persen menjadi 2,4 triliun rupiah, dan modal sendiri naik 16 persen menjadi 179 miliar rupiah.

4.4.3 Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek

Pada tahun 2012, perusahaan penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek mengalami kenaikan laba sebesar 12,7 persen atau naik 436,5 miliar rupiah menjadi 3,8 triliun rupiah.

rupiah per company as well

In 2012, the average life insurance company assets increased by 15.6 percent to 3.5 trillion rupiah per company. Investment companies also increased by 14.41 percent, equivalent to 404 billion rupiah. The Investment portfolio shows that the percentage of property investment is an investment that increased the highest (38,7 percent) compared with other investments. However, in value, investment bonds and MTN is an investment that rises the highest, 147.4 billion rupiah.

The average payables of life insurance companies increased by 21 percent to 178.9 billion rupiah per company. The average premium reserve increased by 12.9 percent to 2.4 trillion rupiah, and equity increased by 16 percent to 179 billion rupiah.

4.4.3 Social Insurance and Workers Social Securities

In 2012, the profit of companies administering social insurance and workers social security program increased by 12.7 percent, equivalent to 436.5 billion dollars, to 3.8 trillion dollars. The gross

Premi bruto perusahaan meningkat 15,6 persen menjadi 7,8 triliun rupiah.

Seiring dengan naiknya laba, total aset perusahaan meningkat 18,9 persen menjadi 144,9 triliun rupiah. Dari total aset tersebut, sebanyak 96,4 persen disumbang dari investasi, atau setara dengan 139,7 triliun rupiah. Adapun deposito berjangka dan sertifikat deposito merupakan investasi yang paling banyak perusahaan tempatkan dananya (30,1 persen dari total investasi).

4.4.4 Penyelenggara Program Asuransi PNS dan TNI/Polri

Laba perusahaan penyelenggara program asuransi PNS-TNI/Polri tercatat menurun sebesar 27,8 persen menjadi 1,5 triliun rupiah pada tahun 2012. Beban klaim dan manfaat meningkat 26,9 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu penurunan laba perusahaan program ini paling banyak disebabkan oleh laju peningkatan beban usaha perusahaan yang melebihi laju pendapatan usahanya.

Pada tahun 2012 total aset perusahaan meningkat 25,9 persen menjadi 92,1 triliun rupiah. Secara persentase dan nominal, kenaikan investasi paling tinggi terjadi pada reksadana, 169,8 persen atau setara 4,2 triliun rupiah.

premiums increased by 15.6 percent to 7.8 trillion dollars.

Similarly, the total assets of the companies increased by 18.9 percent to 144.9 trillion rupiah. Certificate deposits are the biggest investment amount companies placed (30.1 percent of the total investment) It was contributed the most by 96.4 percent of the investment, equivalent to 139.7 trillion rupiah.

4.4.4 Insurance for Civil Servants and Armed Forces/Police

The profit of companies administering insurance for civil servants and armed forces/police recorded drop 27.8 percent to 1.5 trillion in 2012. Claims and benefit increased by 26.9 percent compared with previous year. Meanwhile, the decrease of the profit of the companies are caused the most by the higher insurance expense than the income.

In 2012, total assets of the companies increased by 25.9 percent to 92.1 trillion rupiah. In percentage and in value, an investment in mutual funds is the highest increased (169.8 percent, equivalent to 4.2 trillion rupiah).

4.4.5 Penunjang Usaha Asuransi

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata premi yang dinilai oleh setiap perusahaan pialang asuransi selama tahun 2012 adalah 125,5 miliar rupiah, dengan Harta Benda sebagai jenis penutupan yang paling banyak berkontribusi (52,7 miliar rupiah). Sedangkan rata-rata komisi yang diperoleh per perusahaan sebesar 14,7 miliar rupiah. Jenis penutupan yang menyumbang komisi paling tinggi yakni jenis penutupan Harta Benda diikuti oleh Kecelakaan Diri masing-masing sebesar 5,7 miliar dan 2,9 miliar rupiah.

4.4.5 Related-Insurance Company

Table 4.4 shows that the average brokerage gross premiums collected by insurance brokers in 2012 was 125,5 billion rupiah from which the most contributed plan was property (52,7 billion rupiah). Meanwhile, the average brokerage gross commission collected by the insurance brokers was 14.7 billion rupiah. The most contributed plan was property, followed by personal accident and health amounted 5,7 billion rupiah and 2,9 billion rupiah respectively.

Tabel 4.4 Rata-Rata Premi dan Komisi Melalui Pialang Asuransi Menurut Jenis Penutupan (juta rupiah), 2012

Table 4.4 The Average Brokerage Premium and Commission by Plan Collected by Insurance Brokers, 2012

Jenis Penutupan / Plan	Premi / Premium	Komisi / Commission
(1)	(2)	(3)
Harta Benda / <i>Property</i>	52 702	5 725
Kendaraan Bermotor / <i>Motor Vehicles</i>	7 642	1 143
Pengangkutan / <i>Marine Cargo</i>	16 057	2 296
Rangka Kapal / <i>Marine Hull</i>	8 682	736
Rangka Pesawat / <i>Aviation</i>	313	43
Kecelakaan Diri dan Kesehatan / <i>Personal Accident & Health</i>	21 855	2 914
Lainnya / <i>Others</i>	18 270	1 848
Jumlah / Total	125 521	14 704

Sementara itu pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rata-rata premi yang dinilai oleh setiap perusahaan pialang reasuransi selama tahun 2012 mencapai 66,4 miliar rupiah, dengan Harta Benda sebagai jenis penutupan yang paling banyak berkontribusi (25 miliar rupiah). Rata-rata komisi yang diperoleh perusahaan sebesar 17,9 miliar rupiah. Jenis penutupan yang memberikan komisi paling tinggi yakni jenis penutupan Harta Bedan dan Pengangkutan, masing-masing sebesar 11,8 miliar rupiah dan 3,5 miliar rupiah.

While in Table 4.5, it can be concluded that the average brokerage gross premiums collected by reinsurance brokers during 2012 reached 66.4 billion rupiah, from which the most contributed plan was property (25 billion rupiah). Meanwhile, the average brokerage gross commission collected by reinsurance brokers was 17.9 billion rupiah. The most contributed plan was property followed by marine cargo amounted 11.8 billion rupiah and 3.5 billion rupiah respectively.

Tabel 4.5 Rata-Rata Premi dan Komisi Melalui Pialang Reasuransi Menurut Jenis Penutupan (juta rupiah), 2012

Table 4.5 The Average Brokerage Premium and Commission by Plan Collected by Reinsurance Brokers (million rupiah), 2012

Jenis Penutupan / <i>Plan</i>	Premi / <i>Premium</i>	Komisi / <i>Commission</i>
(1)	(2)	(3)
Harta Benda / <i>Property</i>	25 039	11 839
Kendaraan Bermotor / <i>Motor Vehicles</i>	1 501	65
Pengangkutan / <i>Marine Cargo</i>	5 973	3 545
Rangka Kapal / <i>Marine Hull</i>	5 350	317
Rangka Pesawat / <i>Aviation</i>	7 022	320
Kecelakaan Diri dan Kesehatan / <i>Personal Accident & Health</i>	167	35
Lainnya / <i>Others</i>	21 406	1 837
Jumlah / <i>Total</i>	66 458	17 958

Pada tahun 2012, perusahaan pialang asuransi memperoleh laba sebesar 7,2 miliar rupiah per perusahaan atau meningkat 21,3 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada usaha pialang reasuransi, rata-rata kenaikan laba mencapai 77,6 persen atau menjadi 2,5 miliar rupiah.

Lonjakan kenaikan rata-rata total aset per perusahaan pialang asuransi pada tahun 2011-2012. Kenaikan tersebut sebesar 28,3 persen menjadi 54,5 miliar rupiah. Sedangkan pada perusahaan pialang reasuransi kenaikan rata-rata aset sebesar 9,7 persen menjadi 24,9 miliar rupiah per perusahaan.

In 2012, insurance brokers made profit of 7.2 billion rupiah per company, increased 21.3 percent compared with previous year. Meanwhile, the profit of reinsurance brokers reached to 77.6 percent increase per company or to 2.5 billion rupiah

The surge in average total assets as insurance brokers in 2011-2012. The increase of 28.3 percent to 54.5 billion rupiah. Similarly, the average assets of reinsurance broker increased by 9.7 percent to 24.9 billion rupiah per company.

4.5 Dana Pensiun

Untuk memelihara kesinambungan penghasilan karyawan sampai hari tua, maka setiap karyawan perlu memberikan perhatian dan penanganan yang lebih berdayaguna dan berhasilguna terhadap pendapatan yang diperolehnya sekarang. Oleh karena itu, Dana Pensiun berkembang sebagai upaya memenuhi kebutuhan finansial di hari tua tersebut. Bentuk tabungan ini mempunyai ciri sebagai tabungan jangka panjang, yang tujuannya untuk dinikmati oleh karyawan tersebut setelah yang bersangkutan pensiun. Penyelenggaraan dilakukan dalam suatu program, yaitu program pensiun yang mengupayakan manfaat pensiun bagi pesertanya melalui suatu sistem pemupukan dana. Mengingat manfaatnya yang besar, baik bagi peserta, masyarakat luas maupun Pembangunan Nasional, maka upaya penyelenggaraan program pensiun selama ini telah didukung oleh pemerintah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 1992.

Secara umum, industri dana pensiun terdiri atas Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Berdasarkan jenis programnya, DPPK dapat menjalankan Program Pensiun

4.5 Pension Funds

To maintain the continuity of the employees income until the retirement life, every employee needs to give more attention and handling efficient and effective income earned now. Therefore, Pension Fund Program develop in order to meet the financial needs in the retirement days. This savings is characterized as long-term savings, which aim to be received by the employee after retirement. The implementation is done in a program that tries to give benefits for its participants through a system of accumulation of funds. Given the great benefits, both for the participants, the wider community and national development, efforts for the implementation of pension program has been supported by the government through Act No. 11, 1992.

Generally, pension fund industry consists of Employer Pension Fund (EPF) and Financial Institution Pension Fund (FIPF). Based on its type of program, EPF can run Defined Benefit Pension Plan (DBPP)

Manfaat Pasti (PPMP) atau Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), sementara DPLK hanya bisa menjalankan PPIP

or the Defined Contribution Pension Plan (DCPP), while FIPF can only run DCPP.

Menurut laporan tahunan dana pensiun yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2013, jumlah perusahaan Dana Pensiun berkurang setiap tahun. Pada 2012 jumlah Dana Pensiun berkurang menjadi 269 perusahaan dari 270 perusahaan di 2011.

According to pension annual report 2013 published by Financial Services Authority (FSA), the number of Pension Fund industry decrease every year. In 2012, the number of pension fund decreased to 269 form 270 pension funds in 2012.

Tabel 5.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Dana Pensiun (perusahaan), 2008-2012

Table 5.1 The Growth of Pension Funds Company (companies), 2008-2012

Jenis Dana Pensiun / Pension Fund Type	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DPPK / EPF	255	251	248	245	244
DPPK-PPMP / EPF DBPP	216	210	208	204	201
DPPK-PPIP / EPF DCPP	39	41	40	41	43
DPLK / FIPF	26	25	24	25	25
Jumlah / Total	281	276	272	270	269

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority

Menurunnya jumlah pelaku usaha Dana Pensiun tersebut berbanding terbalik dengan jumlah peserta Dana Pensiun. Tabel 5.2 menunjukkan bahwa jumlah peserta Dana Pensiun meningkat dari 2011. Pada akhir 2012 jumlah peserta Dana Pensiun sebanyak 3,3 juta atau naik 8,5 persen dibanding 2011.

The reduced amount of pension fund bussiness is inversely proportional to the number of their participants. Table 5.2 shows that the number of participants increased from the year of 2011. By 2012 the number of pension fund participants as much as 3.3 million, increased by 8.5 percent from 2011.

Tabel 5.2 Pertumbuhan Peserta Dana Pensiun (orang), 2010-2012
Table 5.2 The Growth of Pension Fund Participants (people), 2010-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2010	2011	2012
(1)	(3)	(4)	(4)
Jumlah Peserta DPPK / <i>Total EPF Participant</i>	1 382 741	1 412 827	1 433 860
1. Peserta Aktif DPPK / <i>Active EPF Participant</i>	903 981	917 011	921 134
2. Peserta Pasif DPPK / <i>Passive EPF Participant</i>	478 760	495 816	512 726
2.a. Pensiunan / <i>Pensioner</i>	305 515	319 113	331 067
2.b. Janda/Duda / <i>Widow/Widower</i>	101 594	106 552	112 042
2.c. Anak / <i>Children</i>	2 898	3 047	3 181
2.d. Pensiun Ditunda / <i>Deferred Pension</i>	68 753	67 104	66 436
Jumlah Peserta DPLK / <i>Total FIPF Participant</i>	1 435 256	1 669 881	1 911 938
3. Peserta Aktif DPLK / <i>Active FIPF Participant</i>	1 322 684	1 467 863	1 688 251
3.a. Peserta Mandiri / <i>Independent Participant</i>	546 270	617 301	700 773
3.b. Peserta Kelompok / <i>Group Participant</i>	776 414	850 562	987 478
4. Peserta Pasif DPLK / <i>Passive FIPF Participant</i>	112 572	202 018	223 687
Jumlah Peserta / <i>Total Participant</i>	2 817 997	3 082 708	3 345 798

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Pada tahun 2013, Survei Statistik Keuangan dilakukan terhadap seluruh industri dana pensiun di Indonesia untuk memperoleh data keuangan beserta indikatornya. Total respon survei sebanyak 99 perusahaan, yang terdiri atas 10 DPLK, 75 DPPK-PPMP, dan 15 DPPK-PPIP.

Dari hasil SLK 2013 dapat diketahui bahwa, rata-rata aset bersih setiap perusahaan dana pensiun pada 2012 mengalami kenaikan dibanding 2011. Kenaikan aset tertinggi terjadi pada perusahaan DPLK, yakni 19,9 persen menjadi 1,2 triliun rupiah per perusahaan, diikuti oleh DPPK-PPIP (17,9 persen) per perusahaan, dan DPPK-PPMP (6,6 persen) per perusahaan.

In 2013, Financial Statistics Survey (SLK 2013) conducted on all pension fund industries throughout Indonesia to get financial data and its indicator. The total survey responses by 99 companies, consisting of 10 FIPF, 75 EPF-DBPP, and 15 EPF-DBPP.

The result of the SLK 2013 showed that in 2012 the average of net assets in 2012 increased compared to 2011. The highest increase occurred on FIPF by 19.9 percent to 1.2 trillion rupiah, followed by EPF-DCPP (17.9 percent), and EPF-DBPP (6.6 percent) per company.

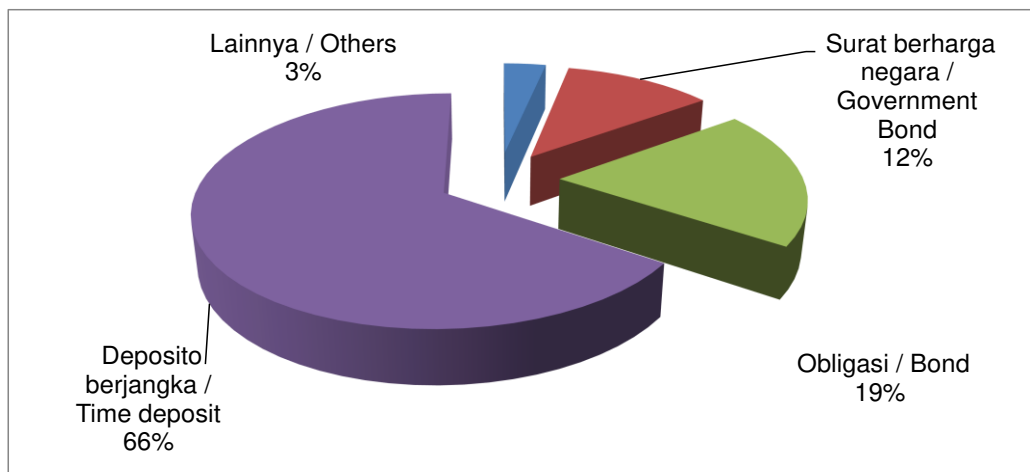
Laporan aset bersih (lampiran) menunjukkan bahwa lebih dari 90 persen aset perusahaan berasal dari investasi. Untuk itu kenaikan investasi perusahaan akan berpengaruh besar terhadap aset perusahaan.

The nett assets reports (appendix) show that more than 90 percent of the company's assets is derived from investments. For the increase in the investments will greatly affect the company's assets.

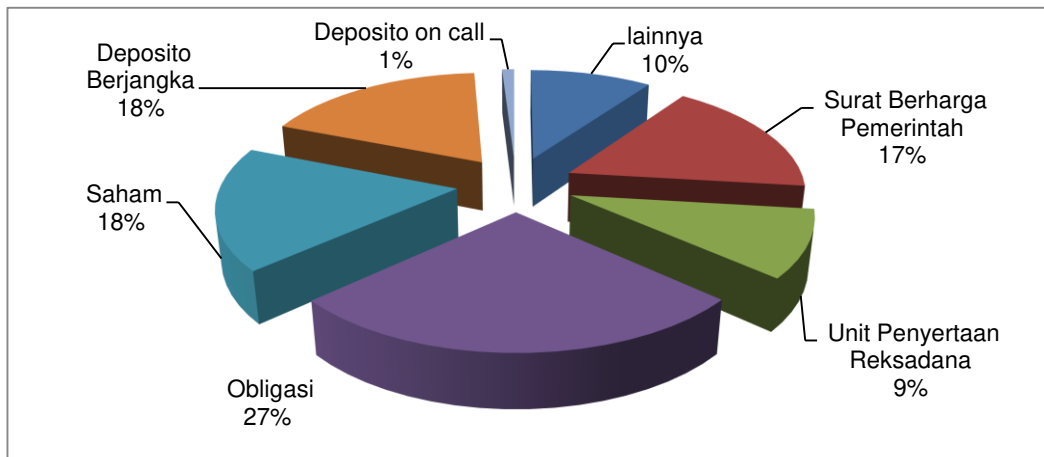
Di antara 15 jenis investasi yang ditanyakan, terdapat 3 jenis investasi yang mendominasi portofolio investasi DPLK, yaitu deposito berjangka (66 persen), obligasi (19 persen), surat berharga negara (12 persen). Sementara itu, investasi yang mendominasi pada DPPK-PPMP adalah obligasi (27 persen), deposito berjangka (18 persen), dan saham (18 persen). Demikian pula pada DPPK-PIIP, Obligasi adalah investasi paling dominan (32 persen) diikuti dengan deposito berjangka dan saham masing-masing 28 persen dan 19 persen.

Among 15 investment types, there are four investment types dominating FIPF investment portfolio, namely time deposits (66 percent), bonds (19 percent), and government bond (12 percent). Meanwhile, investments dominated in EPF-DBPP were bonds (27 percent), time deposits (18 percent), and stock (18 percent). Similarly, the most dominated investment in EPF-DCPP was bonds (32 percent) followed by time deposits and stocks 28 percent and 18 percent respectively.

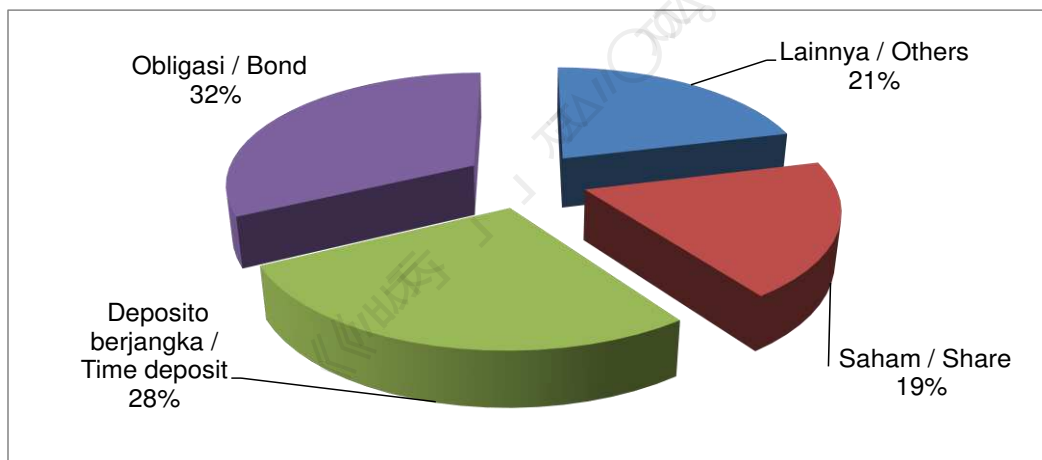
Gambar 5.1 Portopolio Investasi DPLK (juta rupiah), 2012
Figure 5.1 Investment Portofolio of DPLK, (million rupiah), 2012



Gambar 5.2 Portopolio Investasi DPPK-PPMP (juta rupiah), 2012
Figure 5.2 Investment Portofolio of DPPK-PPMP, (million rupiah), 2012



Gambar 5.3 Portopolio Investasi DPPK-PPIP (juta rupiah), 2012
Figure 5.3 Investment Portofolio of DPPK-PPIP, (million rupiah), 2012



4.6 Pegadaian

Perusahaan lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pinjaman kepada nasabah berdasarkan hukum gadai adalah perusahaan Pegadaian. Disamping melakukan kegiatan jasa gadai, perusahaan ini juga mempunyai jasa-jasa lainnya seperti jasa taksiran, yaitu untuk menguji apakah barang-barang berharga dari seseorang dapat dijadikan agunan dan berapa perkiraan nilainya. Sedangkan kegiatan lain yang dilakukan oleh perusahaan ini adalah jasa penitipan surat-surat berharga, membuka counter penjualan emas perhiasan maupun emas lantakan/batangan. Counter khusus untuk penjualan emas hanya dilakukan oleh beberapa cabang saja.

Dari hasil survei BPS ke 382 kantor cabang pegadaian diperoleh berbagai karakteristik yang berkaitan dengan kegiatan pegadaian yang dapat dilihat pada ulasan berikut.

Dilihat dari penyaluran uang pinjaman, Perum Pegadaian membagi pinjaman yang diberikan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan jumlah pinjaman, tingkat sewa modal, dan jangka waktu pinjaman sebagai berikut :

4.6 Pawnshop

Non-bank financial institution that provides loans to customers based on fiduciary law is Pawnshop. Besides conducting fiduciary services, pawnshop also has other services such as estimated services, a service aimed to test whether valuable goods from one can be used as collateral and how much is the estimated values. While other activities undertaken by pawnshop are securities safekeeping services, open the counter sales of jewelry and gold bars. Counter for selling gold is only conducted by several branches.

The result of BPS survey to 382 pawnshop branches obtained various characteristics relating to pawnshop activity that can be seen in the following review.

In terms of distributing loan, Perum Pegadaian divides loans into four (4) groups based on the loan amount, the rental rate of capital, and the loan period as follows:

Tabel 6.1 **Klasifikasi Pinjaman yang Diberikan Perum Pegadaian**
Table 6.1 **Loan Classifications of Perum Pegadaian**

Golongan/ <i>Category</i>	Pinjaman yang diberikan (Rp)/ <i>Loan (Rp)</i>	Sewa modal per 15 hari/ <i>capital rent</i> every 15 days	Jangka waktu (bulan)/ <i>Period</i> (month)	Tarif sewa modal maksimum/ <i>Maximum</i> rate of capital rent
A	50.000 - 500.000	0,75 persen	4	6,00 persen
B	550.000 - 5.000.000	1,20 persen	4	9,20 persen
C	5.100.000 - 20.000.000	1,20 persen	4	9,20 persen
D	> 20.100.000	1,00 persen	4	8,00 persen

Atas dasar hukum gadai, Pegadaian mewajibkan nasabah untuk menyerahkan barang sebagai jaminan seperti emas, berlian, barang elektronik, kendaraan bermotor, dan lain-lain. Barang jaminan tersebut akan terlebih dahulu ditaksir oleh juru taksir sebelum ditetapkan berapa besar pinjaman yang dapat diberikan. Maksimum pinjaman yang diberikan dapat bervariasi, tergantung dari golongannya. Golongan A sebesar 60 persen dari nilai taksiran, dan untuk golongan B dan C sebesar 92 persen dan D adalah sebesar 80 persen. Penaksiran barang jaminan tersebut mengacu pada harga pasar setempat.

Gambaran besarnya pinjaman yang diberikan oleh Kantor Cabang Pegadaian pada nasabah selama tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 6.2. Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata pinjaman tertinggi berada pada golongan C yakni sebesar 34,99 miliar rupiah, diikuti oleh golongan B 32,5 miliar rupiah dan golongan D 18,4 miliar rupiah.

Based on the fiduciary law, pawnshops require clients to deliver the goods as collateral such as gold, diamonds, electronics, motorcycles, and others. The collateral will be assessed first by the appraiser before specified how much a loan that can be provided. Maximum loans can vary, depending on the category. Category A is about 60 percent of assessed value, category B and C is about 92 percent of assessed value, and category D is about 80 percent of assessed value. The collateral valuation refers to the local market price.

Description of the volume of loans granted by the pawnshop branches in customers during 2012 can be seen in Table 6.2. Based on this table, average loans were highest in category C which amounted to 34,99 billion rupiah, followed by category B which amounted to 32,5 billion rupiah and category D which amounted to 18,4 billion rupiah.

Tabel 6.2 Rata-Rata Nilai Pinjaman yang Diberikan oleh Perum Pegadaian dan Nilai Sisa Pinjaman yang belum Dibayar Menurut Golongan (juta rupiah), 2012

Table 6.2 The Average of Loans Given by Perum Pegadaian and Residual Loans Not Paid Yet (million rupiah), 2012

Golongan/ <i>Category</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	Sisa pinjaman yang belum dibayar/ <i>Residual loans</i>
(1)	(2)	(3)
A	1.546	461
B	32.503	9.890
C	34.992	8.342
D	18.381	4.659

Berdasarkan maksud dan tujuan penyaluran uang pinjaman, Perum Pegadaian membagi nasabah berdasarkan jenis lapangan usahanya, yaitu :

- a. Petani : Nasabah meminjam untuk keperluan usaha pertanian
- b. Nelayan: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha nelayan
- c. Industri: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha industri
- d. Pedagang: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha dagang
- e. Karyawan: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha karyawan.
- f. Lain-lain: Nasabah meminjam untuk keperluan di luar usaha-usaha diatas

Dari 5 jenis pengguna jasa Pegadaian, karyawan adalah yang paling banyak menggunakan jasa Pegadaian. Rata-rata nasabah dari sektor ini meningkat 9,44 persen yaitu 2.946 orang per kantor cabang menjadi 3.225 orang.

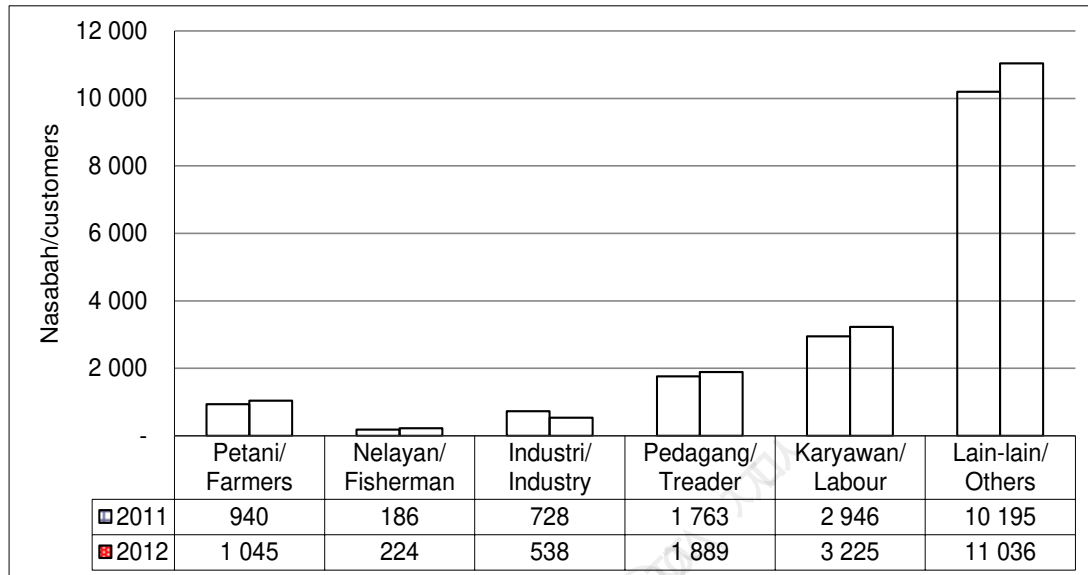
Based on the intent and purpose of loan distribution, Perum Pegadaian splits customers based on their workfield type, namely:

- a. Farmers: Customers borrow money for farming purposes*
- b. Fishermen: Customers borrow money for fishing purposes.*
- c. Industry: Customers borrow money for the purposes of industrial enterprises*
- d. Trader: Customers borrow money for the purposes of trading business*
- e. Labor: The labor borrow money for the purpose of their business.*
- e. Other: Customers borrow money for the oythe purposes stated before.*

From 5 types of pawnshop customers, labor is the biggest customers of pawnshop. The average customers of this sector increased 9.44 percent, from 2,946 persons to 3,225 persons.

Gambar 6.1 Banyaknya Nasabah Perum Pegadaian Menurut Lapangan Usaha Para Nasabah (orang), 2011-2012

Figure 6.1 Number of Perum Pegadaian Customers by Customers Workfield (person), 2011-2012



Tabel 6.3 Rata-Rata Jumlah Pekerja Perum Pegadaian Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, (orang), 2012

Table 6.3 Average Number of Perum Pegadaian Workers by Education Attainment Level (person), 2012

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attained Level</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>		Pekerja Kontrak <i>Contract Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMA dan sederajat <i>Senior High School</i>	2	-	6	1	9
b. D I / D II <i>Diploma I/Diploma II</i>	1	-	-	-	1
c. Sarjana Muda / D III <i>Diploma III</i>	-	1	1	-	2
d. D IV dan S1 <i>Bachelor Degree</i>	3	2	1	1	8
e. S2 / S3 <i>Master Degree</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	6	3	8	1	19

Rata-rata banyaknya pekerja per Kantor Cabang Pegadaian adalah 19 orang. Jenjang pendidikan yang paling banyak ditamatkan pekerja adalah SMA & Sederajat, diikuti jenjang pendidikan sarjana (DIV/S1) dan Sarjana Muda (DIII) serta DI/DII.

Average number of workers in each branch of pawnshop is 19 persons. The most attained education levels by workers are senior high school, followed by Bachelor Degree and Diploma.

Tabel 6.4 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perum Pegadaian (rupiah), 2012
Table 6.4 The Average of Workers Wages/Salary of Perum Pegadaian (rupiah), 2012

Balas jasa Wages/Salary	Pekerja Non Asing Non Foreign Workers	Pekerja Asing Foreign Workers	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	1 189 282 971	-	1 189 282 971
b. Pekerja Kontrak/ <i>Contract Workers</i>	245 503 195	-	245 503 195
c. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Temporary Workers</i>	28 261 051	-	28 261 051
Jumlah/Total	1 463 047 217	-	1 463 047 217

Rata-rata biaya yang dikeluarkan perum pegadaian per kantor cabang untuk balas jasa pegawai tahun 2012 mencapai lebih dari 1,5 miliar per tahun. Sebanyak 81,29 persen digunakan untuk pekerja tetap, 16,78 persen pekerja kontrak, 1,93 persen untuk pekerja tidak tetap.

The average cost incurred by Perum Pegadaian for each branches for employee recompense in 2012 reach more than 1.5 billion per year. About 81.29 percent is used for permanent workers, 16.78 percent for contract workers, and 1.93 percent for temporary workers.

Kinerja Perum Pegadaian dilihat dari laporan keuangan pada tahun 2012 cukup menggembirakan, rata-rata laba usaha perum pegadaian per kantor cabang tercatat mengalami kenaikan sebesar 19,72 persen yaitu dari 3,1 miliar rupiah

Performance Perum Pegadaian viewed from of financial statements in 2012 was encouraging, the average operating profit of each branch Perum Pegadaian recorded increase 19.72 percent, from 3.1 billion dollars in 2011 to

pada 2011 menjadi 3,7 miliar pada 2012. Komponen utama penyumbang kenaikan tersebut adalah pendapatan usaha yang kenaikannya mencapai 998 juta rupiah.

Pada tahun yang sama, rata-rata kekayaan Perum Pegadaian per kantor cabang pun meningkat. Kenaikan kekayaan hampir mencapai 31,6 persen dari tahun sebelumnya atau menjadi 31,6 miliar rupiah per kantor cabang. Terjadi kenaikan aktiva tetap, namun nilainya tidak banyak mempengaruhi nilai laba bersih jika dibandingkan dengan kenaikan aktiva lancar yang sebesar 7,4 miliar rupiah.

3.7 billion rupiah in 2012. The main component contributed to that increase was operating revenue that its increase reached business revenue reached 998 million dollars.

In the same year, the average Pawnshop wealth for each branch also increased. The wealth increase about 31.6 percent from previous year or become about 31.6 billion rupiah for each branch. The fixed assets also increase, but the value does not much affect the value of net income when compared to the increase in current assets of 7.4 billion rupiah.

4.7 Pedagang Valuta Asing

Sebagai lembaga penunjang sektor keuangan, pedagang valuta asing baik bank maupun bukan bank memiliki peranan yang strategis dalam memengaruhi perkembangan kegiatan transaksi jual beli uang kertas asing dan pembelian cek perjalanan.

Survei Lembaga Keuangan tahun 2013 hanya mencakup aktivitas pedagang valuta asing bukan bank yang ada di Indonesia. Pada survei ini dapat diketahui volume dan transaksi jual beli valas, laba perusahaan, serta aset perusahaan.

Mata uang asing yang dicakup pada SLK2013 diantaranya adalah Dolar Amerika Serikat (USD), Euro, Poundsterling Inggris (GBP), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Ringgit Malaysia (MYR), Dolar Australia (AUD), Dolar Hongkong (HKD), Riyal Saudi Arabia (SAR), dan Dolar Baru Taiwan (NTD).

Hasil survei (279 responden) pedagang valuta asing yang diolah, dapat diketahui bahwa selama 2012 rata-rata transaksi jual mata uang asing mencapai 111 miliar rupiah per perusahaan dan transaksi beli mata uang

4.7 Money Changer

As an auxiliary to the financial sector, money changer both bank and non-bank have a strategic role in influencing the development of the activities of buying and selling foreign banknotes and traveler's checks.

Survey of Financial Institutions in 2013 only covered non-bank money changers activities in Indonesia. From this survey, it can be captured the volume and transaction of buying or selling foreign exchange, and profits and assets of the company as well.

Foreign currency covered in SLK 2013 among others were the United States Dollar (USD), Euro, British Pound (GBP), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Malaysian Ringgit (MYR) Australian Dollar (AUD) Hong Kong Dollar (HKD), Saudi Arabia Riyal (SAR), and the New Taiwan Dollar (NTD).

From the survey result (279 respondents) money changers that processed, it can be seen that during 2012, the average foreign currency selling reached 111 billion dollars per company and foreign currency purchase

asing mencapai 110,2 miliar rupiah per perusahaan. Mata uang asing yang paling banyak diperdagangkan adalah USD, yakni 35 persen dari total nilai jual diikuti SGD (31 persen) dan AUD (10 persen).

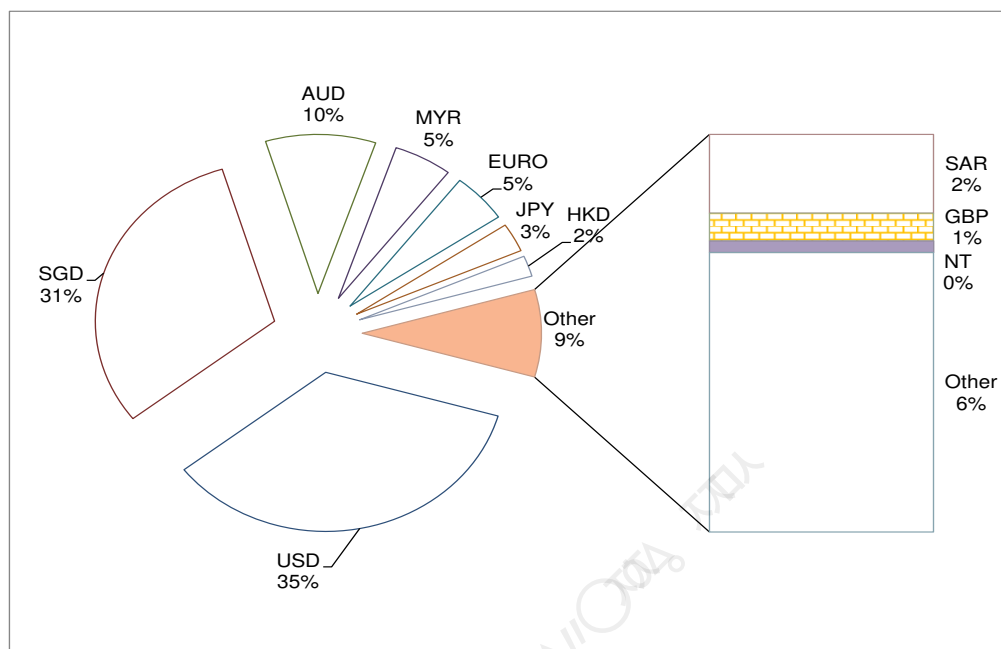
transactions reached 110.2 billion dollars per company. Foreign currencies most traded were USD, which was 35 percent of the total value of sales followed by SGD (31 percent) and AUD (10 percent).

Tabel 7.1 Rata-Rata Volume dan Nilai Transaksi Valas pada Perusahaan Pedagang Valuta Asing Menurut Jenis Valas, 2012
Table 7.1 The Average of Volume and Transaction Value of Money Changer by Type of Currency, 2012

Mata uang / Currency	Valas Dijual / Sell		Valas Dibeli / Buy	
	Volume Volume	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiah)	Volume Volume	Nilai (Juta Rupiah) Value (Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Dolar Amerika Serikat (USD)	4 093 800	38 947	4 191 916	38 864
b. Eropa (EURO)	600 858	5 612	609 545	5 581
c. Poundsterling Inggris (GBP)	64 226	688	62 397	681
d. Yen Jepang (JPY)	27 172 115	3 243	27 346 152	3 216
e. Dolar Singapura (SGD)	4 594 756	34 172	4 645 581	33 982
f. Ringgit Malaysia (MYR)	1 937 693	5 852	1 926 458	5 500
g. Dolar Australia (AUD)	842 689	11 035	884 853	10 964
h. Dolar Hongkong (HKD)	2 062 666	2 343	2 049 461	2 320
i. Riyal Saudi Arabia (SAR)	773 628	1 948	774 794	1 932
j. Dolar Baru Taiwan (NTD)	790 878	289	822 576	288
k. Lainnya / Other	23 643 010	6 922	25 101 135	6 884
Jumlah / Total		111 051		110 212

Gambar 7.1 Persentase Nilai Transaksi Mata Uang Asing Oleh Pedagang Valuta Asing, 2012

Figure 7.1 The Percentage of Transaction Value of Foreign Exchange by Money Changer, 2012



Pada tahun 2012 kinerja pedagang valuta asing meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata kenaikan laba perusahaan setelah pajak yakni sebesar 13 persen menjadi 732 juta per perusahaan pada 2012. Sementara itu, rata-rata aset perusahaan pedagang valas pada tahun 2012 naik tipis yakni sebesar 6 persen, atau menjadi 8,6 miliar rupiah per 31 Desember 2012. Rata-rata total utang perusahaan turun 17,5 persen sementara modal yang disetor naik 9,3 persen menjadi 3,6 miliar rupiah.

In 2012, money changer's performance was better than the previous year. This can be seen from the increase of the average company's profit after tax which is up by 13 percent to 732 million per company. Meanwhile, the average assets in 2012 increased slightly, amounting to 6 per cent, or to 8.6 billion dollars per December 31, 2012. Average total debt of the company fell 17.5 percent, while the capital paid up by 9.3 per cent to 3.6 billion rupiah.

4.8 Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi di Indonesia berperan strategis dalam menggerakkan denyut nadi perekonomian masyarakat serta pembangunan nasional. Peran dan fungsi koperasi tidak hanya sebatas aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai manifestasi semangat kolektif, kebersamaan, dan prinsip keadilan yang berakar pada masyarakat kita, yaitu gotong royong. Selain itu, model bisnis koperasi merupakan manifestasi konstitusi, yakni UUD 1945 Pasal 33 ayat 1, yang menyatakan perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

Saat ini, koperasi di Indonesia dihadapkan pada dua tantangan utama. *Pertama*, peningkatan kualitas kelembagaan dan manajemen unit koperasi. *Kedua*, daya saing unit koperasi juga perlu terus ditingkatkan dan tidak hanya berperan di tingkat nasional, tetapi juga berkelas dunia. Penguatan kedua hal ini akan menambah jumlah koperasi yang mampu berkiprah di kawasan ASEAN. Adapun di dalam negeri akan semakin menguatkan modal sosial.

4.8 Cooperative

Cooperatives in Indonesia have strategic role in driving the economic pulse of the community and national development. The role and function of cooperatives is not only limited to economic activity, but also as a manifestation of the collective spirit, togetherness, and the principles of fairness are rooted in our society, namely mutual aid. In addition, the cooperative business model is the manifestation of the constitution, the 1945 Constitution Article 33, paragraph 1, which states that the economy is constructed as a joint venture on a family basis.

Currently, cooperatives in Indonesia are faced with two major challenges. First, institutional quality improvement and cooperative unit management. Second, cooperative unit competitiveness also needs to be improved and not only play a role at the national level, but also world level. Strengthening both of these will increase the number of cooperatives that able to take part in the ASEAN region. As in the country will further strengthen social capital.

Sebagai unit usaha, koperasi memerlukan dukungan agar mampu lebih berdaya saing dan dikelola secara modern berdasarkan prinsip kebersamaan dan kekeluargaan. Dengan demikian, koperasi akan mampu berperan penting seperti halnya bentuk usaha lain seperti BUMN maupun perseroan. Melalui penguatan kelembagaan dan pembaharuan ketentuan perundang-undangan yang mengatur koperasi, kita berharap koperasi akan memainkan peran yang jauh lebih strategis dalam sistem perekonomian nasional.

Dalam survei lembaga keuangan ini terdapat 1.659 Koperasi yang memberikan respon. Dilihat dari bentuk koperasi, maka dapat diketahui bahwa terdapat dua jenis koperasi, yakni bentuk koperasi primer dan koperasi sekunder.

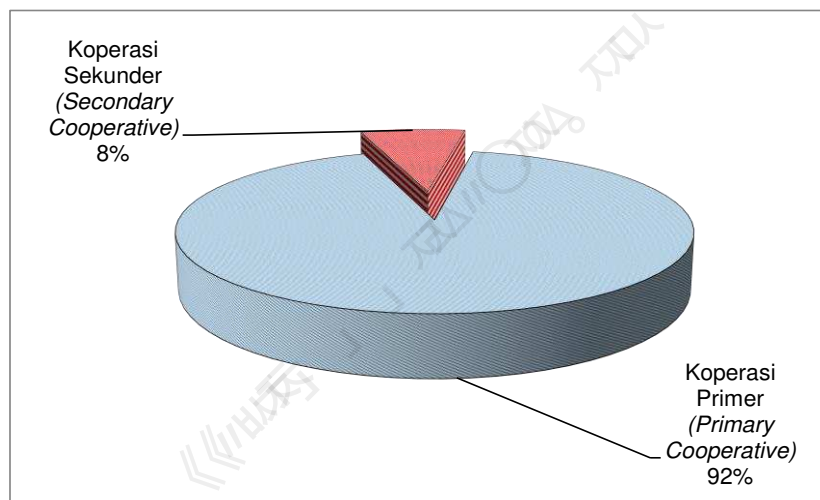
As business units, cooperatives need support to be more competitive and manage modernly based on principles of togetherness and kinship. Thus, the cooperative will be able to play an important role as well as other business forms such as state company or private company. Through institutional strengthening and reformation of regulations managing cooperatives, we hope cooperative will play a much more strategic role in the national economic system.

In a survey of financial institutions, there are 1.659 cooperatives that give a response. Seen from the form of the cooperative, it can be known that there are two types of cooperatives, namely primary cooperative and secondary cooperative.

Gambar 8.1 menunjukkan bahwa 92 persen merupakan koperasi primer, sedangkan sisanya merupakan koperasi sekunder. Kelompok koperasi terbesar adalah koperasi Pegawai Republik Indonesia/KPRI (44,90 persen), diikuti kelompok Koperasi Simpan Pinjam/KSP (30,91 persen) dan kelompok Koperasi Karyawan (8,12 persen).

Figure 8.1 shows that 92 percent of surveyed cooperative is a primary cooperative, while the rest is secondary cooperative. The largest cooperative group is a cooperative of Indonesian Civil Servants/KPRI (44.90 percent), followed by Credit Unions/KSP (30.91 percent) and the Employees Cooperative (8.12 percent).

Gambar 8.1 Persentase Koperasi Simpan Pinjam Menurut Bentuk Koperasi, 2012
Figure 8.1 Percentage of Credit Union by Form of Cooperative, 2012



Kinerja koperasi simpan pinjam dapat dilihat dari tiga jenis indikator, yaitu pertumbuhan rasio keuangan, laba yang dihasilkan, serta perkembangan asetnya. Kesemuanya itu tercermin dari laporan keuangan yang setiap tahun disusun oleh koperasi yang bersangkutan. Survei Lembaga Keuangan mengenai Koperasi Simpan Pinjam Tahun 2012 memaparkan laporan keuangan koperasi yang meliputi laporan Sisa Hasil Usaha serta laporan Neraca.

Performance of cooperatives can be seen from the three types of indicators, namely the growth of financial ratios, income generated, and the growth of its assets. All of them are reflected in financial statements prepared annually by the cooperative. Financial Institutions Surveys on Credit Unions in 2012 describes the cooperative's financial statements which include Income Statement and Balance Sheet.

Tabel 8.1 Rasio Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (persen), 2011-2012
Table 8.1 Financial Ratio of Credit Union (percent), 2011-2012

Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
1. ROA (<i>Return on Asset</i>)	3,39	3,23
2. ROE (<i>Return on Equity</i>)	8,37	8,20

Ditinjau dari rasio keuangannya, kinerja koperasi simpan pinjam pada 2012 secara umum mengalami penurunan, namun relatif kecil. Hal tersebut terlihat dari rasio ROA dan ROE yang hanya mengalami penurunan sebesar 0,16 persen dan 0,17 persen dari tahun sebelumnya. Penurunan kedua rasio tersebut mengindikasikan bahwa tahun tersebut manajemen koperasi melakukan penambahan aset maupun modal sendirinya dengan harapan dapat mampu menghasilkan keuntungan bagi koperasi yang bersangkutan.

Pada tahun 2012, Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni meningkat 22,22 persen dari rata-rata 135 juta rupiah pada tahun 2011 menjadi 165 juta rupiah pada tahun 2012. Kenaikan SHU disumbang dari peningkatan pendapatan operasional.

In terms of financial ratios, performance of credit unions in 2012 has decreased, but relatively narrow. It is seen from the ROA and ROE which are decreased about 0.16 percent and 0.17 percent from the previous year. The decreasing in that ratio indicate that the year cooperative management make additional assets and capital by hoping they can generate profits for the cooperative itself.

In 2012, cooperative profit (SHU) increas compared with the previous year ie increase about 22.22 percent from 135 million rupiah in 2011 to 165 million rupiah in 2012. The increasing of SHU is contributed by the increasing of operating revenues.

LAMPIRAN/APPENDIX

Tabel 1 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Bank Persero (juta rupiah), 2011-2012
Table 1 The Average Profit (Loss) of State Owned Bank, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	35 310 313	38 387 184
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan bunga/ <i>Interest revenues</i>	28 591 018	30 989 709
2. Provisi dan komisi lainnya/ <i>Other provisions and commissions</i>	3 090 223	3 528 017
3. Laba atas kenaikan nilai surat berharga <i>Profit on positive mark to securities value</i>	109 660	24 317
4. Laba selisih kurs/ <i>Profit on foreign exchange difference</i>	342 991	387 041
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	3 176 421	3 458 100
B. BEBAN OPERASIONAL	24 625 448	25 182 553
OPERATING EXPENSES		
1. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	10 105 971	9 719 111
2. Beban penyisihan penghapusan aset produktif <i>Impairment on financial assets</i>	2 955 007	2 235 926
3. Beban tenaga kerja/ <i>Workers expenses</i>	5 153 668	5 834 306
4. Beban administrasi dan umum/ <i>Administration and general expenses</i>	6 078 854	7 082 715
5. Rugi atas penjualan surat-surat berharga/ <i>Loss on sale of securities</i>	53	-
6. Lain-lain/ <i>Others</i>	331 895	310 495
C. LABA (RUGI) OPERASIONAL	10 684 865	13 204 631
OPERATING PROFIT (LOSS)		
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	378 006	575 576
NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & HAK MINORITAS	11 062 871	13 780 207
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & MINORITY INTEREST		
F. PAJAK PENGHASILAN	2 385 181	2 994 376
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS	8 677 690	10 785 831
PROFIT (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST		
H. HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	109 303	137 066
MINORITY INTEREST		
I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	8 568 387	10 648 765
CURRENT YEAR PROFIT (LOSS)		

Tabel 2 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Bank Umum Swasta Nasional Devisa (juta rupiah), 2011-2012
Table 2 The Average Profit (Loss) of Foreign Exchange Commercial Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	4 616 032	5 217 550
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan bunga/ <i>Interest revenues</i>	3 685 602	4 198 582
2. Provisi dan komisi lainnya/ <i>Other provisions and commissions</i>	423 399	482 134
3. Laba atas kenaikan nilai surat berharga <i>Profit on positive mark to securities value</i>	14 145	4 262
4. Laba selisih kurs/ <i>Profit on foreign exchange difference</i>	51 054	55 269
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	441 832	477 303
B. BEBAN OPERASIONAL	3 530 056	3 929 714
OPERATING EXPENSES		
1. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	1 585 908	1 651 870
2. Beban penyisihan penghapusan aset produktif <i>Impairment on financial assets</i>	278 300	368 374
3. Beban tenaga kerja/ <i>Workers expenses</i>	687 999	832 221
4. Beban administrasi dan umum/ <i>Administration and general expenses</i>	817 637	922 734
5. Rugi atas penjualan surat-surat berharga/ <i>Loss on sale of securities</i>	5 351	3 876
6. Lain-lain/ <i>Others</i>	154 861	150 639
C. LABA (RUGI) OPERASIONAL	1 085 976	1 287 836
OPERATING PROFIT (LOSS)		
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	8 913	14 371
NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & HAK MINORITAS	1 094 889	1 302 207
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & MINORITY INTEREST		
F. PAJAK PENGHASILAN	252 309	299 609
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS	842 580	1 002 598
PROFIT (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST		
H. HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	10 891	9 570
MINORITY INTEREST		
I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	831 689	993 028
CURRENT YEAR PROFIT (LOSS)		

Tabel 3 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (juta rupiah), 2011-2012
Table 3 The Average Profit (Loss) of Non-Foreign Exchange Commercial Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	508 095	705 258
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan bunga/ <i>Interest revenues</i>	470 712	669 570
2. Provisi dan komisi lainnya/ <i>Other provisions and commissions</i>	6 073	13 670
3. Laba atas kenaikan nilai surat berharga <i>Profit on positive mark to securities value</i>	262	224
4. Laba selisih kurs/ <i>Profit on foreign exchange difference</i>	8 109	4 309
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	22 939	17 485
B. BEBAN OPERASIONAL	418 957	573 178
OPERATING EXPENSES		
1. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	217 736	308 792
2. Beban penyisihan penghapusan aset produktif <i>Impairment on financial assets</i>	24 020	32 843
3. Beban tenaga kerja/ <i>Workers expenses</i>	91 730	125 544
4. Beban administrasi dan umum/ <i>Administration and general expenses</i>	80 516	104 572
5. Rugi atas penjualan surat-surat berharga/ <i>Loss on sale of securities</i>	1 345	400
6. Lain-lain/ <i>Others</i>	3 610	1 027
C. LABA (RUGI) OPERASIONAL	89 138	132 080
OPERATING PROFIT (LOSS)		
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	782	756
NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & HAK MINORITAS	89 920	132 836
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & MINORITY INTEREST		
F. PAJAK PENGHASILAN	20 220	28 080
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS	69 700	104 756
PROFIT (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST		
H. HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	-	-
MINORITY INTEREST		
I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	69 700	104 756
CURRENT YEAR PROFIT (LOSS)		

Tabel 4 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Bank Pembangunan Daerah (juta rupiah), 2011-2012
Table 4 The Average Profit (Loss) of Regional Development Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	1 364 241	1 561 053
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan bunga/ <i>Interest revenues</i>	1 251 905	1 412 292
2. Provisi dan komisi lainnya/ <i>Other provisions and commissions</i>	36 936	38 326
3. Laba atas kenaikan nilai surat berharga <i>Profit on positive mark to securities value</i>	3 799	13 996
4. Laba selisih kurs/ <i>Profit on foreign exchange difference</i>	2 108	8 274
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	69 493	88 165
B. BEBAN OPERASIONAL	1 013 256	1 178 837
OPERATING EXPENSES		
1. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	495 267	531 428
2. Beban penyisihan penghapusan aset produktif <i>Impairment on financial assets</i>	55 530	82 191
3. Beban tenaga kerja/ <i>Workers expenses</i>	254 683	295 133
4. Beban administrasi dan umum/ <i>Administration and general expenses</i>	199 885	247 522
5. Rugi atas penjualan surat-surat berharga/ <i>Loss on sale of securities</i>	66	2 282
6. Lain-lain/ <i>Others</i>	7 825	20 281
C. LABA (RUGI) OPERASIONAL	350 985	382 216
OPERATING PROFIT (LOSS)		
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(1 025)	9 290
NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & HAK MINORITAS	349 960	391 506
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & MINORITY INTEREST		
F. PAJAK PENGHASILAN	95 461	101 951
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS	254 499	289 555
PROFIT (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST		
H. HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	105	133
MINORITY INTEREST		
I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	254 394	289 422
CURRENT YEAR PROFIT (LOSS)		

Tabel 5 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Bank Campuran (juta rupiah), 2011-2012
Table 5 The Average Profit (Loss) of Joint Venture Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	1 186 246	1 358 075
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan bunga/ <i>Interest revenues</i>	734 485	823 446
2. Provisi dan komisi lainnya/ <i>Other provisions and commissions</i>	125 927	150 308
3. Laba atas kenaikan nilai surat berharga <i>Profit on positive mark to securities value</i>	4 492	5 655
4. Laba selisih kurs/ <i>Profit on foreign exchange difference</i>	18 413	17 236
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	302 929	361 430
B. BEBAN OPERASIONAL	992 365	1 044 802
OPERATING EXPENSES		
1. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	280 378	309 386
2. Beban penyisihan penghapusan aset produktif <i>Impairment on financial assets</i>	95 292	77 330
3. Beban tenaga kerja/ <i>Workers expenses</i>	160 047	178 480
4. Beban administrasi dan umum/ <i>Administration and general expenses</i>	185 299	195 265
5. Rugi atas penjualan surat-surat berharga/ <i>Loss on sale of securities</i>	257	3 172
6. Lain-lain/ <i>Others</i>	271 092	281 169
C. LABA (RUGI) OPERASIONAL	193 881	313 273
OPERATING PROFIT (LOSS)		
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	35 073	10 986
NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & HAK MINORITAS	228 954	324 259
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & MINORITY INTEREST		
F. PAJAK PENGHASILAN	61 888	86 965
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS	167 066	237 294
PROFIT (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST		
H. HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	1	1
MINORITY INTEREST		
I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	167 065	237 293
CURRENT YEAR PROFIT (LOSS)		

Tabel 6 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Bank Asing (juta rupiah), 2011-2012
Table 6 The Average Profit (Loss) of Foreign Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	3 625 028	3 751 367
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan bunga/ <i>Interest revenues</i>	1 395 086	1 424 543
2. Provisi dan komisi lainnya/ <i>Other provisions and commissions</i>	492 811	525 369
3. Laba atas kenaikan nilai surat berharga <i>Profit on positive mark to securities value</i>	112 159	86 877
4. Laba selisih kurs/ <i>Profit on foreign exchange difference</i>	177 227	128 932
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 447 745	1 585 646
B. BEBAN OPERASIONAL	2 823 983	2 962 067
OPERATING EXPENSES		
1. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	446 236	430 538
2. Beban penyisihan penghapusan aset produktif <i>Impairment on financial assets</i>	203 971	172 203
3. Beban tenaga kerja/ <i>Workers expenses</i>	325 903	345 172
4. Beban administrasi dan umum/ <i>Administration and general expenses</i>	555 098	549 234
5. Rugi atas penjualan surat-surat berharga/ <i>Loss on sale of securities</i>	43 621	18 962
6. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 249 154	1 445 958
C. LABA (RUGI) OPERASIONAL	801 045	789 300
OPERATING PROFIT (LOSS)		
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	69 491	93 812
NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & HAK MINORITAS	870 536	883 112
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & MINORITY INTEREST		
F. PAJAK PENGHASILAN	292 502	282 560
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS	578 034	600 552
PROFIT (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST		
H. HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	-	-
MINORITY INTEREST		
I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	578 034	600 552
CURRENT YEAR PROFIT (LOSS)		

Tabel 7 Rata-Rata Neraca Aset Bank Persero (juta rupiah), 2011-2012
Table 7 The Average Assets of State Owned Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET		
ASSETS		
1. Kas <i>Cash</i>	7 148 407	9 461 494
2. Giro pada Bank Indonesia <i>Demand deposit on Bank Indonesia</i>	-	
3. Giro pada Bank lain <i>Demand deposit on the other banks</i>	-	
4. Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement to Bank Indonesia</i>	61 756 469	61 578 241
5. Penempatan pada Bank lain <i>Placement to the other banks</i>	12 026 909	10 774 422
6. Efek-efek <i>Securities</i>	46 713 565	49 449 600
7. Kredit yang diberikan <i>Loans</i>	194 538 714	241 842 225
8. Obligasi pemerintah <i>Government bonds</i>	-	-
9. Penyertaan saham <i>Equity investment</i>	53 555	62 181
10. Aset tetap dan akumulasi penyusutan <i>Fixed assets and accumulated depreciation</i>	3 363 057	3 995 364
11. Biaya dibayar dimuka <i>Expenses paid in the beginning</i>	-	-
12. Aset lain-lain <i>Other assets</i>	26 891 976	30 838 372
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	352 492 652	408 001 899

Tabel 8 Rata-Rata Neraca Pasiva Bank Persero (juta rupiah), 2011-2012
Table 8 The Average Liabilities and Equities of State Owned Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
LIABILITIES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN	313 082 801	359 197 198
LIABILITIES		
1. Kewajiban segera	-	-
<i>Current liabilities</i>		
2. Simpanan dari pihak ketiga bukan bank	270 366 391	312 104 574
<i>Deposit from non-bank third parties</i>		
3. Simpanan dari bank lain	-	-
<i>Deposit from the other banks</i>		
4. Surat berharga yang diterbitkan	1 874 745	3 288 987
<i>Issued securities</i>		
5. Pinjaman yang diterima	16 080 406	14 907 959
<i>Loans received</i>		
6. Beban yang masih harus dibayar	-	-
<i>Expenses must be paid</i>		
7. Kewajiban lain-lain	22 799 643	27 112 124
<i>Other liabilities</i>		
8. Pinjaman subordinasi	1 961 616	1 783 554
<i>Subordinary loans</i>		
B. HAK MINORITAS	254 207	520 008
MINORITY INTEREST		
C. EKUITAS	39 155 644	48 284 693
EQUITIES		
1. Modal disetor	7 826 688	8 016 746
<i>Paid up capital</i>		
2. Tambahan modal disetor	8 833 151	9 108 661
<i>Additional paid up capital</i>		
3. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	38 510	41 398
<i>Translation adjustment from foreign currency</i>		
4. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
<i>Difference in fixed asset revaluation</i>		
5. Laba (rugi) yang belum direalisasi dr surat berharga	(11 965)	57 597
<i>Unrealized profit (loss) of securities</i>		
6. Pendapatan komprehensif lainnya	3 844 150	4 382 291
<i>Other comprehensive revenues</i>		
7. Saldo laba (rugi)	18 625 110	26 678 000
<i>Profit (loss) balance</i>		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/	352 492 652	408 001 899
TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES		

Tabel 9 Rata-Rata Neraca Aset Bank Umum Swasta Nasional Devisa (juta rupiah), 2011-2012
Table 9 The Average Assets of Foreign Exchange Commercial Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET		
ASSETS		
1. Kas <i>Cash</i>	806 272	892 627
2. Giro pada Bank Indonesia <i>Demand deposit on Bank Indonesia</i>	-	-
3. Giro pada Bank lain <i>Demand deposit on the other banks</i>	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement to Bank Indonesia</i>	6 528 004	6 432 436
5. Penempatan pada Bank lain <i>Placement to the other banks</i>	1 460 736	1 652 697
6. Efek-efek <i>Securities</i>	4 668 852	4 636 685
7. Kredit yang diberikan <i>Loans</i>	27 533 801	33 074 221
8. Obligasi pemerintah <i>Government bonds</i>	-	-
9. Penyertaan saham <i>Equity investment</i>	20 005	22 698
10. Aset tetap dan akumulasi penyusutan <i>Fixed assets and accumulated depreciation</i>	547 726	685 153
11. Biaya dibayar dimuka <i>Expenses paid in the beginning</i>	-	-
12. Aset lain-lain <i>Other assets</i>	3 717 673	5 658 608
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	45 283 069	53 055 125

Tabel 10 Rata-Rata Neraca Pasiva Bank Umum Swasta Nasional Devisa (juta rupiah), 2011-2012
Table 10 The Average Liabilities and Equities of Foreign Exchange Commercial Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
LIABILITIES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN	40 016 152	46 733 985
LIABILITIES		
1. Kewajiban segera	-	-
<i>Current liabilities</i>		
2. Simpanan dari pihak ketiga bukan bank	33 461 866	38 458 693
<i>Deposit from non-bank third parties</i>		
3. Simpanan dari bank lain	-	-
<i>Deposit from the other banks</i>		
4. Surat berharga yang diterbitkan	833 532	1 188 044
<i>Issued securities</i>		
5. Pinjaman yang diterima	1 785 067	2 217 063
<i>Loans received</i>		
6. Beban yang masih harus dibayar	-	-
<i>Expenses must be paid</i>		
7. Kewajiban lain-lain	3 615 444	4 470 063
<i>Other liabilities</i>		
8. Pinjaman subordinasi	320 243	400 122
<i>Subordinary loans</i>		
B. HAK MINORITAS	68 027	58 702
MINORITY INTEREST		
C. EKUITAS	5 198 890	6 262 438
EQUITIES		
1. Modal disetor	1 271 044	1 342 782
<i>Paid up capital</i>		
2. Tambahan modal disetor	1 382 793	1 466 163
<i>Additional paid up capital</i>		
3. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	6 131	6 961
<i>Translation adjustment from foreign currency</i>		
4. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	19 734
<i>Difference in fixed asset revaluation</i>		
5. Laba (rugi) yang belum direalisasi dr surat berharga	29 811	55 456
<i>Unrealized profit (loss) of securities</i>		
6. Pendapatan komprehensif lainnya	357 750	445 761
<i>Other comprehensive revenues</i>		
7. Saldo laba (rugi)	2 151 361	2 925 581
<i>Profit (loss) balance</i>		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	45 283 069	53 055 125

Tabel 11 Rata-Rata Neraca Aset Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (juta rupiah), 2011-2012
Table 11 The Average Assets of Non Foreign Exchange Commercial Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET		
ASSETS		
1. Kas <i>Cash</i>	48 114	53 274
2. Giro pada Bank Indonesia <i>Demand deposit on Bank Indonesia</i>	-	-
3. Giro pada Bank lain <i>Demand deposit on the other banks</i>	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement to Bank Indonesia</i>	751 329	900 826
5. Penempatan pada Bank lain <i>Placement to the other banks</i>	103 261	80 693
6. Efek-efek <i>Securities</i>	335 442	335 961
7. Kredit yang diberikan <i>Loans</i>	2 232 170	2 893 082
8. Obligasi pemerintah <i>Government bonds</i>	-	-
9. Penyertaan saham <i>Equity investment</i>	4	4
10. Aset tetap dan akumulasi penyusutan <i>Fixed assets and accumulated depreciation</i>	54 483	58 720
11. Biaya dibayar dimuka <i>Expenses paid in the beginning</i>	-	-
12. Aset lain-lain <i>Other assets</i>	125 052	240 605
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	3 649 855	4 563 165

Tabel 12 Rata-Rata Neraca Pasiva Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (juta rupiah), 2011-2012
Table 12 The Average Liabilities and Equities of Non Foreign Exchange Commercial Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items (1)	2011 (2)	2012 (3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN LIABILITIES	3 182 479	3 954 867
1. Kewajiban segera <i>Current liabilities</i>	-	-
2. Simpanan dari pihak ketiga bukan bank <i>Deposit from non-bank third parties</i>	2 833 487	3 517 720
3. Simpanan dari bank lain <i>Deposit from the other banks</i>	-	-
4. Surat berharga yang diterbitkan <i>Issued securities</i>	167 986	209 454
5. Pinjaman yang diterima <i>Loans received</i>	117 581	130 595
6. Beban yang masih harus dibayar <i>Expenses must be paid</i>	-	-
7. Kewajiban lain-lain <i>Other liabilities</i>	63 425	96 515
8. Pinjaman subordinasi <i>Subordinary loans</i>	-	583
B. HAK MINORITAS MINORITY INTEREST	1	1
C. EKUITAS EQUITIES	467 375	608 297
1. Modal disetor <i>Paid up capital</i>	177 287	211 989
2. Tambahan modal disetor <i>Additional paid up capital</i>	81 454	88 144
3. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan <i>Translation adjustment from foreign currency</i>	-	-
4. Selisih penilaian kembali aset tetap <i>Difference in fixed asset revaluation</i>	785	785
5. Laba (rugi) yang belum direalisasi dr surat berharga <i>Unrealized profit (loss) of securities</i>	4 539	5 032
6. Pendapatan komprehensif lainnya <i>Other comprehensive revenues</i>	10 321	9 966
7. Saldo laba (rugi) <i>Profit (loss) balance</i>	192 989	292 381
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	3 649 855	4 563 165

Tabel 13 Rata-Rata Neraca Aset Bank Pembangunan Daerah (juta rupiah), 2011-2012
Table 13 The Average Assets of Regional Development Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET		
ASSETS		
1. Kas <i>Cash</i>	463 826	505 369
2. Giro pada Bank Indonesia <i>Demand deposit on Bank Indonesia</i>	-	-
3. Giro pada Bank lain <i>Demand deposit on the other banks</i>	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement to Bank Indonesia</i>	1 762 931	1 911 370
5. Penempatan pada Bank lain <i>Placement to the other banks</i>	1 314 311	1 545 255
6. Efek-efek <i>Securities</i>	542 903	717 883
7. Kredit yang diberikan <i>Loans</i>	6 518 436	8 140 254
8. Obligasi pemerintah <i>Government bonds</i>	-	-
9. Penyertaan saham <i>Equity investment</i>	2 621	2 532
10. Aset tetap dan akumulasi penyusutan <i>Fixed assets and accumulated depreciation</i>	127 154	149 527
11. Biaya dibayar dimuka <i>Expenses paid in the beginning</i>	-	-
12. Aset lain-lain <i>Other assets</i>	970 906	1 182 273
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	11 703 088	14 154 463

Tabel 14 Rata-Rata Neraca Pasiva Bank Pembangunan Daerah (juta rupiah), 2011-2012
Table 14 The Average Liabilities and Equities of Regional Development Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
LIABILITIES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN	10 499 701	12 662 870
LIABILITIES		
1. Kewajiban segera	-	-
<i>Current liabilities</i>		
2. Simpanan dari pihak ketiga bukan bank	9 008 390	10 673 813
<i>Deposit from non-bank third parties</i>		
3. Simpanan dari bank lain	-	-
<i>Deposit from the other banks</i>		
4. Surat berharga yang diterbitkan	326 812	324 663
<i>Issued securities</i>		
5. Pinjaman yang diterima	583 692	843 702
<i>Loans received</i>		
6. Beban yang masih harus dibayar	-	-
<i>Expenses must be paid</i>		
7. Kewajiban lain-lain	565 493	805 370
<i>Other liabilities</i>		
8. Pinjaman subordinasi	15 314	15 322
<i>Subordinary loans</i>		
B. HAK MINORITAS	753	1 662
MINORITY INTEREST		
C. EKUITAS	1 202 634	1 489 931
EQUITIES		
1. Modal disetor	572 303	760 021
<i>Paid up capital</i>		
2. Tambahan modal disetor	69 664	100 778
<i>Additional paid up capital</i>		
3. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-
<i>Translation adjustment from foreign currency</i>		
4. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	2 224
<i>Difference in fixed asset revaluation</i>		
5. Laba (rugi) yang belum direalisasi dr surat berharga	775	1 447
<i>Unrealized profit (loss) of securities</i>		
6. Pendapatan komprehensif lainnya	297 493	322 779
<i>Other comprehensive revenues</i>		
7. Saldo laba (rugi)	262 399	302 682
<i>Profit (loss) balance</i>		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	11 703 088	14 154 463

Tabel 15 Rata-Rata Neraca Aset Bank Campuran (juta rupiah), 2011-2012
Table 15 The Average Assets of Joint Venture Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET		
ASSETS		
1. Kas <i>Cash</i>	67 393	66 375
2. Giro pada Bank Indonesia <i>Demand deposit on Bank Indonesia</i>	-	-
3. Giro pada Bank lain <i>Demand deposit on the other banks</i>	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement to Bank Indonesia</i>	1 520 371	1 574 737
5. Penempatan pada Bank lain <i>Placement to the other banks</i>	730 519	786 928
6. Efek-efek <i>Securities</i>	1 108 940	1 187 395
7. Kredit yang diberikan <i>Loans</i>	8 056 415	9 992 086
8. Obligasi pemerintah <i>Government bonds</i>	-	-
9. Penyertaan saham <i>Equity investment</i>	647	1 612
10. Aset tetap dan akumulasi penyusutan <i>Fixed assets and accumulated depreciation</i>	96 457	88 027
11. Biaya dibayar dimuka <i>Expenses paid in the beginning</i>	-	-
12. Aset lain-lain <i>Other assets</i>	761 944	843 499
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	12 342 686	14 540 659

Tabel 16 Rata-Rata Neraca Pasiva Bank Campuran (juta rupiah), 2011-2012
Table 16 The Average Liabilities and Equities of Joint Venture Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items (1)	2011 (2)	2012 (3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
LIABILITIES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN	10 402 974	12 369 912
LIABILITIES		
1. Kewajiban segera <i>Current liabilities</i>	-	-
2. Simpanan dari pihak ketiga bukan bank <i>Deposit from non-bank third parties</i>	7 707 428	8 594 926
3. Simpanan dari bank lain <i>Deposit from the other banks</i>	-	-
4. Surat berharga yang diterbitkan <i>Issued securities</i>	56 767	67 588
5. Pinjaman yang diterima <i>Loans received</i>	1 907 868	2 884 124
6. Beban yang masih harus dibayar <i>Expenses must be paid</i>	-	-
7. Kewajiban lain-lain <i>Other liabilities</i>	619 996	707 108
8. Pinjaman subordinasi <i>Subordinary loans</i>	110 915	116 166
B. HAK MINORITAS	23	24
MINORITY INTEREST		
C. EKUITAS	1 939 689	2 170 723
EQUITIES		
1. Modal disetor <i>Paid up capital</i>	939 269	943 156
2. Tambahan modal disetor <i>Additional paid up capital</i>	29 399	33 067
3. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan <i>Translation adjustment from foreign currency</i>	-	-
4. Selisih penilaian kembali aset tetap <i>Difference in fixed asset revaluation</i>	3 416	3 201
5. Laba (rugi) yang belum direalisasi dr surat berharga <i>Unrealized profit (loss) of securities</i>	1 767	2 245
6. Pendapatan komprehensif lainnya <i>Other comprehensive revenues</i>	100 777	119 175
7. Saldo laba (rugi) <i>Profit (loss) balance</i>	865 061	1 069 879
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	12 342 686	14 540 659

Tabel 17 Rata-Rata Neraca Aset Bank Asing (juta rupiah), 2011-2012
Table 17 The Average Assets of Foreign Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET		
ASSETS		
1. Kas <i>Cash</i>	97 848	97 389
2. Giro pada Bank Indonesia <i>Demand deposit on Bank Indonesia</i>	-	-
3. Giro pada Bank lain <i>Demand deposit on the other banks</i>	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement to Bank Indonesia</i>	3 160 424	3 556 021
5. Penempatan pada Bank lain <i>Placement to the other banks</i>	1 684 887	2 057 883
6. Efek-efek <i>Securities</i>	5 265 771	4 107 522
7. Kredit yang diberikan <i>Loans</i>	13 911 820	17 494 001
8. Obligasi pemerintah <i>Government bonds</i>	-	-
9. Penyertaan saham <i>Equity investment</i>	2 072	1 377
10. Aset tetap dan akumulasi penyusutan <i>Fixed assets and accumulated depreciation</i>	48 452	42 321
11. Biaya dibayar dimuka <i>Expenses paid in the beginning</i>	-	-
12. Aset lain-lain <i>Other assets</i>	2 437 698	2 632 657
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	26 608 972	29 989 171

Tabel 18 Rata-Rata Neraca Pasiva Bank Asing (juta rupiah), 2011-2012
Table 18 The Average Liabilities and Equities of Foreign Banks, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
LIABILITIES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN	24 493 831	27 560 043
LIABILITIES		
1. Kewajiban segera	-	-
<i>Current liabilities</i>		
2. Simpanan dari pihak ketiga bukan bank	14 111 129	15 507 110
<i>Deposit from non-bank third parties</i>		
3. Simpanan dari bank lain	-	-
<i>Deposit from the other banks</i>		
4. Surat berharga yang diterbitkan	206 100	-
<i>Issued securities</i>		
5. Pinjaman yang diterima	2 064 390	1 996 789
<i>Loans received</i>		
6. Beban yang masih harus dibayar	-	-
<i>Expenses must be paid</i>		
7. Kewajiban lain-lain	8 112 212	10 056 144
<i>Other liabilities</i>		
8. Pinjaman subordinasi	-	-
<i>Subordinary loans</i>		
B. HAK MINORITAS	-	-
MINORITY INTEREST		
C. EKUITAS	2 115 141	2 429 128
EQUITIES		
1. Modal disetor	382 953	428 910
<i>Paid up capital</i>		
2. Tambahan modal disetor	2 781	2 213
<i>Additional paid up capital</i>		
3. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-
<i>Translation adjustment from foreign currency</i>		
4. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
<i>Difference in fixed asset revaluation</i>		
5. Laba (rugi) yang belum direalisasi dr surat berharga	8 557	4 265
<i>Unrealized profit (loss) of securities</i>		
6. Pendapatan komprehensif lainnya	(65)	(3 585)
<i>Other comprehensive revenues</i>		
7. Saldo laba (rugi)	1 720 915	1 997 325
<i>Profit (loss) balance</i>		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	26 608 972	29 989 171

Tabel 19 Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat (miliar rupiah), 2011-2012
Table 19 Rural Banks Operations, (billion rupiah), 2011-2012

Indikator/ <i>Indicators</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Penyaluran Dana		
<i>Fund Disbursements</i>		
a. Kredit	41 100	49 818
<i>Credits</i>		
b. Antar Bank Aktiva	12 434	14 935
<i>Inter-Bank Assets</i>		
Sumber Dana		
<i>Source of Funds</i>		
a. DPK	38 209	44 870
<i>Third Party Funds</i>		
- Deposito	26 174	30 401
<i>Time Deposits</i>		
- Tabungan	12 035	14 468
<i>Savings Deposits</i>		
b. Antar Bank Pasiva	6 420	9 528
<i>Inter-Bank Liabilities</i>		
c. Pinjaman yang Diterima	443	426
<i>Loans received</i>		
d. Kewajiban Segera	389	466
<i>Immediate Liabilities</i>		
Beberapa Komponen Modal		
<i>Several Components of Capital</i>		
a. Modal Disetor	5 517	6 227
<i>Paid up Capital</i>		
b. Cadangan	1 465	1 726
<i>Reserves</i>		
c. L/R Tahun Berjalan	1 853	2 328
<i>Current Earnings</i>		
d. L/R Tahun Lalu	(125)	(24)
<i>Retained Earnings (Profit/Loss)</i>		

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

Tabel 20 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Bank Umum Syariah (juta rupiah), 2011-2012
Table 20 The Average Profit (Loss) of Islamic Commercial Bank (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	1 070 967	1 339 323
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib <i>(Revenues from fund disbursement)</i>	847 190	1 093 624
2. Pendapatan usaha utama lainnya/ <i>Other major revenues</i>	45 894	40 353
3. Pendapatan imbalan jasa perbankan <i>Revenues from banking services</i>	104 764	113 176
4. Pendapatan imbalan investasi terikat <i>Revenues from restricted investment fees</i>	1 298	640
5. Lainnya/ <i>Others</i>	71 821	91 530
B. BEBAN OPERASIONAL	940 276	1 130 143
OPERATING EXPENSES		
1. Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat <i>Revenue sharing distributed for investor of unrestricted investment</i>	379 450	446 378
2. Beban tenaga kerja/ <i>Workers expenses</i>	214 251	247 429
3. Beban administrasi dan umum/ <i>General and administration expense</i>	111 831	142 708
4. Beban penyusutan dan amortisasi <i>Depreciation and amortisation expenses</i>	112 002	128 048
5. Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi <i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>	596	(76)
6. Lainnya/ <i>Others</i>	122 146	165 656
C. LABA (RUGI) OPERASIONAL (A-B)	130 691	209 180
OPERATING PROFIT (LOSS) (A-B)		
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	303	919
NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & HAK MINORITAS	130 994	210 099
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & MINORITY INTEREST		
F. PAJAK PENGHASILAN	34 266	54 693
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS (E-F)	96 728	155 406
PROFIT (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST		
H. HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	-	-
MINORITY INTEREST		
I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (G-H)	96 728	155 406
CURRENT YEAR PROFIT (LOSS) (G-H)		

Tabel 21 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (juta rupiah), 2011-2012
Table 21 The Average Profit (Loss) of Islamic Rural Bank (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	4 651	5 634
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib <i>(Revenues from fund disbursement)</i>	4 017	4 880
2. Pendapatan usaha utama lainnya/ <i>Other major revenues</i>	176	196
3. Pendapatan imbalan jasa perbankan <i>Revenues from banking services</i>	2	1
4. Pendapatan imbalan investasi terikat <i>Revenues from restricted investment fees</i>	2	-
5. Lainnya/ <i>Others</i>	454	557
B. BEBAN OPERASIONAL	3 805	4 746
OPERATING EXPENSES		
1. Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat <i>Revenue sharing distributed for investor of unrestricted investment</i>	1 511	1 872
2. Beban tenaga kerja/ <i>Workers expenses</i>	1 276	1 554
3. Beban administrasi dan umum/ <i>General and administration expense</i>	608	709
4. Beban penyusutan dan amortisasi <i>Depreciation and amortisation expenses</i>	154	279
5. Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi <i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>	-	-
6. Lainnya/ <i>Others</i>	256	332
C. LABA (RUGI) OPERASIONAL (A-B)	846	888
OPERATING PROFIT (LOSS) (A-B)		
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	41	93
NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & HAK MINORITAS	887	981
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & MINORITY INTEREST		
F. PAJAK PENGHASILAN	122	145
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS (E-F)	765	836
PROFIT (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST		
H. HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	-	-
MINORITY INTEREST		
I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (G-H)	765	836
CURRENT YEAR PROFIT (LOSS) (G-H)		

Tabel 22 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Baitul Maal Wattamwil (juta rupiah), 2011-2012
Table 22 The Average Profit (Loss) of Baitul Maal Wattamwil (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	800	905
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib <i>(Revenues from fund disbursement)</i>	677	776
2. Pendapatan usaha utama lainnya/ <i>Other major revenues</i>	41	27
3. Pendapatan imbalan jasa perbankan <i>Revenues from banking services</i>	30	32
4. Pendapatan imbalan investasi terikat <i>Revenues from restricted investment fees</i>	-	-
5. Lainnya/ <i>Others</i>	52	70
B. BEBAN OPERASIONAL	686	758
OPERATING EXPENSES		
1. Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat <i>Revenue sharing distributed for investor of unrestricted investment</i>	288	313
2. Beban tenaga kerja/ <i>Workers expenses</i>	197	230
3. Beban administrasi dan umum/ <i>General and administration expense</i>	90	118
4. Beban penyusutan dan amortisasi <i>Depreciation and amortisation expenses</i>	51	37
5. Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi <i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>	-	-
6. Lainnya/ <i>Others</i>	60	60
C. LABA (RUGI) OPERASIONAL (A-B)	114	147
OPERATING PROFIT (LOSS) (A-B)		
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	(9)	(12)
NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & HAK MINORITAS	105	135
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & MINORITY INTEREST		
F. PAJAK PENGHASILAN	3	8
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS (E-F)	102	127
PROFIT (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST		
H. HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	-	-
MINORITY INTEREST		
I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (G-H)	102	127
CURRENT YEAR PROFIT (LOSS) (G-H)		

Tabel 23 Rata-Rata Neraca Bank Umum Syariah (juta rupiah), 2011-2012
Table 23 Average Balance Sheet of Islamic Commercial Bank, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
1. Kas/Cash	161 792	209 283
2. Giro pada Bank Indonesia/Demand deposit to Bank Indonesia	437 786	517 677
3. Giro pada Bank lain/Demand deposit to other banks	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia/Placements to Bank Indonesia	1 271 803	1 178 936
5. Penempatan pada Bank lain/Placements to other banks	151 885	223 752
6. Efek-efek dan tagihan lainnya/Securities and other receivables	508 059	669 179
7. Pembiayaan yang diberikan/Financing	7 347 016	9 867 916
8. Penyertaan saham/Equity participation	4 304	4 315
9. Aset pajak tangguhan/Deferred tax assets	19 144	28 103
10. Aset tetap dan inventaris/Fixed assets	107 866	153 756
11. Aset lain-lain/Other assets	584 284	475 714
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	10 593 939	13 328 631
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN/LIABILITIES	9 673 224	12 211 160
1. Kewajiban segera/Current liabilities	78 414	96 173
2. Simpanan/Deposit	9 051 754	11 289 513
a. Giro/Demand deposit	921 965	1 425 268
b. Tabungan/Saving deposit	2 430 431	3 239 391
c. Deposito/Time deposit	5 699 358	6 624 854
3. Simpanan dari Bank lain/Deposit from other banks	-	-
4. Hutang Pajak/Tax payable	4 547	8 658
5. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi <i>Estimated losses on commitment and contingencies</i>	1 481	1 398
6. Kewajiban lain-lain/Other liabilities	532 483	810 873
7. Pinjaman Subordinasi/Subordinary loan	4 545	4 545
B. EKUITAS/EQUITIES	920 715	1 117 471
1. Modal disetor/Paid-up capital	628 313	655 586
2. Tambahan modal disetor/Additional paid-up capital	46 952	46 952
3. Selisih penilaian kembali aktiva tetap <i>Reserves for revaluation of fixed assets</i>	-	9 272
4. Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive revenues	-	-
5. Saldo laba (rugi)/Profit (loss) balance	245 450	405 661
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	10 593 939	13 328 631

Tabel 24 Rata-Rata Neraca Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (juta rupiah), 2011-2012
Table 24 Average Balance Sheet of Islamic Rural Bank, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
1. Kas/Cash	306	449
2. Giro pada Bank Indonesia/Demand deposit to Bank Indonesia	-	-
3. Giro pada Bank lain/Demand deposit to other banks	5	11
4. Penempatan pada Bank Indonesia/Placements to Bank Indonesia	-	-
5. Penempatan pada Bank lain/Placements to other banks	4 689	6 377
6. Efek-efek dan tagihan lainnya/Securities and other receivables	-	-
7. Pembiayaan yang diberikan/Financing	19 343	24 091
8. Penyertaan saham/Equity participation	-	-
9. Aset pajak tangguhan/Deffered tax assets	-	-
10. Aset tetap dan inventaris/Fixed assets	509	603
11. Aset lain-lain/Other assets	880	1 024
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	25 732	32 555
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN/LIABILITIES	21 134	26 886
1. Kewajiban segera/Current liabilities	104	124
2. Simpanan/Deposit	16 807	21 429
a. Giro/Demand deposit	-	-
b. Tabungan/Saving deposit	7 670	9 275
c. Deposito/Time deposit	9 137	12 154
3. Simpanan dari Bank lain/Deposit from other banks	-	-
4. Hutang Pajak/Tax payable	-	-
5. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi <i>Estimated losses on commitment and contingencies</i>	-	-
6. Kewajiban lain-lain/Other liabilities	4 222	5 332
7. Pinjaman Subordinasi/Subordinary loan	1	1
B. EKUITAS/EQUITIES	4 598	5 669
1. Modal disetor/Paid-up capital	3 029	3 626
2. Tambahan modal disetor/Additional paid-up capital	476	739
3. Selisih penilaian kembali aktiva tetap <i>Reserves for revaluation of fixed assets</i>	-	-
4. Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive revenues	507	581
5. Saldo laba (rugi)/Profit (loss) balance	586	723
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	25 732	32 555

Tabel 25 Rata-Rata Neraca Baitul Maal Wattamwil (juta rupiah), 2010-2011
Table 25 Average Balance Sheet of Baitul Maal Wattamwil, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
1. Kas/Cash	221	290
2. Giro pada Bank Indonesia/Demand deposit to Bank Indonesia	-	-
3. Giro pada Bank lain/Demand deposit to other banks	1	4
4. Penempatan pada Bank Indonesia/Placements to Bank Indonesia	-	-
5. Penempatan pada Bank lain/Placements to other banks	731	1 283
6. Efek-efek dan tagihan lainnya/Securities and other receivables	-	-
7. Pembiayaan yang diberikan/Financing	3 082	3 918
8. Penyertaan saham/Equity participation	-	-
9. Aset pajak tangguhan/Deferred tax assets	-	-
10. Aset tetap dan inventaris/Fixed assets	322	397
11. Aset lain-lain/Other assets	150	362
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	4 507	6 254
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN/LIABILITIES	4 061	5 584
1. Kewajiban segera/Current liabilities	140	213
2. Simpanan/Deposit	3 115	4 516
a. Giro/Demand deposit	-	-
b. Tabungan/Saving deposit	2 020	3 053
c. Deposito/Time deposit	1 095	1 463
3. Simpanan dari Bank lain/Deposit from other banks	6	3
4. Hutang Pajak/Tax payable	4	7
5. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi <i>Estimated losses on commitment and contingencies</i>	-	-
6. Kewajiban lain-lain/Other liabilities	796	845
7. Pinjaman Subordinasi/Subordinary loan	-	-
B. EKUITAS/EQUITIES	446	670
1. Modal disetor/Paid-up capital	296	490
2. Tambahan modal disetor/Additional paid-up capital	49	51
3. Selisih penilaian kembali aktiva tetap <i>Reserves for revaluation of fixed assets</i>	-	-
4. Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive revenues	-	-
5. Saldo laba (rugi)/Profit (loss) balance	101	129
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	4 507	6 254

Tabel 26 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Modal Ventura (juta rupiah), 2011-2012
Table 26 The Average Profit (Loss) of Venture Capital Company, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	16 799	19 120
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan penyertaan saham langsung/ <i>Shares revenues</i>	2 755	2 889
2. Pendapatan obligasi konversi/ <i>Convertible bond revenues</i>	15	11
3. Pendapatan bagi hasil (partisipasi terbatas) <i>Revenues of profit/loss sharing-based financing</i>	14 029	16 220
B. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	16 156	16 906
NON-OPERATING INCOME		
1. Pendapatan bunga dan jasa giro/ <i>Interest revenues</i>	292	216
2. Pendapatan non operasional lainnya/ <i>Other non-operaring revenues</i>	15 864	16 690
C. BEBAN OPERASIONAL	25 677	28 252
OPERATING EXPENSES		
1. Bunga/ <i>Interest</i>	3 508	4 536
2. Premi swap/ <i>Swap premiums</i>	-	-
3. Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>	17	16
4. Tenaga kerja/ <i>Workers</i>	3 706	4 623
5. Penghapusan / penyusutan	503	1 382
6. Sewa/ <i>Rent expenses</i>	197	244
7. Pemeliharaan dan perbaikan/ <i>Maintenance and repairs</i>	78	54
8. Barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	213	267
9. Lainnya/ <i>Others</i>	17 455	17 130
D. BEBAN NON OPERASIONAL	204	826
NON-OPERATING EXPENSES		
E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	7 074	6 948
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX		
F. PAJAK PENGHASILAN	1 536	1 194
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	5 538	5 754
PROFIT (LOSS) AFTER TAX		

Tabel 27 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Pembiayaan (juta rupiah), 2011-2012
Table 27 The Average Profit (Loss) of Finance Company, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	372 618	429 624
OPERATING REVENUES		
1. Sewa guna usaha/ <i>Leasing</i>	59 296	108 302
2. Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	4 263	5 851
3. Kartu kredit/ <i>Credit Card</i>	-	-
4. Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance</i>	302 368	308 057
5. Pendapatan dari penyaluran pembiayaan bersama <i>Revenues from channeling and joint financing</i>	6 691	7 414
B. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	27 057	25 425
NON-OPERATING INCOME		
1. Pendapatan bunga dan jasa giro/ <i>Interest revenues</i>	2 898	3 077
2. Pendapatan non operasional lainnya/ <i>Other non-operating revenues</i>	24 159	22 348
C. BEBAN OPERASIONAL	335 691	333 721
OPERATING EXPENSES		
1. Bunga/ <i>Interest</i>	153 198	163 489
2. Premi swap/ <i>Swap premiums</i>	5 469	5 896
3. Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>	4 263	3 659
4. Tenaga kerja/ <i>Workers</i>	61 288	64 435
5. Penghapusan / penyusutan	34 238	14 399
6. Sewa/ <i>Rent expenses</i>	4 570	5 203
7. Pemeliharaan dan perbaikan/ <i>Maintenance and repairs</i>	1 331	1 506
8. Barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	39 772	52 395
9. Lainnya/ <i>Others</i>	31 562	22 739
D. BEBAN NON OPERASIONAL	3 712	2 843
NON-OPERATING EXPENSES		
E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	60 272	118 485
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX		
F. PAJAK PENGHASILAN	18 166	29 626
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	42 106	88 859
PROFIT (LOSS) AFTER TAX		

Tabel 28 Rata-Rata Neraca Perusahaan Modal Ventura (juta rupiah), 2011-2012
Table 28 The Average Balance Sheet of Venture Capital Company, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
1. Kas/Cash	589	2 067
2. Bank/Bank	15 436	21 782
3. Investasi jangka pendek dalam surat berharga/Short-term investment	1 251	2 147
4. Pembiayaan modal ventura/Venture's financing	89 033	96 922
5. Penyertaan modal/Shares on subsidiaries	29	27
6. Investasi jangka panjang dalam surat berharga/Long-term investment	446	464
7. Akumulasi penyisihan penghapusan aset produktif -/ Accumulated depreciation -/	1 411	897
8. Aset tetap dan inventaris/Fix assets	1 655	2 167
9. Aset pajak tangguhan/Deffered tax assets	629	847
10. Aset lain-lain/Other Assets	35 161	33 692
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	142 818	159 218
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN/LIABILITIES	97 034	108 611
1. Kewajiban yang segera dapat dibayar/Short-term payable	2 265	2 313
2. Pinjaman yang diterima/Loans	67 301	78 057
3. Surat berharga yang diterbitkan/Securiries issued	4	-
4. Utang pajak/Tax payable	724	485
5. Kewajiban pajak tangguhan/Deffered tax payable	1	1
6. Pinjaman subordinasi/Subordinary loans	18 103	16 349
7. Kewajiban lain-lain/Other liabilities	8 636	11 406
B. EKUITAS/EQUITIES	45 784	50 607
1. Modal disetor/Paid-up capital	30 211	31 141
2. Agio (Disagio)/Agio (Disagio)	13	20
3. Cadangan/Reserves	3 837	4 003
4. Saldo laba (rugi)/Profit (loss)	11 723	15 443
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITES AND EQUITIES	142 818	159 218

Tabel 29 Rata-Rata Neraca Perusahaan Pembiayaan (juta rupiah), 2011-2012
Table 29 The Average Balance Sheet of Finance Company, (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
1. Kas/Cash	3 323	5 409
2. Bank/Bank	110 980	215 848
3. Investasi jangka pendek dalam surat berharga/Short-term investment	2 922	6 446
4. Piutang pembiayaan/Financing receivables	2 297 100	2 597 878
a. Sewa guna usaha/Leasing	861 787	1 080 992
b. Anjak piutang/Factoring	34 888	39 570
c. Kartu kredit/Credit card	-	-
d. Pembiayaan konsumen/Consumer finance	1 400 425	1 477 316
5. Penyertaan modal/Shares on subsidiaries	2 071	2 052
6. Investasi jangka panjang dalam surat berharga/Long-term investment	4 714	6 069
7. Akumulasi penyisihan penghapusan aset produktif -/ Accumulated depreciation -/	7 441	8 916
8. Aset tetap yang disewagunausahakan/Leassed assets	6 223	7 588
9. Aset tetap dan inventaris/Fix assets	22 271	22 838
10. Aset pajak tangguhan/Deffered tax assets	26 986	10 130
11. Aset lain-lain/Other Assets	323 220	53 183
JUMLAH ASET	2 792 369	2 918 525
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN/LIABILITIES	2 301 000	2 336 222
1. Kewajiban yang segera dapat dibayar/Short-term payable	66 313	35 127
2. Pinjaman yang diterima/Loans	1 933 620	2 011 078
3. Surat berharga yang diterbitkan/Securiries issued	224 141	205 009
4. Utang pajak/Tax payable	6 269	7 421
5. Kewajiban pajak tangguhan/Deffered tax payable	3 585	6 265
6. Pinjaman subordinasi/Subordinary loans	5 244	3 535
7. Kewajiban lain-lain/Other liabilities	61 828	67 787
B. EKUITAS/EQUITIES	491 369	582 303
1. Modal disetor/Paid-up capital	219 240	234 721
2. Agio (Disagio)/Agio (Disagio)	6 801	5 343
3. Cadangan/Reserves	8 971	9 935
4. Saldo laba (rugi)/Profit (loss)	256 357	332 304
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITES AND EQUITIES	2 792 369	2 918 525

Tabel 30 Rata-Rata Laba Rugi Usaha Asuransi Kerugian (juta rupiah), 2011-2012
Table 30 The Average Profit (Loss) of Non-Life Insurance Companies (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN UNDERWRITING / UNDERWRITING INCOME	199 811	230 573
1. Pendapatan premi neto / <i>Net Premium Income</i>	191 657	227 184
a. Premi bruto / <i>Gross premium</i>	397 224	433 324
a.1 Premi penutupan langsung / <i>Direct premium</i>	428 629	472 266
a.2 Premi penutupan tidak langsung / <i>In-direct premium</i>	22 012	21 880
a.3 Komisi dibayar / <i>Commission</i>	53 417	60 822
b. Premi reasuransi / <i>Reinsurance premium</i>	185 064	192 198
b.1 Premi reasuransi dibayar / <i>Reinsurance premium paid</i>	206 567	216 684
b.2 Komisi reasuransi diterima / <i>Reinsurance commission</i>	21 503	24 486
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP*) / <i>Decrease (Increase) in unearned premium</i>	(20 503)	(13 942)
2. Pendapatan underwriting lain neto / <i>Net other underwriting income</i>	8 153	3 388
B. BEBAN UNDERWRITING / UNDERWRITING EXPENSES	124 543	136 862
1. Beban klaim / <i>Claim expenses</i>	115 207	133 641
a. Klaim bruto / <i>Gross claims</i>	157 686	202 140
b. Klaim reasuransi / <i>Reinsurance recovery</i>	52 021	74 832
c. Kenaikan (penurunan) cadangan klaim / <i>Increase (Decrease) in claim reserve</i>	9 541	6 333
2. Beban underwriting lain neto / <i>Net other underwriting expenses</i>	9 336	3 221
C. HASIL UNDERWRITING / UNDERWRITING RESULT	75 268	93 711
D. Hasil investasi / <i>Investment yields</i>	47 592	52 110
E. Beban usaha / <i>Operating expenses</i>	56 719	66 105
1. Beban pemasaran / <i>Marketing expenses</i>	6 282	7 042
2. Beban umum dan administrasi / <i>General and administration expenses</i>	50 436	59 063
F. LABA (RUGI) USAHA ASURANSI / PROFIT (LOSS) INSURANCE BUSINESS	66 141	79 716
G. Hasil (beban) lain / <i>Other income (expenses)</i>	1 751	3 512
H. LABA SEBELUM ZAKAT / INCOME BEFORE ZAKAT	67 893	83 228
I. Zakat	109	80
J. LABA SEBELUM PAJAK / INCOME BEFORE TAX	67 784	83 148
K. Pajak penghasilan / <i>Tax</i>	6 389	8 930
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK / INCOME AFTER TAX	61 395	74 218

Tabel 31 Rata-rata Neraca Aktiva Usaha Asuransi Kerugian (juta rupiah), 2011-2012
Table 31 The Average of Assets of Non-Life Insurance Companies (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET / ASSETS		
A. Investasi / <i>Investments</i>	552 609	629 252
1. Deposito berjangka dan sertifikat deposito <i>Time deposit and certificate deposit</i>	206 372	234 477
2. Saham / <i>Stocks</i>	174 343	202 649
3. Obligasi dan MTN / <i>Bonds and MTN</i>	68 673	82 040
4. Surat berharga yang diterbitkan pemerintah atau Bank Indonesia / <i>Marketable securities issued by government or Bank of Indonesia</i>	12 159	3 700
5. Reksadana / <i>Mutual funds</i>	57 928	68 816
6. Penyertaan langsung / <i>Direct placement</i>	29 852	34 861
7. Bangunan, tanah dengan bangunan / <i>Property</i>	2 389	2 006
8. Pinjaman Hipotik / <i>Mortgage receivable</i>	343	357
9. Pembiayaan Murabahah (<i>Murahabah Financing</i>)	-	-
10. Pembiayaan Mudharabah (<i>Mudharabah Financing</i>)	-	-
11. Investasi lain / <i>Other investments</i>	552	344
B. Bukan Investasi / <i>Non Investments</i>	346 262	365 496
1. Kas dan bank / <i>Cash and bank</i>	15 046	20 625
2. Tagihan premi / <i>Premium receivables</i>	69 783	83 300
3. Tagihan reasuransi / <i>Reinsurance receivables</i>	87 468	81 704
4. Tagihan hasil investasi <i>Accrued investment yield</i>	1 674	7 479
5. Bangunan, tanah dengan bangunan / <i>Property</i>	13 736	18 351
6. Perangkat keras komputer / <i>Computer hardware</i>	1 314	1 509
7. Aktiva tetap lain / <i>Other fixed assets</i>	9 451	12 719
8. Aktiva lain / <i>Other assets</i>	147 791	139 809
Total Aset / <i>Total Assets</i>	898 871	994 747

Tabel 32 Rata-Rata Neraca Pasiva Usaha Asuransi Kerugian (juta rupiah), 2011-2012

Table 32 The Average of Liabilities and Equities of Non Life Insurance Companies (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
KEWAJIBAN dan MODAL SENDIRI / <i>LIABILITIES and EQUITIES</i>		
A. Utang / <i>Payables</i>	184 462	185 198
1. Utang klaim / <i>Claim payables</i>	12 178	13 285
2. Utang reasuransi / <i>Reinsurance payables</i>	40 956	49 573
3. Utang komisi / <i>Commision payables</i>	7 568	9 830
4. Utang pajak / <i>Tax payables</i>	3 760	4 214
5. Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	7 127	7 828
6. Utang lain / <i>Other payables</i>	112 873	100 468
B. Cadangan Teknis / <i>Technical Reserves</i>	332 227	354 524
1. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan / <i>Unearned premium reserves</i>	178 895	199 328
2. Cadangan klaim / <i>Claim reserves</i>	153 332	155 197
C. Pinjaman Subordinasi / <i>Subordinated Loans</i>	1 536	563
D. Modal Sendiri / <i>Equities</i>	380 646	454 462
1. Modal disetor / <i>Paid up capital</i>	98 127	102 819
2. Agio saham / <i>Premium on stock</i>	1 431	1 633
3. Kenaikan (penurunan) harga pasar surat berharga <i>Increase (Decrease) in marketable securities</i>	3 310	4 546
4. Selisih Penilaian Aktiva Tetap	18 408	20 745
5. Saldo laba (rugi) / <i>Balance of profit (loss)</i>	259 370	324 718
Total Kewajiban dan Modal Sendiri / <i>Total Liabilities and Equities</i>	898 871	994 747

Tabel 33 Rata-Rata Laba Rugi Usaha Asuransi Jiwa (juta rupiah), 2011-2012
Table 33 The Average Profit (Loss) of Life Insurance Companies
(million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN / REVENUES	1 321 448	1 561 585
1. Pendapatan premi neto / <i>Total Net Earned Premium</i>	1 082 008	1 229 551
a. Pendapatan premi / <i>Premium income</i>	1 160 658	1 302 969
b. Premi reasuransi / <i>Reinsurance premium</i>	63 384	59 074
c. Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan Pendapatan / <i>Decrease (Increase) in unearned premium</i> <i>income</i>	(15.266)	(14.343)
2. Hasil investasi / <i>Investment yields</i>	204 820	286 515
3. Pendapatan lain / <i>Other revenues</i>	34 620	45 519
B. BEBAN / EXPENSES	1 256 450	1 483 335
1. Klaim dan manfaat / <i>Claims and benefits</i>	1 075 237	1 276 321
a. Klaim dan manfaat dibayar / <i>Claim and benefit paid</i>	889 280	1 076 622
b. Klaim reasuransi / <i>Reinsurance recovery</i>	32 926	42 574
c. Kenaikan (penurunan) cadangan premi <i>Increase (Decrease) in premium reserves</i>	226 266	234 706
d. Kenaikan (penurunan) dana tabarru <i>Increase (Decrease) in tabarru fund</i>	-	-
e. Kenaikan (penurunan) tabungan peserta <i>Increase (Decrease) in contributor fund</i>	15	15
f. Kenaikan (penurunan) cadangan klaim <i>Increase (Decrease) in claim reserves</i>	(7.399)	7 552
2. Biaya akuisisi	79 774	95 623
a. Biaya komisi tahun pertama / <i>First year comission</i>	42 887	52 870
b. Beban komisi tahun lanjutan / <i>Renewal comission</i>	10 815	13 768
c. Beban komisi overriding / <i>Overriding comission</i>	4 605	5 637
d. Beban komisi lainnya / <i>Other comission expenses</i>	21 466	23 347
3. Pemasaran / <i>Marketing expenses</i>	13 557	17 683
4. Umum dan administrasi / <i>General and administration</i> <i>expenses</i>	77 789	91 354
5. Hasil (beban) lain / <i>Others</i>	(10.094)	(2.355)
C. LABA SEBELUM ZAKAT / INCOME BEFORE ZAKAT	64 998	78 250
D. ZAKAT	57	8
E. LABA SEBELUM PAJAK / INCOME BEFORE TAX	64 940	78 242
F. PAJAK / <i>TAXES</i>	4 754	7 384
LABA SETELAH PAJAK / INCOME AFTER TAX	60 186	70 859

Tabel 34 Rata-Rata Neraca Aktiva Usaha Asuransi Jiwa (juta rupiah), 2011-2012
Table 34 The Average Assets of Life Insurance Companies (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET / ASSETS		
A. Investasi / <i>Investments</i>	2 807 199	3 211 622
1. Deposito berjangka dan sertifikat deposito <i>Time deposit and certificate deposit</i>	276 977	335 568
2. Saham / <i>Stocks</i>	750 741	845 452
3. Obligasi dan MTN / <i>Bonds and MTN</i>	603 719	751 126
4. Surat berharga yang diterbitkan pemerintah atau Bank Indonesia / <i>Marketable securities issued by government or Bank of Indonesia</i>	597 715	609 646
5. Reksadana / <i>Mutual funds</i>	523 297	592 089
6. Penyertaan langsung / <i>Direct placement</i>	31 062	38 142
7. Bangunan, tanah dengan bangunan / <i>Property</i>	4 204	5 830
8. Pinjaman Hipotik / <i>Mortgage receivable</i>	8 116	8 759
9. Pinjaman Polis (<i>Policy Loans</i>)	5 196	5 060
10. Pembiayaan Murabahah (<i>Murahabah Financing</i>)	-	-
11. Pembiayaan Mudharabah (<i>Mudharabah Financing</i>)	-	-
12. Investasi lain / <i>Other investments</i>	6 172	19 949
B. Bukan Investasi / <i>Non Investments</i>	196 354	261 682
1. Kas dan bank / <i>Cash and bank</i>	20 703	43 899
2. Tagihan premi / <i>Premium receivables</i>	33 696	41 052
3. Tagihan reasuransi / <i>Reinsurance receivables</i>	9 928	22 043
4. Tagihan hasil investasi <i>Accrued investment yield</i>	49 256	56 420
5. Bangunan, tanah dengan bangunan / <i>Property</i>	9 250	10 765
6. Perangkat keras komputer / <i>Computer hardware</i>	4 041	3 410
7. Aktiva tetap lain / <i>Other fixed assets</i>	5 000	5 735
8. Aktiva lain / <i>Other assets</i>	64 481	78 358
Total Aset / <i>Total Assets</i>	3 003 554	3 473 304

Tabel 35 Rata-Rata Neraca Pasiva Usaha Asuransi Jiwa (juta rupiah), 2011-2012
Table 35 The Average Liabilities and Equities of Life Insurance Companies
(million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
KEWAJIBAN dan MODAL SENDIRI / <i>LIABILITIES and EQUITIES</i>		
A. Utang / <i>Payables</i>	147 755	178 865
1. Utang klaim / <i>Claim payables</i>	4 532	6 386
2. Utang reasuransi / <i>Reinsurance payables</i>	13 986	11 683
3. Utang komisi / <i>Commission payables</i>	2 894	2 967
4. Utang pajak / <i>Tax payables</i>	2 098	2 545
5. Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	21 322	25 162
6. Utang lain / <i>Other payables</i>	102 923	130 121
B. Cadangan Teknis / <i>Technical Reserves</i>	2 149 809	2 427 406
1. Cadangan premi / <i>Premium reserves</i>	2 076 190	2 329 661
2. Cadangan atas premi yang belum merupakan Pendapatan / <i>Unearned premium reserves</i>	51 319	67 277
3. Cadangan klaim / <i>Claim reserves</i>	22 301	30 469
C. Pinjaman Subordinasi / <i>Subordinated Loans</i>	14 000	9 112
D. Modal Sendiri / <i>Equities</i>	691 989	857 921
1. Modal disetor / <i>Paid up capital</i>	154 488	179 146
2. Agio saham / <i>Premium on stock</i>	13 957	13 957
3. Cadangan / <i>Reserves</i>	800	1 000
4. Kenaikan (penurunan) surat berharga <i>Increase (Decrease) in marketable securities</i>	383 415	463 415
5. Selisih penilaian aktiva tetap	68 621	86 767
6. Saldo laba (rugi) / <i>Balance of profit (loss)</i>	70 709	113 636
Total Kewajiban dan Modal Sendiri / <i>Total Liabilities and Equities</i>	3 003 554	3 473 304

Tabel 36 Laba Rugi Program Asuransi Sosial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (juta rupiah), 2011-2012
Table 36 *Income Statement of Companies Administering Social Insurance and Workers Social Security (million rupiah), 2011-2012*

Rincian / Classification	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN PREMI / PREMIUM EARNED	5 310 661	6 304 874
1. Premi Neto / <i>Net premiums</i>	6 718 146	7 768 480
a. Premi bruto / <i>Gross premiums</i>	6 752 064	7 808 326
b. Premi reasuransi / <i>Reinsurance premiums</i>	33 918	39 846
2. Beban cadangan teknis / <i>Increase in technical reserves</i>	1 407 485	1 463 606
B. BEBAN / EXPENSES	5 609 143	6 527 523
1. Beban klaim neto / <i>Net claims incurred</i>	3 508 489	3 847 474
2. Biaya operasional / <i>Operating expenses</i>	2 100 654	2 680 049
C. LABA USAHA ASURANSI / INCOME FROM OPERATIONS	(298 482)	(222.649)
D. HASIL INVESTASI / <i>INVESTMENT INCOME</i>	12 148 614	3 953 916
E. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN <i>OTHER INCOME (EXPENSES)</i>	709 835	832 055
F. BAGIAN PESERTA ATAS HASIL INVESTASI JHT (JAMSOSTEK)	8 640 502	-
G. LABA SEBELUM PAJAK / PROFIT BEFORE TAX	3 919 465	4 563 322
H. PAJAK PENGHASILAN / CORPORATE TAX	479 422	686 762
LABA SETELAH PAJAK / PROFIT AFTER TAX	3 440 043	3 876 560

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Tabel 37 Neraca Aktiva Program Asuransi Sosial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (juta rupiah), 2011-2012
Table 37 Assets of Companies Administering Social Insurance and Workers Social Security Program (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET / ASSETS		
A. Investasi / <i>Investments</i>	117 507 061	139 676 830
1. Deposito berjangka dan sertifikat deposito <i>Time deposit and certificate deposit</i>	33 100 807	42 043 852
2. Saham / <i>Stocks</i>	23 943 917	28 591 343
3. Obligasi dan MTN / <i>Bonds and MTN</i>	22 150 474	24 933 242
4. Surat berharga yang diterbitkan pemerintah <i>Marketable securities issued by government</i>	27 408 645	27 669 772
5. Reksadana / <i>Mutual funds</i>	10 100 637	11 499 902
6. Penyertaan langsung / <i>Direct placement</i>	412 371	460 620
7. Bangunan, tanah dengan bangunan / <i>Property</i>	390 210	369 395
8. Pinjaman Hipotik / <i>Mortgage receivable</i>	-	-
9. Investasi lain / <i>Other investments</i>	-	4 108 704
B. Bukan Investasi / <i>Non Investments</i>	4 417 986	5 280 957
1. Kas dan bank / <i>Cash and bank</i>	364 587	616 128
2. Tagihan premi / <i>Premium receivables</i>	190 817	75 001
3. Tagihan reasuransi / <i>Reinsurance receivables</i>	307	25 904
4. Tagihan hasil investasi <i>Accrued investment yield</i>	1 260 225	205 784
5. Bangunan, tanah dengan bangunan / <i>Property</i>	150 293	210 307
6. Perangkat keras komputer / <i>Computer hardware</i>	34 185	29 166
7. Aktiva tetap lain / <i>Other fixed assets</i>	66 418	90 023
8. Aktiva lain / <i>Other assets</i>	2 351 154	4 028 644
Total Aset / <i>Total Assets</i>	121 925 047	144 957 787

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Tabel 38 Neraca Pasiva Program Asuransi Sosial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (juta rupiah), 2011-2012
Table 38 Liabilities And Equities of Companies Administering Social Insurance and Workers Social Security (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
KEWAJIBAN dan MODAL SENDIRI / LIABILITIES and EQUITIES		
A. Utang / <i>Liabilities</i>	103 022 048	121 793 937
1. Utang klaim / <i>Claim payables</i>	101 025 922	100 994 146
2. Utang reasuransi / <i>Reinsurance payables</i>	7 606	8 314
3. Utang komisi / <i>Commision payables</i>	2 650	4 991
4. Utang pajak / <i>Tax payables</i>	10 112	12 866
5. Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	183 141	347 870
6. Utang lain / <i>Other payables</i>	1 792 617	20 425 750
B. Cadangan Teknis / <i>Technical Reserves</i>	9 603 520	11 172 000
1. Cadangan teknis Jasa Raharja <i>Technical reserves of Jasa Raharja</i>	1 501 408	1 783 706
2. Cadangan teknis Jamsostek <i>Technical reserves of JAMSOSTEK</i>	8 102 112	9 388 294
C. Hak Minoritas / <i>Minority Interest</i>	-	-
D. Modal Sendiri / <i>Equities</i>	9 299 479	11 991 850
1. Modal disetor / <i>Paid up capital</i>	2 800 000	4 000 000
2. Agio saham / <i>Premium on stock</i>	-	-
3. Kenaikan (penurunan) harga pasar surat berharga <i>Increase (Decrease) in marketable securities</i>	666 181	684 557
4. Cadangan umum / <i>General reserves</i>	1 969 290	2 902 999
5. Cadangan tujuan / <i>Special reserves</i>	483 211	588 211
6. Saldo laba (rugi) / <i>Balance of profit (loss)</i>	3 380 797	3 816 083
Total Kewajiban dan Modal Sendiri / <i>Total Liabilities and Equities</i>	121 925 047	144 957 787

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Tabel 39 Laba Rugi Program Asuransi PNS-TNI/POLRI (juta rupiah),
2011-2012
Table 39 *Income Statement of Companies Administering Insurance for
Civil Servants and Armed Forces/Police (million rupiah), 2011-2012*

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN ASURANSI / <i>INSURANCE INCOME</i>	22 501 319	24 667 555
1. Premi asuransi / <i>Insurance premiums</i>	13 543 223	15 234 997
2. Hasil investasi / <i>Investment incomes</i>	5 386 775	6 088 638
3. Pendapatan lain / <i>Other incomes</i>	3 571 321	3 343 920
B. BEBAN ASURANSI / <i>INSURANCE EXPENSE</i>	20 273 704	23 065 900
1. Klaim dan manfaat / <i>Claims and benefit</i>	10 033 001	12 728 225
2. Kenaikan cadangan premi / <i>Increased in premium reserves</i>	8 577 605	8 718 263
3. Kenaikan estimasi kewajiban klaim / <i>Increased in claim reserves</i>	409 150	97 464
4. Biaya operasional dan administrasi / <i>Operating & adm. expenses</i>	995 682	548 583
5. Beban lain / <i>Other expenses</i>	258 266	973 365
C. LABA SEBELUM PAJAK / <i>PROFIT BEFORE TAX</i>	2 227 615	1 601 655
D. PAJAK PENGHASILAN / <i>CORPORATE TAX</i>	152 311	102 992
LABA SETELAH PAJAK / <i>PROFIT AFTER TAX</i>	2 075 304	1 498 663

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Tabel 40 Neraca Aktiva Program Asuransi PNS-TNI/POLRI (juta rupiah), 2011-2012
Table 40 Assets of Companies Administering Insurance for Civil Servants-Armed Forces/Police (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET / ASSETS		
A. Investasi / <i>Investments</i>	56 745 350	66 406 703
1. Deposito berjangka dan sertifikat deposito <i>Time deposit and certificate deposit</i>	8 185 364	10 475 150
2. Saham / <i>Stocks</i>	4 173 730	5 680 831
3. Obligasi dan MTN / <i>Bonds and MTN</i>	14 029 576	14 109 177
4. Surat berharga yang diterbitkan pemerintah <i>Marketable securities issued by government</i>	27 537 539	27 710 030
5. Reksadana / <i>Mutual funds</i>	2 504 469	6 757 432
6. Penyertaan langsung / <i>Direct placement</i>	304 228	1 044 417
7. Bangunan, tanah dengan bangunan / <i>Property</i>	8 470	9 946
8. Pinjaman Hipotik / <i>Mortgage receivable</i>	-	-
9. Investasi lain / <i>Other investments</i>	1 974	619 720
B. Bukan Investasi / <i>Non Investments</i>	16 398 880	25 716 545
1. Kas dan bank / <i>Cash and bank</i>	136 455	256 854
2. Tagihan premi / <i>Premium receivables</i>	13 021 895	22 518 766
3. Tagihan reasuransi / <i>Reinsurance receivables</i>	-	-
4. Tagihan hasil investasi <i>Accrued investment yield</i>	1 026 646	980 989
5. Bangunan, tanah dengan bangunan / <i>Property</i>	348 399	499 775
6. Perangkat keras komputer / <i>Computer hardware</i>	70 171	132 153
7. Aktiva tetap lain / <i>Other fixed assets</i>	315 774	395 355
8. Aktiva lain / <i>Other assets</i>	1 479 540	932 653
Total Aset / <i>Total Assets</i>	73 144 230	92 123 248

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Tabel 41 Neraca Pasiva Program Asuransi PNS-TNI/POLRI (juta rupiah), 2011-2012
Table 41 Liabilities and Equities of Companies Administering Insurance for Civil Servants-Armed Forces/Police (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
KEWAJIBAN dan MODAL SENDIRI / <i>LIABILITIES and EQUITIES</i>		
A. Utang	968 851	1 259 905
1. Utang klaim / <i>Claim payables</i>	229 457	471 066
2. Utang pajak / <i>Tax payables</i>	45 273	119 029
3. Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	151 882	180 630
4. Utang kepada JAMSOSTEK <i>Loan payable to JAMSOSTEK</i>	-	-
5. Utang lain / <i>Other payables</i>	542 239	489 180
B. Cadangan Teknis / <i>Technical Reserves</i>	56 356 974	66 769 268
1. Cadangan premi / <i>Premium reserves</i>	55 771 226	66 137 283
2. Cadangan klaim / <i>Claim reserves</i>	585 748	631 985
C. Hak Minoritas / <i>Minority Interest</i>	3 857	60 219
D. Modal Sendiri / <i>Equities</i>	15 814 548	24 033 856
1. Modal disetor / <i>Paid up capital</i>	1 300 000	1 300 000
2. Agio saham / <i>Premium on stock</i>	-	-
3. Kenaikan (penurunan) harga pasar surat berharga <i>Increase (Decrease) in marketable securities</i>	3 072 720	3 615 349
4. Cadangan umum / <i>General reserves</i>	7 063 820	9 752 717
5. Cadangan tujuan / <i>Special reserves</i>	1 812 341	-
6. Saldo laba (rugi) / <i>Balance of profit (loss)</i>	2 565 667	9 365 790
Total Kewajiban dan Modal Sendiri / <i>Total Liabilities and Equities</i>	73 144 230	92 123 248

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan / *Financial Services Authority*

Tabel 42 Rata-Rata Laba Rugi Usaha Pialang Asuransi (ribu rupiah), 2011-2012
Table 42 The Average Profit (Loss) of Insurance Brokers (million rupiah), 2011-2012

Rincian / Classification	2011	2012
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN / INCOME	17 227	20 856
Pendapatan komisi / <i>Commissions income</i>	15 006	18 047
Hasil investasi / <i>Investment income</i>	374	496
Hasil lainnya / <i>Other income</i>	1 847	2 313
BIAYA / EXPENSES	11 236	13 587
Biaya operasional / <i>Operation income</i>	11 056	13 392
Biaya lainnya / <i>Other expenses</i>	180	195
LABA (RUGI) / PROFIT (LOSS)	5 991	7 269

Tabel 43 Rata-Rata Laba Rugi Usaha Pialang Reasuransi (ribu rupiah), 2011-2012
Table 43 The Average Profit (Loss) Statement of Reinsurance Brokers (million rupiah), 2011-2012

Rincian / Classification	2011	2012
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN / INCOME	4 397	5 918
Pendapatan komisi / <i>Commissions income</i>	3 853	5 187
Hasil investasi / <i>Investment income</i>	209	222
Hasil lainnya / <i>Other income</i>	335	508
BIAYA / EXPENSES	2 959	3 364
Biaya operasional / <i>Operation income</i>	2 268	2 491
Biaya lainnya / <i>Other expenses</i>	691	873
LABA (RUGI) / PROFIT (LOSS)	1 438	2 553

Tabel 44 Rata-Rata Neraca Usaha Pialang Asuransi (juta rupiah), 2011-2012
Table 44 The Average Balance Sheet of Insurance Brokers (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET / ASSETS		
Investasi / <i>Investment</i>	12 833	15 147
Kas dan Bank / <i>Cash and bank</i>	3 569	5 347
Tagihan premi / <i>Premium receivables</i>	18 002	23 518
Tagihan Jasa Keperantaraan <i>Accrued commission yields</i>	3 185	3 644
	-	-
Tagihan Hasil Investasi / <i>Accrued investment yield</i>	116	99
	-	-
Aktiva tetap / <i>Fixed assets</i>	2 161	3 574
Aktiva lain / <i>Other assets</i>	2 597	3 154
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	42 463	54 483
KEWAJIBAN dan MODAL SENDIRI / LIABILITIES and EQUITIES		
Kewajiban / <i>Liabilities</i>	24 537	32 704
Utang premi / <i>Claim payables</i>	20 037	26 997
Utang komisi / <i>Commissions payables</i>	355	549
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	752	944
	-	-
Utang pajak / <i>Tax payables</i>	895	1 132
Utang lain / <i>Other payables</i>	2 498	3 082
Modal sendiri / <i>Equities</i>	17 926	21 779
TOTAL KEWAJIBAN dan MODAL SENDIRI / TOTAL LIABILITIES and EQUITIES	42 463	54 483

Tabel 45 Rata-Rata Neraca Usaha Pialang Reasuransi (juta rupiah), 2011-2012
Table 45 The Average Balance Sheet of Reinsurance Brokers (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
ASET / ASSETS		
Investasi / <i>Investment</i>	4 728	6 943
Kas dan Bank / <i>Cash and bank</i>	5 309	3 077
Tagihan premi / <i>Premium receivables</i>	7 303	9 349
Tagihan Jasa Keperantaraan	820	1 535
<i>Accrued commission yields</i>		
Tagihan Hasil Investasi / <i>Accrued investment yield</i>	0	5
Aktiva tetap / <i>Fixed assets</i>	310	275
Aktiva lain / <i>Other assets</i>	4 262	3 757
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	22 733	24 942
KEWAJIBAN dan MODAL SENDIRI / LIABILITIES and EQUITIES		
Kewajiban / <i>Liabilities</i>	17 904	18 310
Utang premi / <i>Claim payables</i>	8 534	10 139
Utang komisi / <i>Commissions payables</i>	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	252	348
<i>Accrued expenses</i>		
Utang pajak / <i>Tax payables</i>	194	375
Utang lain / <i>Other payables</i>	8 924	7 448
Modal sendiri / <i>Equities</i>	4 829	6 632
TOTAL KEWAJIBAN dan MODAL SENDIRI / TOTAL LIABILITIES and EQUITIES	22 733	24 942

Tabel 46 Rata-Rata Aset Bersih Perusahaan DPPK-PPMP (juta rupiah), 2011-2012
Table 46 The Average Net Assets of EPF-DBPP (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA		
1. INVESTASI (Nilai Wajar)	760 703,10	807 851,27
1. Deposito on call / <i>Deposit on call</i>	9 847,13	7 864,13
2. Deposito berjangka / <i>Time deposit</i>	122 142,08	145 344,90
3. Sertifikat deposito / <i>Certificate of deposit</i>	-	-
4. Sertifikat Bank Indonesia / <i>Certificate of Central Bank</i>	4 820,90	-
5. Saham / <i>Share</i>	131 468,58	142 828,49
6. Obligasi / <i>Bond</i>	195 655,87	216 812,53
7. Unit penyertaan reksadana / <i>Mutual Fund</i>	78 032,89	77 799,15
8. Surat berharga negara / <i>Government Bond</i>	153 693,33	137 787,69
9. Unit Penyertaan Investasi Kolektif / <i>Collective investment contract</i>	131,14	1 540,57
10. Penempatan langsung / <i>Direct placement in share</i>	24 696,12	28 843,94
11. Surat pengakuan utang / <i>Promissory note</i>	0,75	2 406,74
12. Tanah / <i>Land</i>	10 938,71	11 175,84
13. Bangunan / <i>Building</i>	5 170,87	6 414,70
14. Tanah dan Bangunan / <i>Land and building</i>	16 721,70	20 650,80
15. Investasi Lain yang Diperkenankan / <i>Other admitted investments</i>	7 383,03	8 381,78
2. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI	37 271,61	42 469,35
NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS		
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	2 055,49	2 655,56
2. Piutang iuran / <i>Contribution receivable</i>	25 533,56	27 063,92
3. Piutang bunga keterlambatan iuran	499,27	168,18
4. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	502,85	932,08
5. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	656,80	3 470,54
6. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	7 710,05	7 929,45
7. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	313,58	249,61
3. ASET OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	713,36	809,43
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) / <i>Land and Building (Book Value)</i>	408,88	506,03
2. Kendaraan (nilai buku) / <i>Vehicle (Book Value)</i>	82,37	82,10
3. Peralatan komputer (nilai buku) / <i>Computer (Book Values)</i>	110,52	100,65
4. Peralatan kantor (nilai buku) / <i>Office Equipment (Book Value)</i>	55,99	61,21
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) / <i>Other Operational Assets (Book Values)</i>	55,61	59,44
4. AKTIVA LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	3 244,33	3 348,75
5. ASET TERSEDIA / AVAILALE ASSETS	801 932,40	854 478,80
B KEWAJIBAN		
1. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN AKTUARIA	4 005,83	3 951,93
LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES		
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	132,80	200,94
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	838,17	662,16
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	339,39	554,29
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	811,52	1 231,18
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than actuarial liabilities</i>	1 883,96	1 303,36
TOTAL ASET BERSIH / NET ASSETS	797 926,57	850 526,87

Tabel 47 Rata-Rata Aset Bersih Perusahaan DPPK-PPIP (juta rupiah), 2011-2012
Table 47 The Average Net Assets of EPF-DCPP (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA		
1. INVESTASI (Nilai Wajar)	63 296,42	74 889,48
1. Deposito on call / <i>Deposit on call</i>	812,13	1 361,45
2. Deposito berjangka / <i>Time deposit</i>	17 482,34	20 568,95
3. Sertifikat deposito / <i>Certificate of deposit</i>	-	-
4. Sertifikat Bank Indonesia / <i>Certificate of Central Bank</i>	-	-
5. Saham / <i>Share</i>	10 672,93	14 300,13
6. Obligasi / <i>Bond</i>	20 404,71	24 253,60
7. Unit penyertaan reksadana / <i>Mutual Fund</i>	2 419,46	2 821,03
8. Surat berharga negara / <i>Government Bond</i>	10 613,92	10 729,19
9. Unit Penyertaan Investasi Kolektif / <i>Collective investment contract</i>	333,56	259,27
10. Penempatan langsung / <i>Direct placement in share</i>	236,86	49,54
11. Surat pengakuan utang / <i>Promissory note</i>	-	186,97
12. Tanah / <i>Land</i>	-	-
13. Bangunan / <i>Building</i>	-	-
14. Tanah dan Bangunan / <i>Land and building</i>	137,02	120,38
15. Investasi Lain yang Diperkenankan / <i>Other admitted investments</i>	183,51	238,97
2. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI	1 280,63	1 908,14
NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS		
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	86,84	168,35
2. Piutang iuran / <i>Contribution receivable</i>	52,19	75,47
3. Piutang bunga keterlambatan iuran	2,86	0,19
4. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	2,85	2,54
5. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	245,61	786,17
6. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	661,75	648,13
7. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	228,54	227,29
3. ASET OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	24,80	26,22
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) / <i>Land and Building (Book Value)</i>	12,67	11,71
2. Kendaraan (nilai buku) / <i>Vehicle (Book Value)</i>	1,78	4,30
3. Peralatan komputer (nilai buku) / <i>Computer (Book Values)</i>	8,51	8,72
4. Peralatan kantor (nilai buku) / <i>Office Equipment (Book Value)</i>	1,71	1,42
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) / <i>Other Operational Assets (Book Values)</i>	0,13	0,07
4. AKTIVA LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	498,47	562,87
5. ASET TERSEDIA / AVAILALE ASSETS	65 100,33	77 386,71
B KEWAJIBAN		
1. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN AKTUARIA	152,99	832,82
LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES		
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	50,84	157,35
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	14,26	548,17
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	9,17	10,25
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	53,28	79,68
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than actuarial liabilities</i>	25,45	37,38
TOTAL ASET BERSIH / NET ASSETS	64 947,33	76 553,89

Tabel 48 Rata-Rata Aset Bersih Perusahaan DPLK (juta rupiah), 2011-2012
Table 48 The Average Net Assets of FIPF (million rupiah), 2011-2012

Rincian / Classification	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A ASET / ASSETS		
1. INVESTASI (Nilai Wajar) / INVESTMENT (Fair Value)	1 008 966,61	1 201 181,66
1. Deposito on call / <i>Deposit on call</i>	30 977,00	-
2. Deposito berjangka / <i>Time deposit</i>	638 118,29	787 371,73
3. Sertifikat deposito / <i>Certificate of deposit</i>	-	-
4. Sertifikat Bank Indonesia / <i>Certificate of Central Bank</i>	-	-
5. Saham / <i>Share</i>	8 288,10	10 790,29
6. Obligasi / <i>Bond</i>	193 617,03	234 513,65
7. Unit penyertaan reksadana / <i>Mutual Fund</i>	3 130,36	4 506,90
8. Surat berharga negara / <i>Government Bond</i>	118 785,17	139 914,57
9. Unit Penyertaan Investasi Kolektif / <i>Collective investment contract</i>	14 524,51	21 405,46
10. Penempatan langsung / <i>Direct placement in share</i>	-	-
11. Surat pengakuan utang / <i>Promissory note</i>	-	-
12. Tanah / <i>Land</i>	-	-
13. Bangunan / <i>Building</i>	-	-
14. Tanah dan Bangunan / <i>Land and building</i>	-	-
15. Investasi Lain yang Diperkenankan / <i>Other admitted investments</i>	1 526,14	2 679,07
2. ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI / NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS	7 860,81	10 630,71
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	1 646,10	3 479,72
2. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	5,32	5,32
3. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	15,93	16,13
4. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	5 830,53	6 594,03
5. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	362,93	535,50
3. ASET TERSEDIA / AVAILABLE ASSETS	1 016 827,42	1 211 812,37
B KEWAJIBAN / LIABILITIES		
KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN / LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES	2 046,64	2 338,23
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	747,92	843,75
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	-	-
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	-	-
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	627,16	661,55
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than actuarial liabilities</i>	671,56	832,93
TOTAL ASET BERSIH / NETT ASSETS	1 014 780,78	1 209 474,15

Tabel 49 Rata-Rata Hasil Usaha Perusahaan DPPK-PPMP (juta rupiah), 2011-2012
Table 49 The Average Income Statement of EPF-DBPP (million rupiah), 2011-2012

RINCIAN / CLASSIFICATION	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	78 336,41	80 701,98
1. Bunga / <i>Interests</i>	48 846,28	47 472,66
2. Dividen / <i>Dividen</i>	5 302,40	5 672,04
3. Sewa / <i>Rent</i>	2 464,82	2 801,61
4. Laba (rugi) pelepasan/ perolehan investasi <i>Gain (Losses) on Investment Placement/ Withdrawal</i>	20 822,63	22 621,52
5. Pendapatan investasi lain / <i>Other Investment Revenues</i>	900,28	2 134,15
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	2 149,53	2 677,67
1. Beban transaksi / <i>Securities transaction expense</i>	497,50	632,33
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan/ <i>Land & building maintenance expense</i>	378,34	361,43
3. Beban penyusutan bangunan/ <i>Building depreciation expense</i>	549,49	666,35
4. Beban manajer investasi / <i>Fund manager expense</i>	455,67	556,97
5. Beban investasi lain / <i>Other investment expense</i>	268,53	460,59
C HASIL USAHA INVESTASI / INVESTMENT OPERATING REVENUE	76 186,87	78 024,31
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	4 645,01	4 836,37
1. Gaji karyawan, pengurus & dewan pengawas <i>Employees, administrator and supervisory board salary/honorarium</i>	2 862,94	3 014,91
2. Beban kantor / <i>Office expense</i>	838,51	831,36
3. Beban pemeliharaan / <i>Maintanance expense</i>	87,09	86,20
4. Beban penyusutan / <i>Depreciation expense</i>	141,17	118,10
5. Beban jasa pihak ketiga / <i>Third party service expense</i>	327,74	478,75
6. Beban operasional lain / <i>Other operational expenses</i>	387,54	307,06
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / OTHER REVENUES AND EXPENSES	(1.718)	38,93
1. Bunga keterlambatan iuran / <i>Interest of late paid contribution</i>	109,67	55,36
2. Laba (rugi) penjualan aktiva operasional / <i>Gain (Loss) on Operational assets sale</i>	11,54	8,07
3. Laba (rugi) penjualan aktiva lain-lain / <i>Gain (loss) on other assets sale</i>	17,26	4,71
4. Pendapatan lain di luar investasi / <i>Other non-investment revenues</i>	300,64	333,78
5. Beban lain di luar investasi / <i>Other Non-Investment and operational expenses</i>	(2.158)	(363)
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK / OPERATING REVENUE BEFORE TAX	69 823,37	73 226,86
G PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX	860,58	1 258,92
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK / NETT INCOME AFTER TAX	68 962,78	71 967,95

Tabel 50 Rata-Rata Hasil Usaha Perusahaan DPPK-PPIP (juta rupiah), 2011-2012
Table 50 The Average Income Statement of EPF-DCPP (million rupiah), 2011-2012

RINCIAN / CLASSIFICATION	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	6 580,01	8 229,50
1. Bunga / <i>Interests</i>	4 604,52	4 756,74
2. Dividen / <i>Dividen</i>	320,00	309,89
3. Sewa / <i>Rent</i>	4,66	4,82
4. Laba (rugi) pelepasan/ perolehan investasi <i>Gain (Losses) on Investment Placement/ Withdrawal</i>	1 644,86	3 148,16
5. Pendapatan investasi lain / <i>Other Investment Revenues</i>	5,97	9,89
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	115,43	119,00
1. Beban transaksi / <i>Securities transaction expense</i>	79,46	92,18
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan <i>Land & building maintenance expense</i>	0,42	0,04
3. Beban penyusutan bangunan/ <i>Building depreciation expense</i>	2,13	1,70
4. Beban manajer investasi / <i>Fund manager expense</i>	27,53	17,51
5. Beban investasi lain / <i>Other investment expense</i>	5,89	7,57
C HASIL USAHA INVESTASI / INVESTMENT OPERATING REVENUE	6 464,58	8 110,50
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	250,19	265,13
1. Gaji karyawan, pengurus & dewan pengawas <i>Employees, administrator and supervisory board salary/honorarium</i>	180,65	181,72
2. Beban kantor / <i>Office expense</i>	41,27	47,43
3. Beban pemeliharaan / <i>Maintanance expense</i>	4,77	4,47
4. Beban penyusutan / <i>Depreciation expense</i>	5,87	5,92
5. Beban jasa pihak ketiga / <i>Third party service expense</i>	7,16	11,12
6. Beban operasional lain / <i>Other operational expenses</i>	-	-
7. Beban operasional lain	10,47	14,48
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / OTHER REVENUES AND EXPENSES	117,93	55,43
1. Bunga keterlambatan iuran / <i>Interest of late paid contribution</i>	0,10	0,14
2. Laba (rugi) penjualan aktiva operasional / <i>Gain (Loss) on Operational assets sale</i>	0,02	0,04
3. Laba (rugi) penjualan aktiva lain-lain / <i>Gain (loss) on other assets sale</i>	-	-
4. Pendapatan lain di luar investasi / <i>Other non-investment revenues</i>	120,10	113,97
5. Beban lain di luar investasi / <i>Other Non-Investment and operational expenses</i>	(2,28)	(58,72)
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK / OPERATING REVENUE BEFORE TAX	6 332,33	7 900,80
G PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX	31,60	27,97
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK / NETT INCOME AFTER TAX	6 300,72	7 872,83

Tabel 51 Rata-Rata Hasil Usaha Perusahaan DPLK (juta rupiah), 2011-2012
Table 51 The Average Income Statement of FIPF (million rupiah), 2011-2012

KETERANGAN	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	74 473,23	80 359,28
1. Bunga / <i>Interests</i>	72 865,95	79 077,02
2. Dividen / <i>Dividen</i>	146,54	202,95
3. Sewa / <i>Rent</i>	-	-
4. Laba (rugi) pelepasan/ perolehan investasi <i>Gain (Losses) on Investment Placement/ Withdrawal</i>	1 397,20	860,76
5. Pendapatan investasi lain / <i>Other Investment Revenues</i>	63,55	218,54
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	1 187,64	1 430,63
1. Beban transaksi / <i>Securities transaction expense</i>	714,71	801,03
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan/ <i>Land & building maintenance expense</i>	-	-
3. Beban penyusutan bangunan/ <i>Building depreciation expense</i>	-	-
4. Beban manajer investasi / <i>Fund manager expense</i>	74,65	157,13
5. Beban investasi lain / <i>Other investment expense</i>	398,28	472,47
C HASIL USAHA INVESTASI / INVESTMENT OPERATING REVENUE	73 285,59	78 928,65
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	7 392,06	8 945,19
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / OTHER REVENUES AND EXPENSES	34,25	28,88
Pendapatan lain di luar investasi / <i>Other non-investment</i>		
1. <i>revenues</i>	80,42	84,46
2. <i>operational expenses</i>	(46,17)	(56)
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK / OPERATING REVENUE BEFORE TAX	65 927,78	70 012,34
G PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX	-	1,16
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK / NETT INCOME AFTER TAX	65 927,78	70 011,19

Tabel 52 Rata-Rata Neraca Perusahaan DPPK-PPMP (juta rupiah), 2011-2012
Table 52 The Average Assets and Liabilities of EPF-DCPP (million rupiah), 2011-2012

RINCIAN / CLASSIFICATION	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	78 336,41	80 701,98
1. Bunga / <i>Interests</i>	48 846,28	47 472,66
2. Dividen / <i>Dividen</i>	5 302,40	5 672,04
3. Sewa / <i>Rent</i>	2 464,82	2 801,61
4. Laba (rugi) pelepasan/ perolehan investasi <i>Gain (Losses) on Investment Placement/ Withdrawal</i>	20 822,63	22 621,52
5. Pendapatan investasi lain / <i>Other Investment Revenues</i>	900,28	2 134,15
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	2 149,53	2 677,67
1. Beban transaksi / <i>Securities transaction expense</i>	497,50	632,33
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan/ <i>Land & building maintenance expense</i>	378,34	361,43
3. Beban penyusutan bangunan/ <i>Building depreciation expense</i>	549,49	666,35
4. Beban manajer investasi / <i>Fund manager expense</i>	455,67	556,97
5. Beban investasi lain / <i>Other investment expense</i>	268,53	460,59
C HASIL USAHA INVESTASI / INVESTMENT OPERATING REVENUE	76 186,87	78 024,31
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	4 645,01	4 836,37
1. Gaji karyawan, pengurus & dewan pengawas <i>Employees, administrator and supervisory board salary/honorarium</i>	2 862,94	3 014,91
2. Beban kantor / <i>Office expense</i>	838,51	831,36
3. Beban pemeliharaan / <i>Maintenance expense</i>	87,09	86,20
4. Beban penyusutan / <i>Depreciation expense</i>	141,17	118,10
5. Beban jasa pihak ketiga / <i>Third party service expense</i>	327,74	478,75
6. Beban operasional lain / <i>Other operational expenses</i>	387,54	307,06
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / OTHER REVENUES AND EXPENSES	(1.718)	38,93
1. Bunga keterlambatan iuran / <i>Interest of late paid contribution</i>	109,67	55,36
2. Laba (rugi) penjualan aktiva operasional / <i>Gain (Loss) on Operational assets sale</i>	11,54	8,07
3. Laba (rugi) penjualan aktiva lain-lain / <i>Gain (loss) on other assets sale</i>	17,26	4,71
4. Pendapatan lain di luar investasi / <i>Other non-investment revenues</i>	300,64	333,78
5. Beban lain di luar investasi / <i>Other Non-Investment and operational expenses</i>	(2.158)	(363)
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK / OPERATING REVENUE BEFORE TAX	69 823,37	73 226,86
G PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX	860,58	1 258,92
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK / NETT INCOME AFTER TAX	68 962,78	71 967,95

Tabel 53 Rata-Rata Neraca Perusahaan DPPK-PPIP (juta rupiah), 2011-2012
Table 53 The Average Assets and Liabilities of EPF-DCPP (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA		
1. INVESTASI (Harga Perolehan)	61 403,50	70 476,82
<i>INVESTMENT (Historical Cost)</i>		
2. SELISIH PENILAIAN INVESTASI / INVESTMENT VALUATION DIFFERENTIAL	1 892,93	4 412,66
3. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI / NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS	1 280,63	1 908,14
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	86,84	168,35
2. Piutang iuran / <i>Contribution receivable</i>	52,19	75,47
3. Piutang bunga keterlambatan iuran	2,86	0,19
4. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	2,85	2,54
5. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	245,61	786,17
6. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	661,75	648,13
7. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	228,54	227,29
4. AKTIVA OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	24,80	26,22
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) / <i>Land and Building (Book Value)</i>	18,03	18,03
2. Kendaraan (nilai buku) / <i>Vehicle (Book Value)</i>	17,91	21,95
3. Peralatan komputer (nilai buku) / <i>Computer (Book Values)</i>	27,29	29,78
4. Peralatan kantor (nilai buku) / <i>Office Equipment (Book Value)</i>	11,12	11,75
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) / <i>Other Operational Assets</i>	0,97	0,97
6. Akumulasi penyusutan / <i>Accumulated depreciation</i>	(50,50)	(56)
5. AKTIVA LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	498,47	562,87
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	65 100,33	77 386,71
B KEWAJIBAN / LIABILITIES		
1. KEWAJIBAN MANFAAT PENSUN / PENSION FUND LIABILITIES	63 440,08	72 468,62
2. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN MANFAAT PENSUN / LIABILITIES OTHER THAN PENSION FUND LIABILITIES	152,99	832,82
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	50,84	157,35
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	14,26	548,17
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	9,17	10,25
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	53,28	79,68
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than pension fund liabilities</i>	25,45	37,38
3. PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI / UNREALIZED REVENUE	1 507,25	4 085,28
TOTAL KEWAJIBAN / TOTAL LIABILITIES	65 100,33	77 386,71

Tabel 54 Rata-Rata Neraca Perusahaan DPLK (juta rupiah), 2011-2012
Table 54 The Average Assets and Liabilities of FIPF (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA		
1. INVESTASI (Harga Perolehan) <i>INVESTMENT (Historical Cost)</i>	986 359,53	1 169 048,60
2. SELISIH PENILAIAN INVESTASI <i>INVESTMENT VALUATION DIFFERENCE</i>	9 695,15	32 133,06
3. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI	7 860,81	10 630,71
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	1 646,10	3 479,72
2. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	5,32	5,32
3. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	15,93	16,13
4. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	5 830,53	6 594,03
5. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	362,93	535,50
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	1 003 915,49	1 211 812,37
B KEWAJIBAN		
1. KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN / PENSION FUND <i>LIABILITIES</i>	992 161,45	1 177 341,08
KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN / LIABILITIES		
2. OTHER THAN PENSION FUND LIABILITIES	2 046,64	2 338,23
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	747,92	843,75
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	-	-
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	-	-
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	627,16	661,55
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than pension fund liabilities</i>	671,56	832,93
3. PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI <i>UNREALIZED REVENUE</i>	9 707,40	32 133,06
TOTAL KEWAJIBAN / TOTAL LIABILITIES	1 003 915,49	1 211 812,37

Tabel 55 Rata-Rata Laporan Laba Rugi Perum Pegadaian (juta rupiah), 2011-2012
Table 55 The Average Profit (Loss) of Perum Pegadaian (million rupiah), 2011-2012

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN USAHA	6 309,77	7 307,46
OPERATING REVENUES		
1 Pendapatan Sewa Modal <i>Capital Lease Revenue</i>	5 703,14	6 698,65
2 Pendapatan Bea Administrasi <i>Administration Revenues</i>	596,39	598,71
3 Penjualan Emas <i>Gold Selling</i>	10,24	10,11
B. PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2,98	2,55
OTHER OPERATING REVENUES		
1 Pendapatan Investasi <i>Investment Revenues</i>	0,45	0,20
2 Pendapatan Usaha Anak Perusahaan <i>Subsidiaries Revenue</i>	2,53	3 661,93
C. BEBAN USAHA	3 251,03	3 661,93
OPERATING EXPENSES		
1 Beban Bunga dan Provisi <i>Interest and Provision Expenses</i>	1 357,86	1 547,75
2 Beban Pegawai/Tenaga Kerja <i>Workers Expenses</i>	1 328,38	1 469,79
3 Beban Administrasi dan Pemasaran <i>Administration and Marketing Expenses</i>	45,36	61,06
4 Beban Umum <i>General Expenses</i>	396,53	484,34
5 Beban Pendidikan dan Latihan <i>Education and Training Expenses</i>	4,55	13,59
6 Beban Penyusutan Bangunan <i>Building Depreciation Expenses</i>	15,03	17,54
7 Beban Penyusutan Inventaris <i>Inventory Depreciation Expenses</i>	49,16	36,75
8 Beban Penyusutan Kendaraan <i>Vehicle Depreciation Expenses</i>	2,02	5,00
9 Beban Amortisasi <i>Amortization Expenses</i>	44,75	20,09
10 Beban Amortisasi Aktiva Sewa Guna Usaha <i>Expenses of Assets Lease Amortization</i>	2,16	0,49
11 Beban Penyisihan Piutang <i>Elimination of Receivable Expenses</i>	3,99	5,47
12 Beban Penghapusan Piutang <i>Deletion of Receivable Expenses</i>	1,23	0,05

Tabel 56 Rata-Rata Laporan Laba Rugi Perum Pegadaian (juta rupiah), 2011-2012 (lanjutan)
Table 56 The Average Profit (Loss) of Perum Pegadaian (million rupiah), 2011-2012 (continuation)

Rincian/Items	2011	2012
(1)	(2)	(3)
D. PENDAPATAN LAIN-LAIN	91,32	97,20
OTHER REVENUES		
1 Uang Kelebihan Nasabah Yang Kedaluarsa <i>Customer Fund Excess Expired</i>	48,95	49,38
2 Pendapatan Jasa Giro <i>Revenue of Demand Deposits</i>	0,83	0,79
3 Selisih Perhitungan <i>Difference Calculation</i>	(1,68)	1,85
4 Pendapatan Sewa <i>Rent Expenses</i>	0,69	0,49
5 Pendapatan Penjualan Barang Contoh <i>Revenues of Goods Samples Selling</i>	0,48	6,24
6 Pendapatan Selisih Kurs <i>Revenues of Foreign Exchange Differece</i>	0,00	(0,06)
7 Pendapatan SBK/Kartu Nasabah Hilang <i>Revenue of SBK/Costrumer Card Lost</i>	0,63	0,38
8 Pendapatan Lainnya <i>Other Revenues</i>	37,75	24,15
9 Laba Penjualan Surat Berharga <i>Gain on Sales of Securities</i>	0,00	0,00
10 Laba Penjualan Aktiva Tetap <i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>	0,13	0,15
11 Laba Penjualan Aktiva Lain-lain <i>Gain on Sales of Other Assets</i>	3,45	13,83
12 Laba Pertukaran/Pengalihan Aktiva Tetap/Lain <i>Gain on Exchange/Transfer of Fixed Assets/Other</i>	0,09	0,00
E. BEBAN LAINNYA	27,58	3,55
OTHER EXPENSES		
1 Rugi Penjualan Surat Berharga <i>Loss on Sales of Securities</i>	0,00	0,00
2 Rugi Penjualan Aktiva Tetap <i>Loss on Sales of Fixed Assets</i>	0,02	0,02
3 Rugi Penjualan Aktiva Lain-lain <i>Loss on Sales of Other Assets</i>	27,56	3,52
4 Rugi Pertukaran/Pengalihan Aktiva Tetap/Lain <i>Loss on Exchange/Transfer of Fixed Assets/Other</i>	0,00	0,00
5 Rugi Selisih Kurs <i>Loss on Foreign Exchange Difference</i>	0,00	0,00
F. LABA (RUGI) LUAR BIASA	0,00	0,00
EXTRAORDINARY PROFIT (LOSS)		
G. LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	3 125,46	3 741,73
NET PROFIT (LOSS) BEFORE TAX		
H. PAJAK PENGHASILAN	0,00	0,00
INCOME TAX		
I. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	3 125,46	3 741,73
PROFIT (LOSS) AFTER TAX		

Tabel 57 Rata-Rata Aset Perum Pegadaian (juta rupiah), 2011-2012
Table 57 The Average Assets of Perum Pegadaian (million rupiah), 2011-2012

	Rincian	2011	2012
	(1)	(2)	(3)
A. ASET/ASSETS			
1	ASET LANCAR/CURRENT ASSETS	23 374	30 808
1	Kas/Cash	252	480
2	Bank/Bank	93	122
3	Piutang Usaha/Operating Receivable	21 861	28 568
4	Piutang Non Usaha/Non Operating Receivable	(49)	14
5	Uang Muka/Advances	14	14
6	Pajak Dibayar di Muka/Prepaid Tax	1	76
7	Biaya Dibayar di Muka/Prepaid Expenses	106	224
8	Pendapatan yang Masih Harus Diterima/Accrued Revenues	1 097	1 309
2	ASET TETAP/FIXED ASSETS	477	596
1	Tanah/Land	152	193
2	Bangunan/Building	376	478
3	Inventaris/Inventory	297	390
4	Kendaraan/Vehicles	39	45
5	Akumulasi Penyusutan Bangunan/Accumulated Depreciation of Building -/-	150	200
6	Akumulasi Penyusutan Inventaris/Accumulated Depreciation of Inventory -/-	212	284
7	Akumulasi Penyusutan Kendaraan/Accumulated Depreciation of Vehicles -/-	30	36
8	Aset Dalam Penyelesaian/Assets in The Settlement	6	10
3	ASET LAIN-LAIN/OTHER ASSETS	139	161
1	Persediaan Barang/Goods Inventories	4	5
2	Persediaan Emas/Gold Inventories	1	2
3	Aset Tidak Berwujud/Intangible Assets	17	4
4	Beban yang Ditangguhkan/Deferred Expenses	49	54
5	Barang Bermasalah/Non Performing Goods	33	29
6	Barang Lelang Milik Perusahaan/Auction Goods Owned by The Company	2	6
7	Barang Jaminan yang Disisihkan/Collateral Set Aside for Settlement	(10)	(2)
8	Aset yang Disisihkan (AYD)/Assets Set Aside for Settlement	(3)	(2)
9	Kerugian Perusahaan yang Masih Harus Diperhitungkan (KPYD) Unclaimed Lossess of The Company	45	65
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS		23 990	31 565

Tabel 58 Rata-Rata Pasiva Perum Pegadaian (juta rupiah), 2011-2012
Table 58 The Average Liabilities and Equities of Perum Pegadaian (million rupiah), 2011-2012

	Rincian	2011	2012
	(1)	(2)	(3)
B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITIE AND EQUITIES			
1	KEWAJIBAN LANCAR/CURRENT LIABILITIES	264	270
1	Utang Usaha/ <i>Operating Payable</i>	145	147
2	Utang Bea Lelang/ <i>Auction Fee Payable</i>	1	1
3	Utang Kepada Nasabah/ <i>Due to Customer</i>	83	77
4	Utang Pajak/ <i>Tax Payable</i>	8	19
5	Utang Kepada Pegawai/ <i>Employee Liability</i>	4	6
6	Utang Modal Kerja Jangka Pendek/ <i>Short Term Working Capital Credit</i>	3	6
7	Biaya Yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	10	4
8	Pendapatan Diterima di Muka	9	9
2	KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA/OTHER CURRENT LIABILITIES	49	56
1	Utang Jasa Produksi, Dana Sosial Pendidikan <i>Liability of Production Service, Education Social Fund</i>	(80)	(100)
2	Utang Iuran Wajib/ <i>Compulsory Dues Payable</i>	131	159
3	Utang Dana Pembinaan/ <i>Development Fund Payable</i>	(2)	(4)
4	Utang Dana Pembangunan Semesta/ <i>Govern. Development Fund Payable</i>	-	1
5	Utang Pendapatan Yang Ditangguhkan/ <i>Deffered Revenue Payable</i>	-	-
3	REKENING ANTAR KANTOR (RAK)/INTER-OFFICE ACCOUNT	20 545	27 448
1	RAK Dalam Kantor Wilayah/ <i>RAK in Regional Office</i>	5 237	6 601
2	RAK Antar Kantor Wilayah dan Pusat/ <i>RAK Inter Regional Office and Central</i>	115	178
3	RAK Antar Kantor Cabang dan Pusat/ <i>RAK Inter Branch Office and Center</i>	14 367	19 206
4	RAK Antar Wilayah/ <i>RAK Inter-Regional</i>	787	1 366
5	RAK Dalam Kantor Pusat/ <i>RAK in Head Office</i>	40	96
4	EKUITAS/EQUITIES	3 132	3 791
1	Modal Awal/ <i>The Authorized Capital</i>		
2	Penyertaan Modal Pemerintah/ <i>Government Equity Participation</i>		
3	Cadangan Umum/ <i>General Reserve</i>		
4	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ <i>Difference Revaluation of Fixed Assets</i>		
5	Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu/ <i>Previous Year Profit (Loss) Balance</i>	7	49
6	Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Current Year Profit (Loss) Balance</i>	3 125	3 742
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES		23 990	31 565

Tabel 59 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Pedagang Valuta Asing (juta rupiah), 2011-2012
Table 59 The Average Profit (Loss) of Money Changer Company (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN / <i>INCOME</i>	3 479	3 729
1. Penjualan valuta asing / <i>Forex sales</i>	264 379	287 002
2. Harga pokok penjualan / <i>Cost of goods sold</i>	261 071	283 410
3. Pendapatan lain-lain / <i>Other income</i>	172	137
B. BIAYA / <i>EXPENSES</i>	2 681	2 838
1. Biaya tenaga kerja / <i>Labour costs</i>	1 500	1 679
2. Penyusutan / <i>Depreciation</i>	95	97
3. Sewa / <i>Lease</i>	43	47
4. Biaya bank / <i>Bank expenses</i>	58	55
5. Biaya pemeliharaan dan perbaikan / <i>Maintanance</i>	10	12
6. Biaya lainnya / <i>Other expenses</i>	975	948
C. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK / <i>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</i>	798	892
D. PAJAK PENGHASILAN / <i>INCOME TAX</i>	151	159
E. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK / <i>PROFIT (LOSS) AFTER TAX</i>	647	732

Tabel 60 Rata-Rata Neraca Perusahaan Pedagang Valuta Asing (juta rupiah), 2011-2012
Table 60 The Average Balance Sheet of Money Changer Company (million rupiah), 2011-2012

Rincian / <i>Classification</i>	2 011	2 012
(1)	(2)	(3)
A. ASET / ASSETS		
1. Kas / <i>Cash</i>	2 913	3 589
2. Bank / <i>Bank</i>	283	327
3. Piutang / <i>Claim</i>	350	31
4. Persediaan valas / <i>Forex stock</i>	866	827
5. Uang muka pajak	3 072	3 016
6. Aset tetap dan inventaris / <i>Fixed assets</i>	588	751
7. Penyusutan aset tetap / <i>Depriciation</i>	290	343
8. Investasi / <i>Investments</i>	84	4
9. Aset lainnya / <i>Other assets</i>	312	467
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	8 177	8 669
B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS / LIABILITY AND EQUITY		
1. Utang bank / <i>Bank payables</i>	422	458
2. Utang pada pihak ketiga	2 594	2 016
3. Utang pajak / <i>Tax payables</i>	17	27
4. Ekuitas / <i>Equities</i>	5 144	6 167
a. Modal disetor / <i>Paid up capital</i>	3 309	3 616
b. Cadangan / <i>Reserves</i>	54	45
c. Laba ditahan / <i>Retained earnings</i>	1 781	2 507
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS TOTAL LIABILITY AND EQUITY	8 177	8 669

Tabel 61 Rata-Rata Laba Rugi Koperasi Simpan Pinjam (juta rupiah), 2011-2012
Table 61 The Average Profit (Loss) of Credit Union (million rupiah), 2011-2012

Rincian	2011	2012
(1)	(2)	(3)
I. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
OPERATING REVENUES AND EXPENSES		
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	948	1 230
OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan Bunga/ <i>Interest Revenues</i>	655	799
2. Pendapatan Usaha diluar simpan pinjam/ <i>Other operating revenues</i>	293	431
B. BEBAN OPERASIONAL	798	1 036
OPERATING EXPENSES		
1. Beban Bunga/ <i>Interest Expenses</i>	250	308
2. Beban Operasional lainnya/ <i>Other Operating Expenses</i>	549	729
C. HASIL USAHA/RUGI USAHA	150	194
OPERATING PROFIT (LOSS)		
II. PENDAPATAN & BEBAN NON OPERASIONAL		
NON OPERATING REVENUES AND EXPENSES		
D. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	18	16
NON OPERATING REVENUES		
1. Pendapatan Penyertaan/ <i>Participation Revenues</i>	18	16
2. Pendapatan Lainnya/ <i>Other Revenues</i>		
E. BEBAN NON OPERASIONAL	21	31
NON OPERATING EXPENSES		
1. Beban Penyertaan/ <i>Participation Expenses</i>	21	31
2. Beban Lainnya/ <i>Other Expenses</i>		
F. PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL	(3)	(15)
NON OPERATING REVENUES AND EXPENSES		
III. SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK/PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	147	179
IV. BEBAN PAJAK/TAX EXPENSES	12	14
V. SISA HASIL USAHA BERSIH/NET PROFIT (LOSS)	135	165

Tabel 62 Rata-Rata Neraca Koperasi Simpan Pinjam (juta rupiah), 2011-2012
Table 62 The Average of Balance Sheet of Credit Union (million rupiah), 2011-2012

Rincian	2011	2012
(1)	(2)	(3)
AKTIVA/ASSETS		
1. Kas/Cash	129	166
2. Giro, Tabungan, Deposito Bank/ <i>Bank deposits</i>	351	469
3. Tabungan, Simpanan pada Koperasi/ <i>Deposits to other Cooperatives</i>	107	144
4. Surat-surat Berharga/ <i>Securities</i>	18	21
5. Pinjaman Yang Diberikan/ <i>Loans</i>	3 196	4 070
6. Penyisihan penghapusan pinjaman/ <i>Impairment loans -/-</i>	15	15
7. Penyertaan pada koperasi pihak ke tiga/ <i>Participation to third parties</i>	61	84
8. Pendapatan yang masih harus diterima/ <i>Accrued revenue</i>	53	63
9. Beban Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid expenses</i>	26	28
10. Aktiva Tetap/ <i>Fixed assets</i>	367	468
11. Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap/ <i>Depreciation of fixed assets</i>	122	166
12. Aktiva lain-lain/ <i>Other Assets</i>	162	202
TOTAL AKTIVA/TOTAL ASSETS	4 333	5 534
PASIVA/LIABILITIES AND EQUITIES		
1. Tabungan koperasi/ <i>Cooperative saving deposits</i>	939	1 372
2. Simpanan berjangka/ <i>time deposits</i>	618	764
3. Pinjaman yang diterima/ <i>Loan received</i>	492	559
4. Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	185	231
5. Kewajiban lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	487	597
6. Kekayaan bersih/ <i>net assets</i>	1 612	2 011
a. Simpanan pokok/ <i>principal deposits</i>	104	145
b. Simpanan wajib/ <i>Compulsory deposits</i>	834	1 071
c. Cadangan umum/ <i>General Reserve</i>	334	344
d. Cadangan tujuan risiko/ <i>Risk aimed reserve</i>	113	162
e. Donasi/hibah/ <i>Grant</i>	93	123
f. SHU tahun berjalan/ <i>Current year profit (loss)</i>	135	165
TOTAL PASIVA/TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	4 333	5 534

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN 2013

Anggota Tim Penyusun :

Koordinator : Sentot Bangun Widoyono, M.A.

Editor : Mila Hertinmalyana, M.Comm.
Dewi Kundalini S., S.E.

Penulis : Ahmad Saifullah, S.ST.
Samuel B. Sumartoyo, S.Si.
Widyaningrum, S.E.

Pengolah Data : Maryono
Sri Muryantini
Yunani

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195,3842508,3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

